

LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI *ENGLISH DAY* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN PROFESIONALISME DI BADAN KEAHLIAN DPR RI



Disusun oleh:

Nama : Rizki Mona Syawlia
NIP : 199503252024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XII
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN/PENGESAHAN

Optimalisasi *English Day* sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Profesionalisme di Badan Keahlian DPR RI

Nama : Rizki Mona Syawlia, S.Si., M.T.
NIP : 199503252024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama

Jakarta, 11 Oktober 2024
Peserta Diklat



Rizki Mona Syawlia, S.Si., M.T.
NIP. 199503252024042001

Mengetahui,
Coach



Hermawan Syarif, S.Pd., M.Pd
NIP. 199306162018011001

Menyetujui,
Mentor



Dr. Ariesy Tri Mauleny, S.Si., M.E.
NIP. 197503262009122002

LEMBAR PERSETUJUAN/PENGESAHAN

Optimalisasi *English Day* sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Profesionalisme di Badan Keahlian DPR RI

Nama : Rizki Mona Syawlia, S.Si., M.T.
NIP : 199503252024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama

Jakarta, 11 Oktober 2024
Peserta Diklat



Rizki Mona Syawlia, S.Si., M.T.
NIP. 199503252024042001

Mengetahui,
Coach



Hermawan Syarif, S.Pd., M.Pd
NIP. 199306162018011001

Menyetujui,
Mentor



Dr. Ariesy Tri Mauleny, S.Si., M.E.
NIP. 197503262009122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Aktualisasi dalam rangka Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XII Sekretariat Jenderal DPR RI Tahun 2024. Rasa hormat penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama menyusun Laporan Aktualisasi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Achmad Sani Alhusain, S.E., M.A. sebagai Kepala Pusat Analisis Keparlemenan yang mendukung penuh penulis untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.
2. Bapak Chairil Patria, S.IP., M.Si. sebagai Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Sekretariat Jenderal DPR RI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan mengembangkan kompetensi dalam rangkaian kegiatan Pelatihan Dasar CPNS 2024.
3. Ibu Yuni Sudarwati, S.IP., M.Si, sebagai penguji aktualisasi Penulis pada Latihan Dasar CPNS 2024 Sekretariat Jenderal DPR RI yang telah memberikan masukan konstruktif pada rancangan hingga laporan aktualisasi.
4. Ibu Dr. Ariesy Tri Mauleny, S.Si., M.E., sebagai mentor yang telah memberikan waktu, pikiran, arahan, dan saran dalam meningkatkan kualitas Laporan Aktualisasi ini.
5. Bapak Hermawan Syarif, S.Pd., M.Pd sebagai *coach* yang telah memberikan waktu, pikiran, arahan, dan saran dalam meningkatkan kualitas Laporan aktualisasi ini.
6. Para Widyaiswara Pusat Pengembangan Kompetensi Sekretariat Jenderal DPR RI yang telah menjadi fasilitator dalam pendalaman dan penguatan setiap agenda mata pelatihan dasar CPNS.
7. Pusat Analisis Keparlemenan selaku satuan kerja tempat di mana penulis beraktivitas dan melaksanakan kegiatan aktualisasi;
8. Teman-teman CPNS Sekretariat Jenderal DPR RI Angkatan 2023 yang selalu memberi inspirasi dan dukungan di setiap kegiatan Pelatihan Dasar CPNS
9. Seluruh keluarga dan sahabat yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam tulisan ini, sehingga saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan Laporan aktualisasi ini.

Jakarta, 11 Oktober 2024



Rizki Mona Syawlia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN/PENGESAHAN.....	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	5
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II.....	7
A. Visi dan Misi Organisasi.....	7
B. Struktur Organisasi	9
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta.....	10
BAB III	13
A. Identifikasi Isu	13
B. Rumusan Isu.....	17
C. Penetapan Isu Prioritas.....	26
BAB IV	46
A. Matriks Rancangan Aktualisasi	46
B. <i>Stakeholder</i>	85
C. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala.....	86
D. Analisis Dampak.....	87
E. Jadwal Kegiatan	59
BAB V	61
Daftar Pusaka.....	94
Lampiran.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identifikasi Isu.....	17
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Menggunakan <i>Metode Urgency, Seriousness, Growth</i> (USG)	26
Tabel 3.3 Skor Metode USG	27
Tabel 3.4 Hasil Responden di Badan Keahlian DPR RI Kuesioner terkait <i>English Day</i> di <i>Google Forms</i>	37
Tabel 4.1 Matrik Laporan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS.....	46
Tabel 4.2 Matriks Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	59
Tabel 5.1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	61
Tabel 5.2 Hasil Capaian Kegiatan Aktualisasi Tahapan Kegiatan Planning.....	68
Tabel 5.3 Hasil Capaian Kegiatan Aktualisasi Tahapan Kegiatan Organizing.....	72
Tabel 5.4 Hasil Capaian Kegiatan Aktualisasi Tahapan Kegiatan Actuating	78
Tabel 5.5 Hasil Capaian Kegiatan Aktualisasi Tahapan Kegiatan Evaluating.....	84
Tabel 5.6 Stakeholder dan Perannya dalam Kegiatan Laporan Aktualisasi.....	85
Tabel 5.7 Kendala dan Strategi	86
Tabel 5.8 Analisis Dampak Pelaksanaan Kegiatan	88
Tabel 5.9 Matrik Implementasi Sebelum dan Sesudah Kegiatan Aktualisasi.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI.....	9
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Badan Keahlian DPR RI.....	10
Gambar 3.1 Instagram Pusat Analisis Keparlemenan	15
Gambar 3.2 Postingan Berita di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan.....	15
Gambar 3.3 Analisis Faktor Penyebab dengan Menggunakan <i>Fishbone</i> Diagram	32
Gambar 5.1 Kegiatan Konsultasi dengan Mentor di Minggu ke-1.....	64
Gambar 5.2 Kegiatan Konsultasi dengan Mentor di Minggu ke-1 melalui Whatsapp.....	64
Gambar 5.3 Artikel terkait kegiatan <i>English Day</i> di TNI AU	65
Gambar 5.4 Artikel terkait kegiatan <i>English Day</i> di Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat.....	65
Gambar 5.5 Diskusi dengan Mentor di Minggu ke-2 melalui Whatsapp	69
Gambar 5.6 Berita terkait Solar Panel di Indonesia	70
Gambar 5.7 Berita terkait Pinjaman Online di Indonesia.....	70
Gambar 5.8 Diskusi Berita Berbahasa Inggris	73
Gambar 5.9 Berita yang dikutip dari The Jakarta Post.....	73
Gambar 5.10 Pelaksanaan Trivia Quiz	74
Gambar 5.11 Sosialisasi Hasil Pelaksanaan <i>English Day</i>	75
Gambar 5.12 Saran dan Masukan dari Mentor terkait Pelaksanaan <i>English Day</i>	76
Gambar 5.13 Saran dan Masukan dari Analis Legislatif Ahli Madya terkait Pelaksanaan <i>English Day</i>	76
Gambar 5.14 Hasil Survey Evaluasi <i>English Day</i>	79
Gambar 5.15 Hasil Survey Evaluasi <i>English Day</i>	79
Gambar 5.16 Hasil Survey Evaluasi <i>English Day</i>	79
Gambar 5.17 Saran dan Masukan dari Mentor terkait Perbaikan <i>English Day</i>	80
Gambar 5.18 Koordinasi Hasil Aktualisasi dengan Kepala Pusat Analisis Keparlemenan, Achmad Sani Alhusain, S.E., M.A.	81
Gambar 5.19 Sertifikat untuk Peserta yang telah Mengikuti Kegiatan <i>English Day</i>	81
Gambar 5.20 Pembuatan Draft Laporan Aktualisasi.....	82
Gambar 5.21 Pembuatan Draft Laporan Aktualisasi.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. pegawai negeri sipil (PNS) sendiri adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai ASN secara tetap oleh pejabat pembina ke ASN an untuk menduduki jabatan pemerintahan. ASN memiliki tiga fungsi utama yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Sedangkan kedudukan dan peran ASN adalah sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan, pembangunan nasional, dan sistem pemerintahan yang berasaskan Manajemen ASN, *Whole of Government* dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, dan bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Dalam rangka membentuk PNS profesional yang berkarakter dalam melaksanakan tugas dan jabatannya, setiap PNS diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dasar Calon PNS (CPNS) untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme serta kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, serta memperkuat profesionalisme dan kompetensi bidang. Selain itu, Pemerintah sudah menetapkan nilai-nilai dasar (*core values*) BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai dasar penguatan budaya kerja di instansi pemerintah untuk mendukung pencapaian kerja individu/instansi. Pelatihan Dasar CPNS sebagai pelatihan terintegrasi bagi CPNS bertujuan menginternalisasikan dan mengimplementasikan *core values* ASN BerAKHLAK dalam mendukung *employer branding* ASN “Bangga Melayani Bangsa”.

Dalam penulisan rancangan aktualisasi ini, CPNS diharapkan dapat melakukan pemindaian lingkungan (*environmental scanning*) untuk mengidentifikasi isu-isu yang ada di unit kerjanya. Penulis telah mengidentifikasi tiga isu utama, yaitu

1. Lemahnya kemampuan serta minimnya penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI. Kemampuan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI dianggap masih lemah, sehingga mempengaruhi efektivitas komunikasi, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kerja sama internasional. Minimnya

penggunaan bahasa Inggris dalam keseharian, baik di rapat-rapat internal maupun dalam penyusunan produk analisis, mempersempit kesempatan untuk memperluas cakrawala informasi serta meningkatkan keterhubungan dengan sumber daya dan institusi internasional. Keterbatasan ini juga bisa menghambat produktivitas karena para staf kurang nyaman atau kurang terbiasa menggunakan Bahasa Inggris untuk memahami atau menyampaikan informasi yang kompleks. Selain itu, dukungan dalam bentuk pelatihan atau program peningkatan kemampuan bahasa Inggris masih belum optimal. Program-program yang ada seperti *English Day* belum dijalankan dengan maksimal dan kadang kurang diminati, karena pendekatannya mungkin belum relevan atau menantang. Ini mengakibatkan rendahnya partisipasi dan motivasi para pegawai untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Jika dibiarkan berlarut, hal ini bisa mempengaruhi kualitas analisis dan produktivitas jangka panjang.

2. Kurangnya eksposur produk “Isu Sepekan” dan “Info Singkat” Pusat Analisis Keparlemenan ke masyarakat. Produk-produk unggulan seperti "Isu Sepekan" dan "Info Singkat" yang dihasilkan oleh Pusat Analisis Keparlemenan masih kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah minimnya strategi komunikasi dan promosi yang tepat sasaran untuk memperkenalkan konten-konten ini ke publik. Meskipun isinya kaya informasi dan memiliki nilai strategis, tanpa eksposur yang memadai, produk ini sulit bersaing dengan informasi lain yang lebih mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat luas. Hal ini juga bisa disebabkan oleh format penyampaian yang belum menarik perhatian atau relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Kondisi ini semakin diperburuk oleh rendahnya penggunaan media digital atau platform yang lebih modern dalam menyebarluaskan produk ini. Pemanfaatan media sosial, website, atau kolaborasi dengan media massa masih minim, sehingga informasi yang dihasilkan oleh Pusat Analisis Keparlemenan tidak dapat tersebar secara optimal. Tanpa perbaikan strategi promosi, publikasi ini berisiko kehilangan daya tarik dan relevansi dalam memberikan informasi yang seharusnya sangat penting bagi masyarakat.
3. Kurangnya sinkronisasi jadwal rapat komisi di Pusat Analisis Keparlemenan. Ketidacocokan antara jadwal rapat komisi yang dipublikasikan dengan jadwal yang sebenarnya terjadi di Pusat Analisis Keparlemenan merupakan masalah yang sudah lama dirasakan oleh para pegawai. Kurangnya sinkronisasi ini seringkali menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian dalam menjalankan tugas analisis

dan pelaporan. Misalnya, staf yang bertugas mungkin kehilangan momen-momen penting atau terlambat mendapatkan informasi yang diperlukan, karena jadwal yang ada di website atau platform lain tidak sesuai dengan kenyataan. Hal ini tidak hanya menimbulkan ketidaknyamanan, tetapi juga bisa mempengaruhi kualitas kerja secara keseluruhan. Faktor penyebabnya bisa berasal dari lemahnya koordinasi antar departemen yang bertanggung jawab dalam penyusunan jadwal, serta minimnya pemanfaatan teknologi yang dapat membantu memperbarui informasi secara real-time. Kurangnya integrasi antara sistem digital dan manual juga membuat proses penyesuaian jadwal menjadi lamban. Padahal, dengan adanya teknologi seperti Google Calendar atau sistem manajemen waktu yang lebih canggih, masalah ini dapat diatasi dengan lebih efisien.

Dari ketiga isu ini, akan dipilih satu isu yang paling krusial untuk ditindaklanjuti. Setelah itu, CPNS diharapkan dapat menyusun solusi yang aplikatif dan sesuai dengan core values Ber-AKHLAK, prinsip SMART ASN, dan Manajemen ASN. Dengan demikian, unit kerja dapat meningkatkan kualitas dan mencapai visi serta misinya secara optimal.

B. Dasar Hukum

Dalam pelaksanaan pelatihan dasar CPNS, terdapat beberapa dasar hukum penyelenggaraan pelatihan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Pasal 4 dan 34 menegaskan tentang asas perilaku pelaku pelayanan publik yang sejalan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN).
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Pasal 10 terkait AAUPB yang sejalan dengan *core values* BerAKHLAK & Bab XI terkait pembinaan dan pengembangan administrasi pemerintahan).
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun

2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Pasal 34 & 34A mengatur tentang pelaksanaan prajab bagi CPNS).

5. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Analis Legislatif sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pengadaan Pegawai Aparatur Sipil Negara (Pasal 62 & 63 terkait masa percobaan CPNS) (Pasal 34 PP 11/2017 jis. Pasal 62 Permen PAN & RB 6/2024).
8. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
9. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Nomor 8 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
10. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Persekjen DPR RI) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Setjen DPR RI sebagaimana telah diubah dengan Persekjen DPR RI Nomor 12 Tahun 2023 Perubahan Kedua Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Pasal 328 terkait pelaksanaan fungsi Pusbangkom untuk menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi).
11. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor SKJ.13 Tahun 2023 tentang Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Analis Legislatif.

12. Surat Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN Nomor: 3100/D.3/PDP.03.5 tanggal 12 Juni 2024 perihal Penyelenggaraan Latsar CPNS Sekretariat Jenderal DPR RI.
13. Surat Tugas Nomor: B/645/DL.02.01/6/2024 oleh Pusat Pengembangan Kompetensi SDM Legislatif tanggal 19 Juni 2024 perihal Pemanggilan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XII dengan metode Blended Learning.

C. Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan aktualisasi dalam pelatihan dasar CPNS ini adalah sebagai berikut:

1. CPNS mampu mengidentifikasi isu kontemporer, analisis dampak, serta solusi penyelesaian isu di unit kerja Badan Keahlian dan Pusat Analisis Keparlemenan dalam melaksanakan tugas dan fungsi jabatannya;
2. CPNS mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan Smart ASN dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jabatan; dan
3. CPNS mampu mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam undang-undang terkait ASN.

D. Manfaat

Manfaat pelaksanaan aktualisasi dibagi menjadi 2 (dua) yakni manfaat bagi peserta pelatihan dan manfaat bagi unit kerja, sebagai berikut:

1. Peserta Pelatihan (Penulis)
 - a. Terinternalisasinya nilai-nilai bela negara dan wawasan kebangsaan untuk meningkatkan kesiapsiagaan bela negara;
 - b. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk berpikir kritis dalam menganalisis permasalahan yang ada lingkungan kerja;
 - c. Terinternalisasinya nilai-nilai dasar BerAKHLAK di lingkungan kerja; dan
 - d. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai Manajemen ASN dan SMART ASN.
2. Unit Kerja (Pusat Analisis Keparlemenan)
 - a. Mendukung visi dan misi serta budaya kerja di unit kerja Pusat Analisis Keparlemenan;

- b. Menjadi bahan dalam melakukan bimbingan dan evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK, Manajemen ASN, dan SMART ASN; dan
- c. Aktualisasi yang dilaksanakan dapat menjadi solusi dari masalah yang terjadi di unit kerja, khususnya di Pusat Analisis Keparlemenan.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Organisasi

Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen DPR RI) merupakan unsur penunjang dari Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dan berkedudukan sebagai Kesekretariatan Lembaga sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024, visi dan misi Setjen DPR RI sebagai berikut:

Visi:

Menjadi Sekretariat Jenderal yang profesional dan modern dalam mendukung visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Misi:

1. Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
2. Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
3. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Sekretariat Jenderal DPR RI bertugas untuk mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia di bidang persidangan, administrasi, dan keahlian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat Jenderal DPR RI menyelenggarakan fungsi antara lain:

- a. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran di lingkungan Sekretariat Jenderal;
- b. koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan

Sekretariat Jenderal;

- c. perumusan kebijakan, pembinaan, dan pelaksanaan dukungan persidangan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
- d. perumusan kebijakan, pembinaan, dan pelaksanaan dukungan administrasi kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
- e. perumusan kebijakan, pembinaan, dan pelaksanaan dukungan keahlian kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
- f. perumusan dan pelaksanaan kebijakan pengawasan intern di lingkungan Sekretariat Jenderal;
- g. perumusan kebijakan dan pelaksanaan pengolahan data dan pelayanan informasi, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan pembinaan jabatan fungsional, serta dukungan tertentu pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Jenderal;
- h. pelaksanaan kegiatan lain yang ditugaskan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia; dan
- i. pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Setjen DPR RI terdiri atas Deputy Bidang Persidangan, Deputy Bidang Administrasi, Badan Keahlian, dan Inspektorat Utama. Badan Keahlian secara fungsional bertanggung jawab kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan secara administratif berada di bawah Sekretariat Jenderal (Perpres No. 26 tahun 2020). Tugas Badan Keahlian adalah melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, dan pelaksanaan dukungan keahlian kepada DPR RI. Dalam menunjang tugas dan fungsi tersebut, visi dan misi Badan Keahlian adalah:

Visi:

Menjadi Badan Keahlian DPR RI yang profesional, andal, dan akuntabel.

Misi:

1. Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI.
2. Menyelenggarakan tata kelola Badan Keahlian yang akuntabel dan transparan.

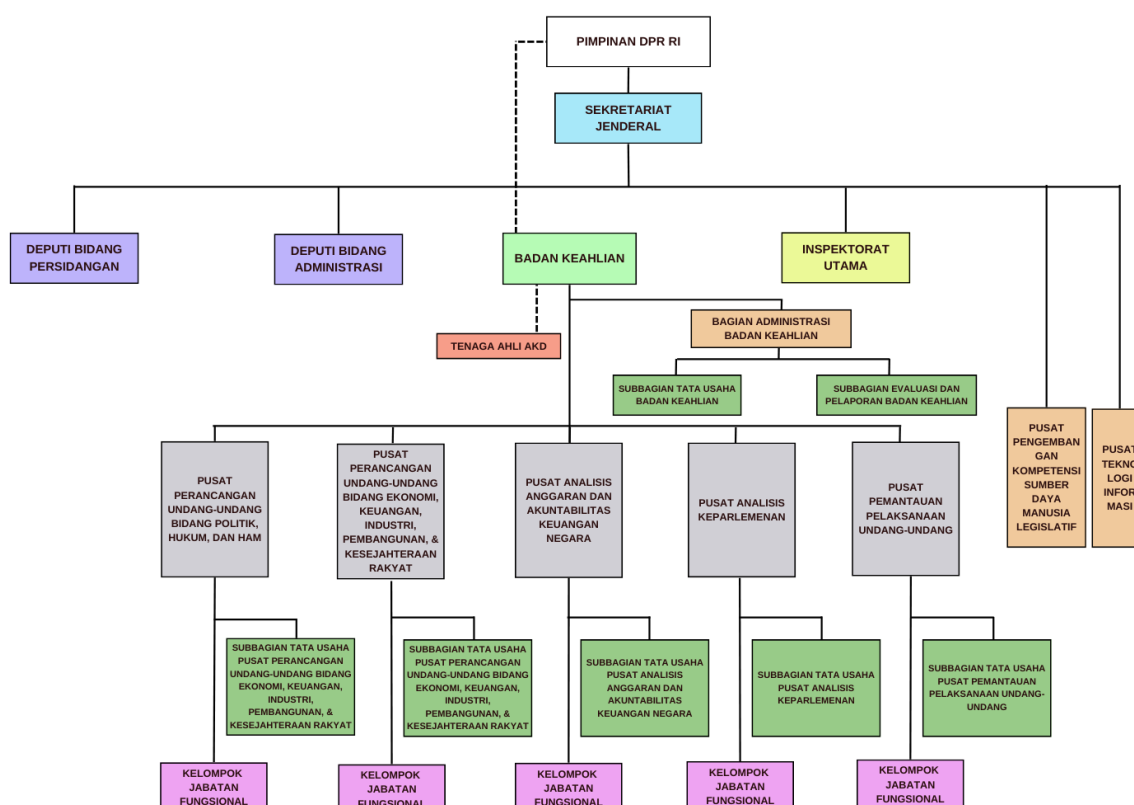
Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Badan Keahlian dibantu oleh lima pusat, yaitu Pusat Perancangan Undang-Undang Bidang Politik, Hukum, dan HAM; Pusat Perancangan

Undang-Undang Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, Pembangunan, dan Kesejahteraan; Pusat Analisis Anggaran dan Akuntabilitas Keuangan Negara; Pusat Analisis Keparlemenan; dan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang. Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka) memiliki tugas pokok dan fungsi antara lain:

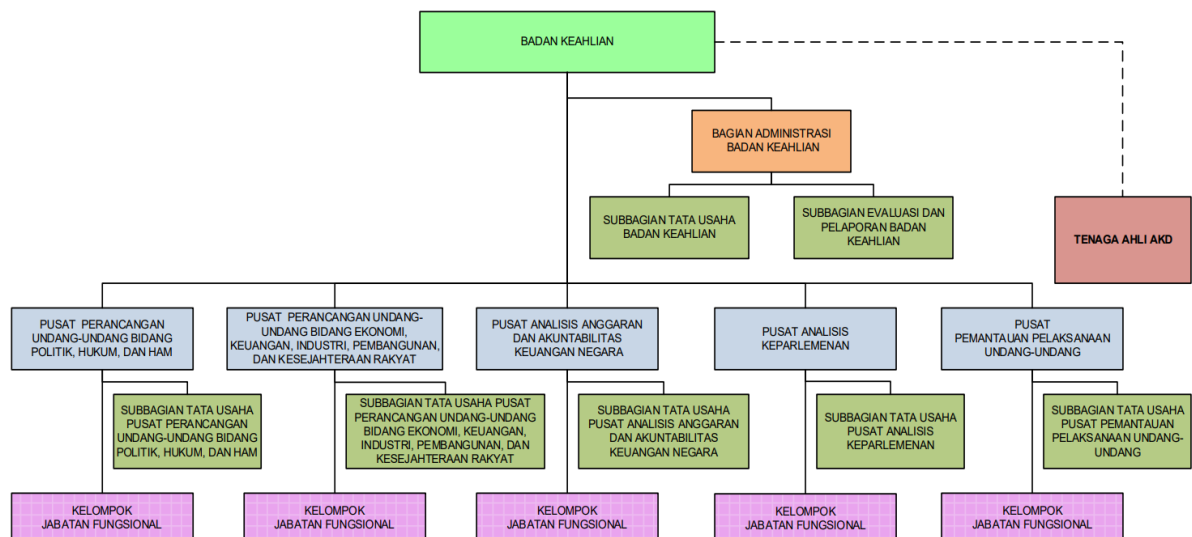
- A. Menyelenggarakan dukungan keahlian yang prima guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga DPR RI.
- B. Menjalankan tata kelola organisasi Pusaka yang profesional, baik, dan bersih.
- C. Menyajikan hasil analisis, pendampingan, dan ekspos yang didukung data yang cepat, akurat, dan andal untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan DPR RI.

B. Struktur Organisasi

Gambar 2.1 dan 2.2 berikut merupakan struktur organisasi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Badan Keahlian DPR RI

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Tugas Analisis Legislatif sesuai PermenPANRB Nomor 11 Tahun 2022, antara lain :

- Menyediakan analisis substansi dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, wewenang, dan tugas lembaga legislatif, dalam bentuk laporan, artikel, atau butir wicara.
- Melakukan pendampingan dalam pelaksanaan fungsi Legislasi, Anggaran, dan Pengawasan DPR RI.
- Menyampaikan ekspose hasil analisis dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, wewenang, dan tugas lembaga legislatif.

Tugas Analisis Legislatif sesuai Pasal 99 UU No. 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas UU No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan adalah melakukan pendampingan dalam penyusunan dan pembahasan rancangan undang-undang (RUU).

a. Analisis dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi DPR RI

Kegiatan analisis merupakan aktivitas utama yang dilakukan Analisis Legislatif dan Analisis Kebijakan. Hampir seluruh *output* kegiatan dan produk bermuara pada kegiatan analisis. Seperti halnya yang dimaksud dengan kegiatan ekspose hasil analisis di dalam Permen PANRB Nomor 11 Tahun 2022 tentang Analisis Legislatif. Beberapa kegiatan analisis yang dilakukan Pusaka diantaranya adalah:

1. analisis substansi naskah akademik dan rancangan undang-undang dari pemerintah atau lembaga legislatif;
2. analisis substansi rancangan undang-undang yang terdapat dalam daftar program legislasi nasional usulan lembaga legislatif sebagai bahan penyusunan naskah akademik dan rancangan undang-undang;
3. analisis substansi yang menjadi bagian dari naskah akademik;
4. analisis substansi peraturan perundang-undangan dari negara lain yang berkaitan dengan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif;
5. analisis substansi isu strategis dan/atau aktual yang berkaitan dengan fungsi, tugas, dan wewenang alat kelengkapan dewan;
6. analisis aspirasi dan persepsi masyarakat, lembaga, dan/atau daerah terkait isu strategis dan/atau aktual yang berkenaan dengan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif;
7. analisis substansi terhadap isu strategis dan/atau aktual secara periodik yang berkaitan dengan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif; dan
8. analisis substansi atas permintaan alat kelengkapan dewan dan anggota dewan

b. Asistensi atau pendampingan dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi DPR RI

Kegiatan asistensi atau pendampingan juga merupakan aktivitas utama yang dilakukan Analis Legislatif dan Analisis Kebijakan. Hampir seluruh pelaksanaan fungsi DPR RI baik legislasi, anggaran, maupun pengawasan, dan diplomasi parlemen membutuhkan dukungan kegiatan asistensi atau pendampingan keahlian sebagaimana disebutkan dalam Permen PANRB Nomor 11 Tahun 2022 tentang Analis Legislatif, bahwa beberapa kegiatan asistensi yang dapat dilakukan Pusaka diantaranya adalah:

1. Pendampingan substansi dalam pelaksanaan fungsi legislasi;
2. Pendampingan substansi dalam pelaksanaan fungsi anggaran;
3. Pendampingan substansi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan;
4. Pendampingan substansi dalam pelaksanaan peran diplomasi; dan
5. Pendampingan substansi dalam penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan lembaga legislatif terkait sistem lembaga legislatif yang aktual.

c. Ekspose atau paparan dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi DPR RI

Kegiatan ekspose juga merupakan aktivitas utama yang dilakukan Analis Legislatif dan Analisis Kebijakan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi DPR RI baik legislasi, anggaran, maupun pengawasan, dan diplomasi parlemen seringkali dibutuhkan penjelasan langsung atau diskusi terkait dengan hasil analisis yang telah disusun atau yang diminta AKD atau Anggota DPR RI. Bahkan tak jarang, kegiatan ekspose juga dilakukan kepada mitra kerja DPR RI, khususnya ketika dilakukan pembahasan Rancangan Undang-Undang. Hal ini dilakukan tentunya dalam rangka mendukung proses *checks and balances* antara lembaga legislatif dengan lembaga eksekutif. Kegiatan ekspose juga dapat dilakukan untuk mendukung kinerja Sekretariat Jenderal sebagai *supporting system* DPR RI.

Dukungan kegiatan ekspose sebagaimana disebutkan dalam Permen PANRB Nomor 11 Tahun 2022 tentang Analis Legislatif, bahwa beberapa kegiatan ekspose yang dilakukan Pusaka diantaranya adalah:

1. Pemaparan dan pembahasan hasil analisis dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif di alat kelengkapan dewan maupun di hadapan Anggota DPR RI;
2. Pemaparan dan pembahasan hasil analisis dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif di mitra kerja;
3. Pemaparan dan pembahasan hasil analisis yang berkaitan dengan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif di publik; dan
4. Termasuk juga pemaparan dan pembahasan hasil analisis dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang Sekretariat Jenderal DPR RI sebagai *supporting system* lembaga legislatif.

BAB III

PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

Badan Keahlian DPR RI merupakan aparatur pemerintah yang dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertanggung jawab kepada Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan secara administratif berada di bawah Sekretariat Jenderal. Badan Keahlian DPR RI sendiri memiliki beberapa unit kerja yaitu Pusat Perancangan Undang-Undang (PUU), Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang (PUSPANLAK UU), Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara (PAK3N), dan Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka).

Pada saat ini, penulis ditempatkan di Pusat Analisis Keparlemenan. Adapun pelaksanaan tugas dan fungsi Analis Legislatif di Pusat Analisis Keparlemenan yang sesuai dengan PermenPANRB Nomor 11 Tahun 2022 yaitu melakukan kegiatan analisis, asistensi, dan ekspose hasil analisis dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif pada Kesekretariatan Lembaga Legislatif. Berdasarkan *environmental scanning* ditemukan beberapa isu atau permasalahan dalam prosesnya, sehingga pelaksanaannya belum dapat berjalan secara optimal. Isu-isu tersebut memerlukan analisis mendalam, kajian ilmiah, dan tindakan strategis dalam rangka meningkatkan kualitas kerja agar lebih efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa isu aktual yang terjadi di Badan Keahlian DPR RI dan Pusat Analisis Keparlemenan yang perlu mendapat perhatian dan penyelesaian yang tepat:

Berikut merupakan isu-isu yang ditemukan:

1. Isu 1 - Lemahnya Kemampuan dan Minimnya Penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Analis Legislatif, salah satu tugas jabatan fungsional analis legislatif adalah melakukan kegiatan analisis substansi berupa analisis aspirasi dan persepsi masyarakat, lembaga, dan/atau daerah terkait isu strategis dan/atau aktual yang berkenaan dengan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif. Sementara itu, salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Analis Legislatif Ahli Pertama sesuai dengan jenjang jabatannya adalah menelaah substansi dalam kegiatan diplomasi parlemen di forum bilateral dan multilateral. Namun, lemahnya kemampuan Bahasa Inggris dan minimnya penggunaannya menjadi isu signifikan yang

memengaruhi kinerja institusi. Berdasarkan survei yang dilakukan, Banyak ASN di Badan Keahlian yang menilai diri mereka tidak memiliki keterampilan Bahasa Inggris yang memadai, terutama dalam berbicara, yang disebabkan oleh kurangnya pelatihan atau kebutuhan dalam pekerjaan sehari-hari. Keterbatasan ini menghambat akses terhadap informasi internasional yang penting, seperti dokumen kebijakan dan publikasi dalam Bahasa Inggris, serta mengurangi kemampuan ASN dalam berkomunikasi secara efektif di forum internasional atau dengan ahli global. Dampaknya bisa berupa keterbatasan pengetahuan tentang tren global, keterlambatan dalam pengambilan keputusan, dan penurunan efektivitas dalam merumuskan kebijakan.

Kemampuan Bahasa Inggris erat kaitannya dengan penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI menimbulkan sejumlah tantangan serius yang berhubungan dengan peran *Foreign Legislative Analyst* (FLA) dan Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI. ASN yang kurang mahir dalam Bahasa Inggris mengalami kesulitan dalam mengakses dan memahami dokumen internasional, publikasi, serta peraturan yang sering kali disajikan dalam Bahasa Inggris. Hal ini menghambat efektivitas mereka dalam melakukan analisis mendalam yang diperlukan untuk membuat keputusan yang berbasis data dan relevan secara global.

2. Isu 2 - Kurangnya eksposur produk “Isu Sepekan” dan “Info Singkat” Pusat Analisis Keparlemenan ke masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Analis Legislatif, salah satu tugas jabatan fungsional analis legislatif adalah melakukan kegiatan analisis substansi berupa substansi isu strategis dan/atau aktual secara periodik yang berkaitan dengan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif. Sementara itu, salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Analis Legislatif Ahli Pertama sesuai dengan jenjang jabatannya adalah melakukan analisis deskriptif substansi terhadap isu strategis dan/atau aktual. Analisis ini dihasilkan dalam bentuk produk seperti Isu Sepekan dan Info Singkat. Kurangnya eksposur produk seperti "Isu Sepekan" dan "Info Singkat" dari pusat analisis keparlemenan ke masyarakat mencerminkan masalah dalam penyebaran informasi yang relevan dan tepat waktu terkait dengan isu-isu kebijakan yang sedang dibahas di parlemen. Produk-produk ini seharusnya menjadi sumber informasi yang mudah diakses oleh masyarakat untuk memahami perkembangan terkini dan dampak dari keputusan legislatif. Namun, keterbatasan dalam distribusi, kurangnya penggunaan media yang efektif, dan

minimnya promosi membuat produk-produk ini tidak mencapai audiens yang lebih luas. Di sisi lain, ekspos yang lebih luas dan efektif dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu strategis dan aktual yang telah dianalisis oleh para analis legislatif. Keterbatasan dalam ekspos hasil analisis ini menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak dapat menjangkau audiens yang lebih luas, sehingga pemanfaatan hasil analisis menjadi kurang optimal.

Saat ini, hasil analisis tersebut baru disebarakan melalui *website* resmi dan laman Instagram. Walaupun kedua platform ini merupakan saluran yang penting, keduanya memiliki keterbatasan dalam jangkauan dan efektivitas penyampaian informasi. *Website* dan Instagram sering kali tidak mencakup audiens yang lebih luas yang mungkin tidak aktif di kedua platform tersebut. Di sisi lain, ekspos yang lebih luas dan efektif dapat meningkatkan pemahaman publik terhadap isu-isu strategis dan/atau aktual yang telah dianalisis oleh para analis legislatif.

Gambar 3.1 dan 3.2 berikut merupakan dakta dan fakta bahwa penyajian hasil analisis Analisis Legislatif dari platform Instagram belum mencakup audiens yang luas:



Gambar 3.1 Instagram Pusat Analisis Keparlemenan



Gambar 3.2 Postingan Berita di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa jumlah *followers*/pengikut di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan masih tergolong rendah dan juga jumlah *likes* di postingan pun dapat dikatakan sangat sedikit, hal ini menunjukkan informasi yang disajikan melalui saluran ini mungkin tidak sepenuhnya mencapai masyarakat yang berada di luar jangkauan digital atau yang tidak secara aktif mengikuti informasi secara *online*.

3. Isu 3 – **Kurangnya sinkronisasi jadwal rapat komisi di Pusat Analisis Keparlemenan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Analis Legislatif, salah satu tugas jabatan fungsional analis legislatif adalah melakukan kegiatan analisis substansi berupa substansi isu strategis dan/atau aktual secara periodik yang berkaitan dengan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif. Sementara itu, salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Analis Legislatif Ahli Pertama sesuai dengan jenjang jabatannya adalah melakukan analisis direktif yang salah satu keluarannya adalah dokumen Laporan Kegiatan Komisi (LKK) untuk Alat Kelengkapan Dewan (AKD) yang dilayani. Isi dari LKK meliputi poin-poin penting dari hasil rapat dengan mitra kerja komisi.

Rapat umum dengan mitra kerja sering kali mengalami perubahan jadwal yang dinamis, namun analis legislatif tidak memiliki akses langsung atau notifikasi otomatis terkait perubahan tersebut. Kondisi saat ini, analis legislatif harus melakukan konfirmasi secara manual melalui aplikasi seperti *WhatsApp* untuk memastikan perubahan jadwal. Kurangnya sinkronisasi jadwal rapat komisi di lingkungan pusat analisis keparlemenan terjadi karena ketidaksesuaian antara jadwal yang dipublikasikan di *website* dengan jadwal asli yang seharusnya. Sering kali, jadwal yang tercantum di *website* tidak akurat atau bahkan tidak muncul sama sekali, menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian bagi analis legislatif dan pihak terkait lainnya.

B. Rumusan Isu

Tabel 3.1 Identifikasi Isu

No.	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi yang Diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART <i>Governance</i>
1	Lemahnya kemampuan dan minimnya penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI	- Kebanyakan ASN memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang terbatas, baik dalam hal berbicara, menulis, maupun memahami dokumen-dokumen resmi berbahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tingkat kenyamanan dan kemampuan ASN dalam berbahasa Inggris. - Rapat, diskusi, dan penyusunan laporan lebih sering dilakukan	- Kesulitan mengakses dan memahami dokumen-dokumen internasional, jurnal akademik, dan laporan dari organisasi internasional yang biasanya tersedia dalam Bahasa Inggris. - Kesulitan dalam berkomunikasi dengan delegasi asing dapat menghambat kerjasama internasional, diplomasi parlementer, dan	- ASN di Badan Keahlian DPR RI memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang memadai, baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung tugas-tugas internasional dan komunikasi dengan pihak luar. - Mulai diterapkannya penggunaan	Keterkaitan dengan Manajemen ASN: - Keterkaitan peningkatan penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) antara lain: Pasal 113A menekankan pentingnya hubungan internasional dan kerja sama. ASN yang menguasai Bahasa Inggris dapat lebih efektif dalam melaksanakan tugas-tugas diplomasi parlementer, termasuk komunikasi dengan delegasi asing dan partisipasi dalam forum internasional. Pasal 83A mengatur tentang pentingnya manajemen talenta dalam ASN. Bahasa Inggris sebagai

No.	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi yang Diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART <i>Governance</i>
		dalam Bahasa Indonesia, sehingga peluang untuk mempraktikkan Bahasa Inggris menjadi terbatas.	partisipasi dalam forum internasional. Banyak sumber daya penelitian dan analisis terbaik tersedia dalam Bahasa Inggris. Tanpa kemampuan memahami Bahasa ini, kualitas penelitian dan analisis yang dilakukan oleh Badan Keahlian dapat menurun.	Bahasa Inggris dalam beberapa dokumen resmi, seperti laporan, korespondensi, dan presentasi yang berhubungan dengan kegiatan internasional.	keterampilan penting dapat dimasukkan dalam program pengembangan talenta, memastikan bahwa ASN yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik mendapatkan peluang pengembangan karier yang lebih baik. Pasal 70A-70D menggarisbawahi pentingnya pengembangan kompetensi ASN melalui berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan. Pelatihan Bahasa Inggris dapat dianggap sebagai bagian integral dari pengembangan kompetensi ini, mengingat pentingnya Bahasa Inggris dalam era globalisasi dan komunikasi internasional. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen ASN Negeri Sipil pada Pasal 203

No.	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi yang Diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART <i>Governance</i>
					menyebutkan Pengembangan kompetensi sebagaimana dimaksud menetapkan upaya untuk pemenuhan kebutuhan kompetensi PNS dengan standar kompetensi Jabatan dan rencana pengembangan karier. Pada Pasal 203 butir (4), Pengembangan kompetensi bagi setiap PNS sebagaimana dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun. Keterkaitan dengan SMART ASN: • ASN yang menguasai Bahasa Inggris dapat berkomunikasi lebih efektif dengan mitra internasional, sehingga mempercepat proses kerja sama. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris memungkinkan ASN untuk mengakses dan memanfaatkan teknologi terbaru dan

No.	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi yang Diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART <i>Governance</i>
					pengetahuan global, yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi dalam pemerintahan. • Digital Skill, <i>English Day</i> membantu ASN untuk mengasah kemampuan berbahasa Inggris, yang merupakan bagian dari digital skill yang sangat penting dalam era globalisasi. • Digital Culture, melalui <i>English Day</i>, ASN diperkenalkan pada budaya kerja global yang sangat dipengaruhi oleh Bahasa Inggris. Hal ini dapat membantu dalam membangun budaya digital yang inklusif, di mana ASN dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan kolega dari berbagai latar

No.	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi yang Diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART <i>Governance</i>
					belakang, baik di dalam negeri maupun internasional.
2	Kurangnya eksposur produk “Isu Sepekan” dan “Info Singkat” Pusat Analisis Keparlemenan ke masyarakat	- Hasil analisis disebarluaskan kepada publik melalui dua saluran utama, yaitu <i>website</i> dan Instagram melalui akun @pusaka_bkddpri. - Keterbatasan dalam ekspos hasil analisis ini menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak dapat menjangkau audiens yang lebih luas, sehingga pemanfaatan hasil analisis menjadi kurang optimal.	- Informasi pada hasil analisis tidak dapat menjangkau audiens yang lebih luas, sehingga pemanfaatan hasil analisis menjadi kurang optimal. - Berkurangnya transparansi dan akuntabilitas lembaga legislatif dalam menyampaikan hasil kerjanya kepada publik. - Pengurangan kontribusi hasil analisis terhadap	Hasil analisis dapat diakses melalui platform lain sehingga masyarakat dapat mengetahui terkait isu strategis serta peran DPR dalam menyelesaikan masalah tersebut.	Keterkaitan dengan Manajemen ASN: - Kurangnya ekspos hasil analisis kepada publik bertentangan dengan UU No. 20 Tahun 2023 Pasal 3 Ayat (2) Huruf A, yaitu Berorientasi Pelayanan, karena penyebaran informasi yang terbatas tidak cukup untuk memastikan bahwa publik memiliki akses yang luas dan mudah terhadap hasil analisis, sehingga menghambat kemampuan ASN untuk memberikan pelayanan informasi yang memadai kepada masyarakat. - Terbatasnya saluran publikasi mengurangi akuntabilitas, yang melanggar UU No. 20 Tahun 2023 Pasal 3 Ayat (2) Huruf B, yaitu Akuntabel karena dengan tidak

No.	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi yang Diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART <i>Governance</i>
			diskusi publik dan proses pengambilan keputusan berbasis informasi yang efektif.		menyediakan hasil analisis secara luas, ASN tidak dapat mempertanggungjawabkan kinerja mereka secara transparan kepada publik. - Kurangnya ekspos hasil analisis kepada publik tidak sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2023 Pasal 40 Huruf A, yaitu Berorientasi Pelayanan karena publikasi yang terbatas menghambat peningkatan hasil kerja dan perbaikan perilaku ASN akibat tidak mendapatkan umpan balik yang cukup dari publik. Keterkaitan dengan SMART ASN: - Kurangnya penggunaan berbagai platform digital untuk ekspos hasil analisis menunjukkan ketidaksesuaian dengan konsep <i>digital skill</i>, karena menunjukkan bahwa ASN belum

No.	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi yang Diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART <i>Governance</i>
					sepenuhnya memanfaatkan berbagai TIK yang tersedia untuk menjangkau publik secara lebih luas dan efektif. • Terbatasnya saluran ekspos hasil analisis mengurangi transparansi dan etika digital serta melanggar konsep <i>digital ethic</i>, karena mengurangi akuntabilitas dan transparansi yang seharusnya diterapkan dalam pengelolaan informasi publik.
3	Kurangnya sinkronisasi jadwal rapat komisi di lingkungan Pusat Analisis Keparlemenan	• Rapat umum dengan mitra kerja sering kali mengalami perubahan jadwal yang dinamis, namun analisis legislatif tidak memiliki akses langsung atau notifikasi otomatis terkait perubahan tersebut. Kondisi saat	• Rapat yang tidak terkoordinasi dengan baik dapat menyebabkan waktu yang terbuang sia-sia, baik untuk anggota komisi maupun analisis legislatif. • Jika jadwal rapat tidak akurat atau tidak	• Sistem penjadwalan yang terintegrasi dan efektif yang memastikan semua rapat komisi dan kegiatan terkoordinasi	Keterkaitan dengan Manajemen ASN: • Permasalahan ini penting diselesaikan karena dapat menghambat salah satu tugas dan fungsi Analisis Legislatif dalam kegiatan analisis seperti yang tertera di Pasal 6 PermenPANRB 11/2022, dikarenakan kehilangan informasi di rapat kerja yang tidak dihadiri sehingga tidak dapat memberikan hasil analisis yang sesuai.

No.	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi yang Diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART <i>Governance</i>
		ini, analis legislatif harus melakukan konfirmasi secara manual melalui aplikasi seperti WhatsApp untuk memastikan perubahan jadwal. Kurangnya sinkronisasi jadwal rapat komisi di lingkungan Pusat Analisis Keparlemenan terjadi karena ketidaksesuaian antara jadwal yang dipublikasikan di <i>website</i> dengan jadwal asli yang seharusnya.	diperbarui, anggota komisi atau pihak terkait bisa melewati rapat penting, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kehilangan informasi penting dalam pengambilan keputusan.	dengan baik dan tidak bertabrakan. Dengan jadwal rapat yang tersinkronisasi dengan baik, seluruh kegiatan komisi dapat berjalan lebih lancar, mengurangi waktu yang terbuang, dan memastikan bahwa setiap rapat dimanfaatkan secara optimal.	Di sisi lain, dibutuhkan perwujudan Manajemen ASN dengan mencapai hasil kerja yang profesional (Pasal 1 Angka 5 UU 20/2023). - Dengan menggunakan <i>Google Calendar</i> untuk memantau jadwal rapat, hal ini terkait dengan asas manajemen ASN, berupa akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi tugas (Pasal 2 UU 20/2023). Keterkaitan dengan SMART ASN: - Penggunaan <i>Google Calendar</i> untuk sebagai notifikasi jadwal rapat yang akan dilaksanakan akan memperkuat peran analis legislatif dalam mendukung SMART <i>Governance</i> melalui penguatan literasi digital, dengan menerapkan kemampuan teknologi di Unit Kerja Pusaka (<i>digital skills</i>).

No.	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi yang Diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART <i>Governance</i>
				Analisis legislatif dan publik memiliki akses terhadap informasi jadwal rapat yang selalu akurat dan terbaru, yang meminimalisir risiko terlewatnya rapat penting atau kehilangan informasi.	Penggunaan <i>Google Calendar</i> mendorong adopsi teknologi digital yang lebih luas di dalam organisasi. Dengan terbiasa menggunakan alat digital ini, analisis legislatif menjadi lebih adaptif terhadap teknologi lain yang mendukung efisiensi dan produktivitas (<i>digital culture</i>).

C. Penetapan Isu Prioritas

C.1 Teknik Tapisan Isu

Dalam rangka menangani isu-isu yang telah diidentifikasi di lingkungan Badan Keahlian dan Pusat Analisis Keparlemenan, langkah selanjutnya adalah melakukan penentuan isu prioritas untuk dicarikan solusinya. Proses ini akan menggunakan teknik analisis *Urgency, Seriousness, Growth (USG)* untuk memastikan bahwa solusi yang dikembangkan berfokus pada isu yang memiliki dampak paling signifikan dan memerlukan perhatian segera. Teknik ini mengevaluasi setiap isu berdasarkan tiga kriteria utama, yaitu tingkat urgensi (seberapa mendesak suatu isu perlu dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti), tingkat keseriusan (seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan), dan tingkat potensi pertumbuhan (seberapa besar kemungkinan memburuknya suatu isu jika tidak ditangani sebagaimana mestinya). Dengan pendekatan ini, Badan Keahlian dan Pusat Analisis Keparlemenan dapat mengidentifikasi isu yang paling kritis untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan akan memiliki dampak positif yang maksimal dan menyelesaikan masalah yang paling mendesak.

Penilaian untuk setiap kriteria akan dilakukan menggunakan skala Likert 1-5. Skor 1 menunjukkan tingkat yang sangat rendah dan skor 5 menunjukkan tingkat yang sangat tinggi. Skala ini memberikan cara yang terstruktur untuk mengukur dan membandingkan berbagai aspek dari setiap isu secara objektif. **Tabel 3.2** berikut merupakan Kriteria Penilaian menggunakan Metode *Urgency, Seriousness, Growth (USG)*.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Menggunakan Metode *Urgency, Seriousness, Growth (USG)*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
Kriteria Tingkat Urgensi		
1	Tidak Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu >1 tahun
2	Kurang Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun
3	Cukup Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan
4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan
5	Sangat Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
Kriteria Tingkat Keseriusan		
1	Tidak Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada individu analis legislatif
2	Kurang Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada semua analis legislatif
3	Cukup Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada Badan Keahlian DPR RI
4	Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada Badan Keahlian DPR RI dan stakeholder terkait
5	Sangat Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada Badan Keahlian DPR RI, stakeholder terkait, dan publik
Kriteria Tingkat Potensi Pertumbuhan		
1	Tidak Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu >1 tahun
2	Kurang Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 tahun
3	Cukup Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 6 bulan
4	Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 3 bulan
5	Sangat Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 bulan

Berdasarkan indikator penilaian, dilakukan analisis tapisan isu untuk memilih isu prioritas yang akan dibahas lebih lanjut di **Tabel 3.3**.

Tabel 3.3 Skor Metode USG

No.	Isu	Urgency	Seriousness	Growth	Total
1	Lemahnya Kemampuan dan Minimnya Penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI	4	5	5	14
2	Kurangnya eksposur produk “Isu Sepekan” dan “Info Singkat” pusat analisis keparlemenan ke masyarakat	3	4	2	9
3	Kurangnya Sinkronisasi Jadwal Rapat Komisi di Pusat Analisis Keparlemenan	4	3	3	10

Pemberian nilai untuk setiap kriteria di atas diberikan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Isu “Lemahnya Kemampuan dan Minimnya Penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI”

- Tingkat *Urgency* (4 - Mendesak): Masalah lemahnya kemampuan dan minimnya penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI menjadi sangat mendesak karena beberapa alasan krusial. Pertama, dalam era globalisasi, Badan Keahlian DPR RI harus dapat mengakses dan memahami informasi dari berbagai sumber internasional yang sebagian besar ditulis dalam Bahasa Inggris. Tanpa kemampuan yang memadai, pengambilan keputusan bisa menjadi tidak optimal karena kurangnya akses terhadap data dan penelitian global. Kedua, Badan Keahlian DPR RI sering berinteraksi dengan lembaga internasional dan parlemen dari berbagai negara. Kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris sangat penting untuk menjalin kerja sama yang efektif, mengikuti konferensi internasional, dan mewakili kepentingan Indonesia di forum global. Kondisi ini diwakilkan melalui survei menggunakan *Google Forms* yang menunjukkan bahwa masih diperlukannya peningkatan kemampuan Bahasa Inggris di lingkungan Badan Keahlian DPR RI.
- Tingkat *Seriousness* (5 – Sangat Serius): Tingkat keseriusan masalah ini sangat tinggi karena kemampuan Bahasa Inggris yang kurang memadai di Badan Keahlian DPR RI dapat secara langsung memengaruhi kualitas dan efektivitas kerja lembaga ini. Ketidakmampuan untuk memahami atau mengakses informasi internasional yang penting bisa menghambat proses legislasi yang berbasis data dan penelitian global, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kebijakan publik. Selain itu, dalam hubungan internasional, Badan Keahlian DPR RI bisa kehilangan kredibilitas dan kesempatan berharga untuk menjalin kerja sama strategis jika tidak mampu berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Inggris.
- Tingkat *Growth* (5 – Sangat Cepat Memburuk): Apabila isu ini tidak dijalani, hal-hal yang dapat terjadi adalah kemampuan Bahasa Inggris karyawan dapat menurun karena kurangnya latihan rutin, yang bisa menyulitkan mereka dalam berkomunikasi atau memahami dokumen dalam Bahasa Inggris, terutama dalam konteks internasional. Selain itu, ASN mungkin kehilangan kesempatan untuk lebih mengenal budaya dan perspektif global, yang bisa mengurangi pemahaman mereka terhadap isu-isu

internasional. Hal ini juga dapat berdampak pada daya saing institusi, karena kemampuan Bahasa Inggris merupakan keterampilan penting di era globalisasi.

2. Kurangnya eksposur produk “Isu Sepekan” dan “Info Singkat” Pusat Analisis Keparlemenan ke masyarakat

- Tingkat *Urgency* (3 – Cukup Mendesak): Kurangnya eksposur produk “Isu Sepekan” dan “Info Singkat” dari Pusaka ke masyarakat memiliki tingkat urgensi yang cukup mendesak. Produk-produk ini dirancang untuk memberikan informasi penting mengenai isu-isu keparlemenan kepada masyarakat luas. Namun, jika informasi ini tidak mendapatkan eksposur yang memadai, maka publik berpotensi kehilangan wawasan yang penting untuk memahami dan mengawasi kebijakan publik. Selain itu, rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap produk ini dapat berdampak negatif pada kredibilitas dan reputasi Pusaka. Sumber daya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi informasi ini juga bisa menjadi kurang efektif jika tidak diimbangi dengan strategi distribusi dan promosi yang tepat. Oleh karena itu, peningkatan eksposur terhadap produk “Isu Sepekan” dan “Info Singkat” perlu segera dilakukan untuk memastikan bahwa informasi ini mencapai audiens yang tepat dan memberikan dampak yang maksimal.
- Tingkat *Seriousness* (4 – Serius): Kurangnya eksposur produk “Isu Sepekan” dan “Info Singkat” dari Pusaka ke masyarakat memiliki tingkat keseriusan yang tinggi, yaitu pada level 4 (Serius). Situasi ini sangat berpotensi menimbulkan dampak yang signifikan terhadap efektivitas komunikasi lembaga dengan publik. Produk-produk ini merupakan sumber informasi yang krusial bagi masyarakat untuk memahami dinamika dan isu-isu terkini di parlemen. Tanpa eksposur yang memadai, masyarakat mungkin tidak memperoleh akses yang cukup terhadap informasi tersebut, yang pada gilirannya bisa menghambat partisipasi publik dalam proses demokrasi dan pengambilan keputusan. Selain itu, kesenjangan informasi ini dapat merusak reputasi Pusaka sebagai sumber informasi yang kredibel dan andal. Oleh karena itu, penanganan segera dan strategis diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh lembaga ini dapat diakses secara luas oleh masyarakat.
- Tingkat *Growth* (2 – Kurang Cepat Memburuk): Kurangnya eksposur produk “Isu Sepekan” dan “Info Singkat” dari Pusaka ke masyarakat memiliki tingkat pertumbuhan masalah yang relatif lambat, yaitu pada level 2 (Kurang Cepat Memburuk). Hal ini

berarti bahwa meskipun masalah ini tidak berkembang dengan cepat, ada potensi bagi situasi untuk semakin memburuk jika tidak ditangani. Saat ini, dampak dari kurangnya eksposur mungkin masih terbatas, tetapi jika dibiarkan, masalah ini bisa menjadi lebih serius, mempengaruhi jangkauan dan efektivitas komunikasi pusat analisis keparlemen dalam jangka panjang. Oleh karena itu, meskipun tingkat pertumbuhan masalah ini tidak mendesak, tetap penting untuk melakukan tindakan pencegahan guna mencegah dampak negatif yang lebih besar di masa depan.

3. Kurangnya Sinkronisasi Jadwal Rapat Komisi di Pusat Analisis Keparlemenan

- Tingkat *Urgency* (4 - Mendesak): Masalah sinkronisasi jadwal ini dinilai mendesak karena memengaruhi efektivitas dan efisiensi kerja di lingkungan Pusat Analisis Keparlemenan. Ketidaksesuaian jadwal yang dipublikasikan dengan jadwal aktual bisa menyebabkan hilangnya kesempatan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi ini untuk mempersiapkan diri secara maksimal. Hal ini bisa berujung pada terganggunya alur kerja dan pengambilan keputusan yang tepat waktu.
- Tingkat *Seriousness* (3 - Cukup Serius): Tingkat keseriusan masalah ini berada di level cukup serius karena berdampak pada kepercayaan publik terhadap Pusat Analisis Keparlemenan. Jika masalah ini terus terjadi, kredibilitas lembaga dalam menyampaikan informasi yang akurat dan tepat waktu dapat dipertanyakan. Selain itu, potensi terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan dapat meningkat jika jadwal yang tidak sinkron dijadikan acuan.
- Tingkat *Growth* (3 – Cukup Cepat Memburuk): Tingkat pertumbuhan masalah ini cukup cepat memburuk, terutama jika tidak segera diambil langkah-langkah perbaikan. Dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi yang semakin cepat, ketidakakuratan jadwal bisa dengan mudah mempengaruhi performa lembaga secara keseluruhan. Jika tidak segera ditangani, ketidaksinkronan ini dapat menyebabkan masalah yang lebih besar, seperti penurunan produktivitas dan ketidakpuasan pemangku kepentingan.

C.2 Pemilihan Isu Prioritas

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik USG, ditemukan bahwa isu 1 yaitu Isu “Lemahnya Kemampuan dan Minimnya Penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI” menunjukkan nilai tertinggi dalam jumlah nilai ketiga kriteria yang dinilai. Isu ini dinilai

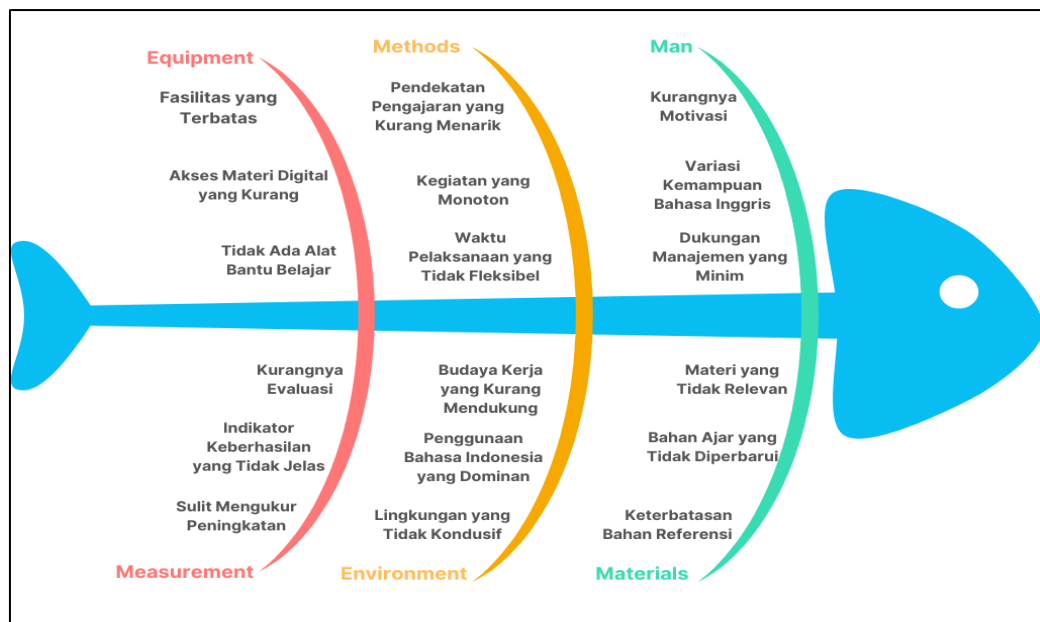
sangat mendesak, sangat serius, dan memiliki potensi pertumbuhan yang sangat cepat memburuk jika tidak segera ditangani. Oleh karena itu, solusi dan langkah-langkah strategis akan difokuskan terlebih dahulu pada isu ini untuk memastikan perbaikan yang optimal dan segera dilakukan. Harapannya apabila isu ini segera ditangani, hal ini akan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung fungsi dan tugas lembaga legislatif secara keseluruhan.

Untuk mendukung pemilihan isu 1 sebagai isu prioritas, telah dilakukan survei menggunakan *Google Forms* yang berisi beberapa pertanyaan terkait rencana implementasi *English Day* yang telah disebar di keempat unit kerja di Badan Keahlian DPR RI dengan sasaran semua ASN di Badan Keahlian mengisi survei tersebut. Harapannya dengan adanya survei melalui *Google Forms* tersebut data primer yang didapatkan dapat menjadi acuan untuk meninjau kondisi aktual terkait kemampuan berbahasa Inggris saat ini. Survei ini terdiri atas lima belas pertanyaan yang dirancang untuk menggali lebih dalam mengenai kemampuan serta pandangan ASN terhadap rencana implementasi *English Day* di Badan Keahlian DPR RI.

C.3 Analisis Isu

Dalam upaya untuk mengidentifikasi dan memahami penyebab mendalam dari isu prioritas, digunakan diagram *fishbone* dengan kategori *Man, Methods, Equipment, Environment, Materials, Measurement*. Diagram *fishbone* dikenal sebagai diagram sebab-akibat atau *cause-effect diagram*, pertama kali diperkenalkan oleh Kaoru Ishikawa dan sangat efektif untuk mengidentifikasi akar masalah dengan memetakan berbagai faktor yang mungkin berkontribusi terhadap suatu isu. Metode ini memungkinkan untuk dilakukannya analisis secara komprehensif berbagai faktor yang berkontribusi terhadap masalah yang dihadapi. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar penyebab dari masalah yang ada dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang tepat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi rencana implementasi *English Day*.

Berdasarkan analisis *Fishbone Diagram*, terdapat enam faktor utama yang menyebabkan isu "Lemahnya kemampuan dan minimnya penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI". Masing-masing faktor dijelaskan sebagaimana di **Gambar III.3** sebagai berikut:



Gambar 3.3 Analisis Faktor Penyebab dengan Menggunakan *Fishbone* Diagram

Dalam diagram *fishbone* berikut, lemahnya kemampuan dan minimnya penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI dibagi menjadi enam kategori utama yaitu *Man*, *Methods*, *Equipment*, *Environment*, *Materials*, *Measurement*. Adapun penjelasan dari diagram tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Man* (Manusia):

- **Kurangnya Motivasi:** Banyak ASN mungkin kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam *English Day* karena tidak melihat manfaat langsung dari peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mereka dalam pekerjaan sehari-hari.
- **Variasi Kemampuan Bahasa Inggris:** Tingkat kemampuan Bahasa Inggris yang bervariasi di antara ASN membuat beberapa dari mereka merasa tidak percaya diri atau enggan untuk terlibat dalam kegiatan ini. ASN dengan kemampuan rendah mungkin merasa terintimidasi, sementara mereka yang lebih mahir merasa kurang tertantang.
- **Dukungan Manajemen yang Minim:** Jika pimpinan atau manajemen tidak memberikan dukungan yang kuat atau tidak secara aktif terlibat, ASN cenderung menilai kegiatan ini sebagai kurang penting. Dukungan manajemen sangat penting untuk membangun budaya organisasi yang mendukung peningkatan kemampuan Bahasa Inggris.

2. *Methods* (Metode):

- **Pendekatan Pengajaran yang Kurang Menarik:** Kegiatan *English Day* mungkin menggunakan metode pengajaran yang kurang menarik atau interaktif, yang dapat mengakibatkan peserta merasa bosan atau tidak terlibat secara penuh. Metode yang monoton atau terlalu formal bisa mengurangi antusiasme peserta.
- **Kegiatan yang Monoton:** Jika kegiatan *English Day* tidak bervariasi dan cenderung monoton, hal ini dapat menyebabkan kebosanan dan partisipasi yang rendah. Peserta mungkin merasa bahwa kegiatan tersebut tidak membawa manfaat yang signifikan jika dilakukan dengan cara yang sama setiap kali.
- **Waktu Pelaksanaan yang Tidak Fleksibel:** Jadwal pelaksanaan *English Day* yang tidak fleksibel dapat menyulitkan ASN untuk berpartisipasi, terutama jika bentrok dengan tugas kerja lainnya. Fleksibilitas waktu sangat penting agar lebih banyak ASN bisa terlibat tanpa mengganggu tanggung jawab pekerjaan mereka.

3. *Equipment* (Sarana dan Prasarana):

- **Fasilitas yang Terbatas:** Terbatasnya fasilitas pendukung seperti ruang yang nyaman, peralatan audio-visual, atau akses internet yang memadai bisa menghambat pelaksanaan *English Day* secara efektif. Fasilitas yang kurang memadai juga dapat menurunkan kualitas pembelajaran.
- **Akses Materi Digital yang Kurang:** Akses yang terbatas ke materi belajar digital, seperti video, aplikasi pembelajaran bahasa, atau *online platform*, dapat membatasi peluang ASN untuk belajar secara mandiri atau mendapatkan materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- **Tidak Ada Alat Bantu Belajar:** Ketidadaan alat bantu belajar seperti buku, kamus, atau panduan belajar Bahasa Inggris dapat membuat peserta merasa kurang didukung dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Alat bantu yang sesuai sangat penting untuk mendukung proses belajar.

4. *Environment* (Lingkungan):

- **Budaya Kerja yang Kurang Mendukung:** Jika budaya kerja di organisasi kurang mendukung penggunaan Bahasa Inggris, seperti dominannya penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari, hal ini dapat mengurangi kesempatan ASN untuk mempraktikkan Bahasa Inggris mereka.

- **Penggunaan Bahasa Indonesia yang Dominan:** Penggunaan Bahasa Indonesia yang sangat dominan di tempat kerja membuat ASN jarang atau bahkan tidak pernah menggunakan Bahasa Inggris, sehingga kemampuan mereka tidak terasah dan partisipasi dalam *English Day* terasa tidak relevan.
- **Lingkungan yang Tidak Kondusif:** Lingkungan kerja yang mungkin berisik, tidak nyaman, atau tidak mendukung konsentrasi dapat mengurangi efektivitas pembelajaran selama *English Day*. Suasana yang tidak kondusif akan menyulitkan ASN untuk fokus dan mempraktikkan Bahasa Inggris dengan baik.

5. *Materials* (Bahan Ajar):

- **Materi yang Tidak Relevan:** Jika materi yang disajikan dalam *English Day* tidak relevan dengan pekerjaan atau kebutuhan ASN, peserta akan merasa bahwa kegiatan ini tidak memberikan manfaat nyata. Materi yang relevan sangat penting untuk memastikan bahwa peserta bisa mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dalam konteks pekerjaan mereka.
- **Bahan Ajar yang Tidak Diperbarui:** Materi yang tidak diperbarui secara berkala bisa menjadi usang dan tidak menarik lagi bagi peserta. Perubahan dalam konteks kerja atau perkembangan baru dalam Bahasa Inggris perlu tercermin dalam bahan ajar yang digunakan.
- **Keterbatasan Bahan Referensi:** Keterbatasan akses ke bahan referensi seperti buku, artikel, atau sumber belajar lain yang berkualitas dapat menghambat peserta dalam memperdalam pengetahuan mereka. Bahan referensi yang memadai sangat penting untuk mendukung proses belajar.

6. *Measurement* (Pengukuran):

- **Kurangnya Evaluasi:** Tanpa evaluasi yang rutin dan menyeluruh, sulit untuk mengetahui apakah *English Day* memberikan hasil yang diharapkan atau tidak. Evaluasi yang efektif sangat penting untuk menilai kemajuan peserta dan memperbaiki program jika diperlukan.
- **Indikator Keberhasilan yang Tidak Jelas:** Jika tidak ada indikator keberhasilan yang jelas, sulit untuk mengukur efektivitas program. Indikator yang spesifik dan terukur diperlukan untuk menilai apakah tujuan dari *English Day* telah tercapai atau belum.
- **Sulit Mengukur Peningkatan:** Kesulitan dalam mengukur peningkatan kemampuan Bahasa Inggris peserta bisa menjadi hambatan dalam menilai keberhasilan program.

Alat ukur yang tepat dan metode evaluasi yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa setiap peserta mengalami kemajuan yang signifikan.

Penentuan penyebab utama didasarkan pada penyebab yang muncul beberapa kali pada kategori berbeda. Hasil analisis isu dengan diagram *fishbone* menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan serta minimnya penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI menjadi penyebab utama. Hal ini dikarenakan penyebab tersebut muncul di semua kategori, yang meliputi kategori *Man, Methods, Equipment, Environment, Materials, Measurement*.

C.4 Gagasan Penyelesaian Isu

Untuk mengatasi isu "Lemahnya Kemampuan dan Minimnya Penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI", diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Setiap aspek dari gagasan penyelesaian ini dirancang untuk mengatasi akar penyebab masalah secara komprehensif, dengan tujuan menciptakan struktur dan proses yang lebih sistematis dan efisien dalam penyelesaian isu tersebut. Dalam menghadapi isu ini, gagasan utama yang diusulkan adalah peran *English Day* sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan profesionalisme ASN di Badan Keahlian DPR RI. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas dan kemampuan ASN dalam berbahasa Inggris, tetapi juga memastikan bahwa semua pihak yang terlibat bergerak secara sinergi untuk mendukung fungsi dan tugas lembaga legislatif dengan lebih baik.

Di era globalisasi ini, kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris telah menjadi suatu keharusan, terutama bagi institusi pemerintahan yang sering berinteraksi dengan dunia internasional. Sebagai pusat kajian dan analisis di lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Badan Keahlian DPR RI memiliki peran yang strategis dalam mendukung tugas-tugas parlemen, termasuk dalam hal diplomasi dan kerja sama internasional. Untuk itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris bagi seluruh ASN guna mendukung efektivitas komunikasi dan.

Tujuan utama dari penerapan *English Day* antara lain:

- **Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dalam Bahasa Inggris:** *English Day* dirancang agar pegawai di Badan Keahlian DPR RI dapat lebih terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam situasi profesional. Hal ini penting karena komunikasi dalam

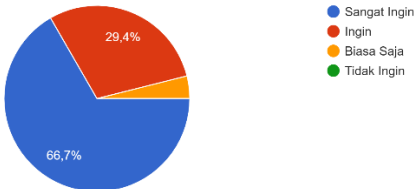
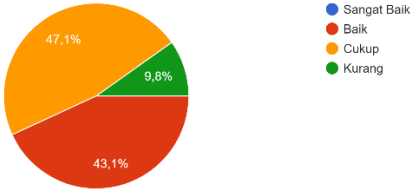
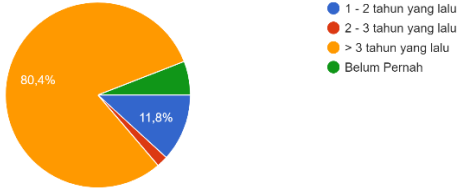
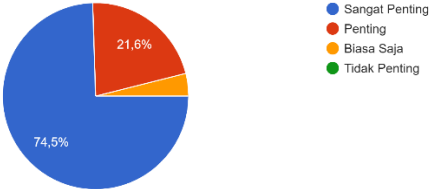
Bahasa Inggris sering diperlukan dalam konteks internasional atau saat berinteraksi dengan pihak eksternal.

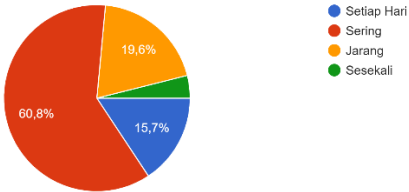
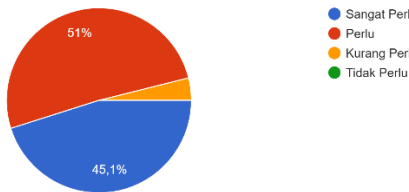
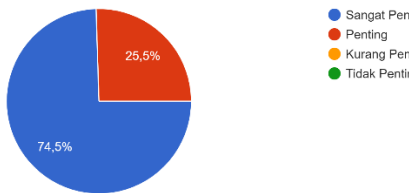
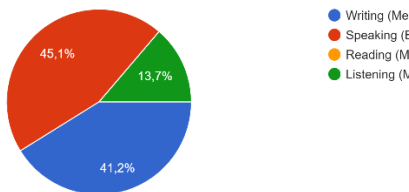
- **Meningkatkan Profesionalisme:** Dengan menguasai Bahasa Inggris, pegawai dapat berkomunikasi lebih efektif dan menunjukkan kompetensi yang lebih tinggi di mata kolega atau mitra internasional. Hal ini juga mencerminkan komitmen terhadap pengembangan diri dan adaptasi terhadap standar global.
- **Sarana Pembelajaran Berkelanjutan:** *English Day* juga berfungsi sebagai platform pembelajaran yang berkesinambungan, di mana para peserta dapat terus meningkatkan keterampilan Bahasa mereka secara bertahap melalui praktik rutin.

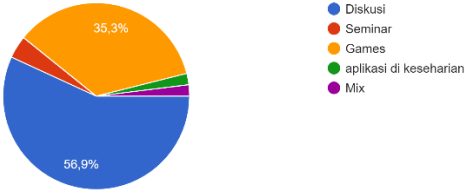
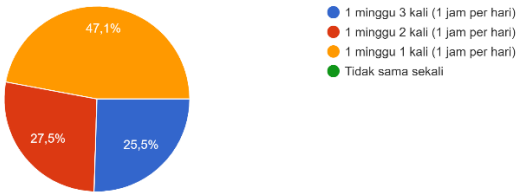
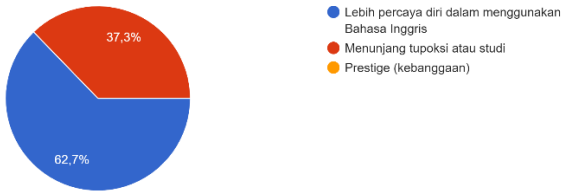
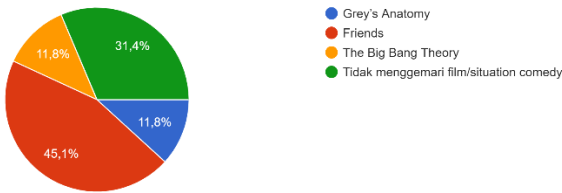
Untuk mendukung pemilihan isu 1 sebagai isu prioritas, telah dilakukan survei menggunakan *Google Forms* yang berisi beberapa pertanyaan terkait rencana implementasi *English Day* yang telah disebar di keempat unit kerja di Badan Keahlian DPR RI dengan sasaran semua pegawai di Badan Keahlian mengisi survei tersebut. Harapannya dengan adanya survei melalui *Google Forms* tersebut data primer yang didapatkan dapat menjadi acuan untuk meninjau kondisi aktual terkait kemampuan berbahasa Inggris saat ini. Survei ini terdiri atas **lima belas pertanyaan (3 pertanyaan tentang Nama, NIP, dan Saran tidak wajib diisi) dengan responden total berjumlah 51 responden** yang tersebar dari keempat unit kerja di Badan Keahlian DPR RI. Survei ini dirancang untuk mengidentifikasi minat dan kemampuan Bahasa Inggris ASN di Badan Keahlian DPR RI. Data yang dikumpulkan memberikan wawasan yang berharga dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna akhir.

Pada **Tabel 3.4** berikut, terlampir jenis pertanyaan yang ditanyakan di *Google Forms* untuk mendukung data dan fakta terkait kondisi saat ini di Badan Keahlian DPR RI, pertanyaan yang diberikan antara lain:

Tabel 3.4 Hasil Responden di Badan Keahlian DPR RI Kuesioner terkait *English Day* di
Google Forms

No.	Pertanyaan	Hasil Survei
1	Seberapa besar keinginan Anda untuk belajar Bahasa Inggris? 51 jawaban  • Sangat Ingin = 66,7% • Ingin = 29,4% • Biasa Saja = 3,9% • Tidak Ingin = 0%	• Sangat Ingin = 66,7% • Ingin = 29,4% • Biasa Saja = 3,9% • Tidak Ingin = 0%
2	Bagaimana Anda menilai kemampuan berbahasa Inggris Anda? 51 jawaban  • Sangat Baik = 0% • Baik = 43,1% • Cukup = 47,1% • Kurang = 9,8%	• Sangat Baik = 0% • Baik = 43,1% • Cukup = 47,1% • Kurang = 9,8%
3	Kapan terakhir kali anda belajar Bahasa Inggris secara formal? (Contoh: kursus) 51 jawaban  • 1-2 tahun yang lalu = 11,8% • 2-3 tahun yang lalu = 2% • > 3 tahun yang lalu = 80,4% • Belum Pernah = 5,9%	• 1-2 tahun yang lalu = 11,8% • 2-3 tahun yang lalu = 2% • > 3 tahun yang lalu = 80,4% • Belum Pernah = 5,9%
4	Menurut Anda seberapa penting kemampuan berbahasa Inggris dalam mendukung pelaksanaan tugas fungsi dan peran DPR RI, khususnya di bidang keahlian? 51 jawaban  • Sangat Penting = 74,5% • Penting = 21,6% • Biasa Saja = 3,9% • Tidak Penting = 0%	• Sangat Penting = 74,5% • Penting = 21,6% • Biasa Saja = 3,9% • Tidak Penting = 0%

5	Seberapa sering anda menemui teks bahasa inggris dalam pekerjaan anda? 51 jawaban  <table><tr><th>Kategori</th><th>Persentase</th></tr><tr><td>Setiap Hari</td><td>15,7%</td></tr><tr><td>Sering</td><td>60,8%</td></tr><tr><td>Jarang</td><td>19,6%</td></tr><tr><td>Sesekali</td><td>3,9%</td></tr></table>	Kategori	Persentase	Setiap Hari	15,7%	Sering	60,8%	Jarang	19,6%	Sesekali	3,9%	• Setiap Hari = 15,7% • Sering = 60,8% • Jarang = 19,6% • Sesekali = 3,9%
Kategori	Persentase											
Setiap Hari	15,7%											
Sering	60,8%											
Jarang	19,6%											
Sesekali	3,9%											
6	Menurut Anda, seberapa perlu Badan Keahlian memiliki output yang berbahasa Inggris? 51 jawaban  <table><tr><th>Kategori</th><th>Persentase</th></tr><tr><td>Sangat Perlu</td><td>45,1%</td></tr><tr><td>Perlu</td><td>51%</td></tr><tr><td>Kurang Perlu</td><td>3,9%</td></tr><tr><td>Tidak Perlu</td><td>0%</td></tr></table>	Kategori	Persentase	Sangat Perlu	45,1%	Perlu	51%	Kurang Perlu	3,9%	Tidak Perlu	0%	• Sangat Perlu = 45,1% • Perlu = 51% • Kurang Perlu = 3,9% • Tidak Perlu = 0%
Kategori	Persentase											
Sangat Perlu	45,1%											
Perlu	51%											
Kurang Perlu	3,9%											
Tidak Perlu	0%											
7	Menurut Anda, seberapa penting Badan Keahlian membangun jaringan internasional dengan supporting system keahlian parlemen di seluruh dunia? 51 jawaban  <table><tr><th>Kategori</th><th>Persentase</th></tr><tr><td>Sangat Penting</td><td>74,5%</td></tr><tr><td>Penting</td><td>25,5%</td></tr><tr><td>Kurang Penting</td><td>0%</td></tr><tr><td>Tidak Penting</td><td>0%</td></tr></table>	Kategori	Persentase	Sangat Penting	74,5%	Penting	25,5%	Kurang Penting	0%	Tidak Penting	0%	• Sangat Penting = 74,5% • Penting = 25,5% • Kurang Penting = 0% • Tidak Penting = 0%
Kategori	Persentase											
Sangat Penting	74,5%											
Penting	25,5%											
Kurang Penting	0%											
Tidak Penting	0%											
8	Dari keempat keterampilan Bahasa Inggris, keterampilan yang mana menurut anda paling sulit? 51 jawaban  <table><tr><th>Kategori</th><th>Persentase</th></tr><tr><td>Writing (Menulis)</td><td>41,2%</td></tr><tr><td>Speaking (Berbicara)</td><td>45,1%</td></tr><tr><td>Reading (Membaca)</td><td>0%</td></tr><tr><td>Listening (Mendengarkan)</td><td>13,7%</td></tr></table>	Kategori	Persentase	Writing (Menulis)	41,2%	Speaking (Berbicara)	45,1%	Reading (Membaca)	0%	Listening (Mendengarkan)	13,7%	• Writing = 41,2% • Speaking = 45,1% • Reading = 0% • Listening = 13,7%
Kategori	Persentase											
Writing (Menulis)	41,2%											
Speaking (Berbicara)	45,1%											
Reading (Membaca)	0%											
Listening (Mendengarkan)	13,7%											

9	Menurut Anda bagaimanakah teknik belajar Bahasa Inggris yang menarik? 51 jawaban  - Diskusi - Seminar - Games - aplikasi di keseharian - Mix	Diskusi = 56,9% - Seminar = 3,9% - Games = 35,3% - Lainnya = 4%
10	Menurut Anda berapa kali frekuensi English Day yang cocok untuk dilakukan? 51 jawaban  1 minggu 3 kali (1 jam per hari) 1 minggu 2 kali (1 jam per hari) 1 minggu 1 kali (1 jam per hari) - Tidak sama sekali	1 minggu 3 kali (1 jam per hari) = 25,5% 1 minggu 2 kali (1 jam per hari) = 27,5% 1 minggu 1 kali (1 jam per hari) = 47,1% - Tidak sama sekali = 0%
11	Menurut Anda apakah keuntungan yang akan Anda peroleh apabila Program English Day dilakukan? 51 jawaban  - Lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris - Menunjang tupoksi atau studi - Prestige (kebanggaan)	Lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris = 62,7% - Menunjang tupoksi atau studi = 37,3% - Prestige (kebanggaan) = 0% - Lainnya = 0%
12	Dari keempat situation comedy di bawah ini, manakah yang pernah Anda tonton untuk mengasah kemampuan Anda dalam berbahasa Inggris? (dengan/tanpa subtitle bahasa Indonesia) 51 jawaban  - Grey's Anatomy - Friends - The Big Bang Theory - Tidak menggemari film/situation comedy	- Grey's Anatomy = 11,8% Friends = 45,1% - The Big Bang Theory = 11,8% - Tidak menggemari film/situation comedy = 31,4%

Berikut penjelasan uraian dan analisis hasil survei yang dilakukan menggunakan *Google Forms*, berdasarkan data yang telah diperoleh:

1. Minat Belajar Bahasa Inggris

- **Sangat Ingin (66,7%):** Sebagian besar responden (66,7%) menunjukkan minat yang tinggi untuk belajar Bahasa Inggris. Hal ini menandakan adanya kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris di kalangan ASN. Program pelatihan Bahasa Inggris, seperti *English Day*, dapat menjadi sarana yang efektif untuk menjawab kebutuhan ini.

2. Penilaian Kemampuan Berbahasa Inggris

- **Cukup (47,1%):** Hampir setengah dari responden merasa kemampuan Bahasa Inggris mereka berada pada level "Cukup." Ini menunjukkan bahwa walaupun sudah memiliki dasar Bahasa Inggris, banyak yang merasa perlu peningkatan lebih lanjut. Program pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan praktis akan sangat bermanfaat.

3. Pengalaman Belajar Bahasa Inggris Secara Formal

- **> 3 Tahun yang Lalu (80,4%):** Sebagian besar responden (80,4%) terakhir kali belajar Bahasa Inggris secara formal lebih dari tiga tahun yang lalu. Ini menunjukkan bahwa banyak yang sudah lama tidak berpartisipasi dalam pelatihan Bahasa Inggris formal, sehingga kemungkinan besar kemampuan mereka sudah berkurang dan memerlukan penyegaran.

4. Pentingnya Membangun Jaringan Internasional

- **Sangat Penting (74,5%):** Sebagian besar responden (74,5%) merasa bahwa sangat penting bagi Badan Keahlian untuk membangun jaringan internasional dengan *supporting system* keahlian parlemen di seluruh dunia. Hal ini menegaskan pentingnya kemampuan Bahasa Inggris dalam mendukung diplomasi dan kolaborasi internasional.

5. Frekuensi Menemui Teks Bahasa Inggris dalam Pekerjaan

- **Sering (60,8%):** Sebanyak 60,8% responden sering menemui teks Bahasa Inggris dalam pekerjaan mereka. Ini menunjukkan bahwa Bahasa Inggris sudah menjadi bagian

penting dari tugas sehari-hari, sehingga peningkatan kemampuan Bahasa Inggris tidak hanya diinginkan, tetapi juga diperlukan.

6. Perlunya Output yang Berbahasa Inggris

- **Perlu (51%):** Sebagian besar responden (51%) merasa perlu bagi Badan Keahlian untuk memiliki output yang berbahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk meningkatkan profil internasional dan keterlibatan dalam jaringan global, yang memerlukan kemampuan untuk berkomunikasi dan memproduksi dokumen dalam Bahasa Inggris.

7. Keterampilan Bahasa Inggris yang Paling Sulit

- **Speaking (45,1%):** Hampir setengah dari responden (45,1%) mengidentifikasi *speaking* sebagai keterampilan Bahasa Inggris yang paling sulit. Ini menunjukkan bahwa program pelatihan perlu menekankan pada peningkatan keterampilan berbicara melalui latihan yang intensif dan interaktif.

8. Pentingnya Membangun Jaringan Internasional

- **Sangat Penting (74,5%):** Sebagian besar responden (74,5%) merasa bahwa sangat penting bagi Badan Keahlian untuk membangun jaringan internasional dengan *supporting system* keahlian parlemen di seluruh dunia. Hal ini menegaskan bahwa ada kesadaran yang tinggi tentang pentingnya koneksi global dan kolaborasi internasional. Dengan demikian, peningkatan kemampuan Bahasa Inggris menjadi krusial untuk mendukung keterlibatan dalam jaringan internasional ini.

9. Teknik Belajar Bahasa Inggris yang Menarik

- **Diskusi (56,9%):** Sebagian besar responden (56,9%) memilih diskusi sebagai teknik belajar Bahasa Inggris yang paling menarik. Ini menandakan preferensi untuk metode belajar yang interaktif dan kolaboratif, yang dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam proses belajar.

10. Frekuensi *English Day* yang Cocok

- **1 minggu 1 kali (1 jam per hari) (47,1%):** Responden menunjukkan bahwa frekuensi *English Day* yang paling cocok adalah sekali seminggu dengan durasi satu jam per hari.

Ini menunjukkan preferensi untuk pembelajaran yang teratur namun tidak terlalu membebani waktu kerja.

11. Keuntungan dari Program *English Day*

- **Lebih Percaya Diri dalam Menggunakan Bahasa Inggris (62,7%):** Sebagian besar responden (62,7%) percaya bahwa mereka akan lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris jika Program *English Day* diimplementasikan. Kepercayaan diri ini penting untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dalam konteks internasional.

12. Penggunaan Media untuk Belajar Bahasa Inggris

- **Friends (45,1%):** Sebanyak 45,1% responden pernah menonton serial komedi *Friends* untuk mengasah kemampuan Bahasa Inggris mereka, baik dengan atau tanpa *subtitle* Bahasa Indonesia. Ini menunjukkan bahwa media populer bisa menjadi alat bantu yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama dalam memahami budaya dan penggunaan Bahasa sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis dari survei tersebut, hasil survei menunjukkan bahwa ada minat dan kebutuhan yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris di lingkungan kerja, terutama dalam konteks mendukung kolaborasi internasional dan menghadapi tantangan pekerjaan yang sering melibatkan Bahasa Inggris. Banyak responden merasa bahwa kemampuan berbicara adalah yang paling sulit, dan mereka tertarik dengan metode pembelajaran yang interaktif seperti diskusi. Frekuensi pelaksanaan *English Day* yang diusulkan menunjukkan bahwa responden lebih memilih pendekatan yang terstruktur namun fleksibel. Selain itu, media seperti serial komedi dapat digunakan sebagai sumber belajar yang menyenangkan dan efektif.

Dengan latar belakang ini, Badan Keahlian dapat merancang program pelatihan Bahasa Inggris yang komprehensif, dengan fokus pada peningkatan keterampilan berbicara, penggunaan metode interaktif seperti diskusi, dan pemanfaatan media populer sebagai alat bantu belajar. Program ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri pegawai dalam menggunakan bahasa tersebut dalam konteks internasional.

Pelaksanaan *English Day* membutuhkan pembentukan tim pengelola yang berperan penting dalam memastikan kegiatan ini berjalan efektif dan mencapai tujuannya. Tim pengelola ini akan bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, termasuk menyusun materi, mengatur jadwal, dan memfasilitasi peserta. Namun, pembentukan tim ini masih memerlukan komunikasi lebih lanjut dengan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan adanya dukungan penuh serta untuk menyelaraskan kegiatan ini dengan kebutuhan organisasi. Melibatkan pemangku kepentingan dalam tahap perencanaan akan membantu mengidentifikasi kebutuhan dan ekspektasi yang mungkin ada, sehingga tim pengelola dapat merancang program yang lebih tepat sasaran.

Selain itu, program penghargaan yang diusulkan sebagai bagian dari *English Day* juga perlu dikomunikasikan dengan para pemangku kepentingan. Program ini bertujuan untuk memberikan motivasi tambahan bagi peserta agar lebih aktif berpartisipasi dan berkomitmen dalam kegiatan *English Day*. Namun, sebelum diimplementasikan, penting untuk mendiskusikan secara mendalam mekanisme penghargaan, kriteria penilaian, serta bentuk penghargaan yang akan diberikan. Melalui komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan, program penghargaan ini dapat disesuaikan agar tidak hanya memotivasi peserta, tetapi juga mendukung tujuan strategis organisasi secara keseluruhan.

Untuk mewujudkan gagasan tersebut, disusun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan tahapan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC). Tahapan kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)

Tujuan:

- Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris ASN, terutama dalam keterampilan berbicara, untuk mendukung jaringan internasional dan produktivitas kerja yang melibatkan Bahasa Inggris.

Langkah-Langkah Perencanaan:

- **Menentukan Tujuan:** Berdasarkan hasil survei, tujuan utama *English Day* adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri ASN dalam berbicara Bahasa Inggris dan mendukung kebutuhan pekerjaan yang sering melibatkan Bahasa Inggris.

- **Menentukan Frekuensi dan Durasi:** Mengingat preferensi responden, *English Day* akan diadakan 1 kali per minggu dengan durasi 1 jam per hari.
- **Menentukan Metode Pengajaran:** Diskusi dipilih sebagai teknik belajar utama karena dianggap paling menarik dan efektif oleh 56,9% responden.
- **Menyiapkan Materi:** Materi pembelajaran akan difokuskan pada situasi yang relevan dengan pekerjaan, termasuk presentasi, diskusi profesional, dan analisis teks Bahasa Inggris yang sering ditemui dalam pekerjaan.
- **Memanfaatkan Media:** Serial komedi seperti *Friends* yang populer di kalangan responden dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang mendukung suasana belajar yang santai namun efektif.

2. Organizing (Pengorganisasian)

- **Peserta:** Semua ASN diundang untuk berpartisipasi dalam *English Day*, dengan fokus pada mereka yang menilai kemampuan Bahasa Inggrisnya "Cukup" dan sangat ingin belajar.
- **Jadwal dan Lokasi:** Menentukan jadwal dan lokasi yang tetap untuk memastikan konsistensi pelaksanaan.

3. Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan Kegiatan:

- **Sesi Mingguan:** Setiap minggu, *English Day* dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Setiap sesi berdurasi 1 jam dan difokuskan pada diskusi interaktif yang melibatkan seluruh peserta.
- **Metode Diskusi:** Fasilitator memandu diskusi yang relevan dengan konteks pekerjaan, misalnya, memecahkan studi kasus dalam Bahasa Inggris atau membahas artikel terkini yang terkait dengan tugas pekerjaan.
- **Penggunaan Media:** Untuk membuat suasana belajar lebih menarik, sesi dapat diintegrasikan dengan menonton cuplikan episode dari *Friends* atau situasi komedi lainnya, kemudian diikuti dengan diskusi tentang Bahasa dan budaya yang ditampilkan.

- **Latihan *Speaking*:** Setiap sesi juga harus mencakup latihan berbicara untuk mengatasi tantangan yang dirasakan peserta dalam keterampilan *speaking*. Simulasi presentasi atau debat dalam Bahasa Inggris bisa menjadi pilihan.

4. *Controlling* (Pengendalian)

Monitoring dan Evaluasi:

- **Evaluasi Berkala:** Lakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas *English Day* melalui *feedback* dari peserta. Pertanyaan evaluasi bisa mencakup seberapa nyaman mereka dengan metode pembelajaran, peningkatan kepercayaan diri, dan dampaknya terhadap pekerjaan.
- **Penilaian Ketercapaian Tujuan:** Bandingkan hasil survei awal dengan survei lanjutan untuk melihat perkembangan keterampilan Bahasa Inggris ASN. Fokus pada peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara dan keterampilan yang paling sulit (*speaking*).
- **Penyesuaian Program:** Berdasarkan hasil evaluasi, sesuaikan materi, metode, atau frekuensi *English Day* jika diperlukan. Misalnya, jika ditemukan bahwa frekuensi 1 kali per minggu kurang efektif, pertimbangkan untuk meningkatkan atau mengubah durasi sesi.

Dengan menerapkan tahapan POAC yang terstruktur, program *English Day* dapat diorganisasikan dan dilaksanakan dengan efektif, dengan fokus utama pada peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris yang diidentifikasi sebagai area yang paling menantang. Pengendalian yang ketat melalui evaluasi berkala akan memastikan program ini terus relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan ASN dan organisasi.

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: Badan Keahlian DPR RI dan Pusat Analisis Keparlemenan
Identifikasi Isu	: 1. Lemahnya kemampuan dan minimnya penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI 2. Kurangnya eksposur produk “Isu Sepekan” dan “Info Singkat” Pusat Analisis Keparlemenan ke masyarakat 3. Kurangnya sinkronisasi jadwal rapat komisi di lingkungan Pusat Analisis Keparlemenan
Isu yang Diangkat	: Lemahnya kemampuan dan minimnya penggunaan Bahasa Inggris di Badan Keahlian DPR RI
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi <i>English Day</i> sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Profesionalisme di Badan Keahlian DPR RI

Tabel 4.1 Matrik Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	<i>Planning</i> (Perencanaan) - Persiapan, koordinasi dan penyusunan metode	a. Koordinasi dengan mentor dan rekan kerja terkait kegiatan yang dapat dilakukan pada hari <i>English Day</i> dengan	Catatan hasil diskusi/ koordinasi	Akuntabel: Dengan melibatkan mentor dan rekan kerja dalam diskusi, proses ini menjadi lebih transparan dan setiap	Manajemen ASN: Kegiatan koordinasi terkait kegiatan yang akan dilakukan di <i>English Day</i> sesuai dengan pengelolaan kinerja Manajemen ASN guna mencapai kolaborasi antar	Kontribusi terhadap visi/misi organisasi: Kegiatan mentoring serta konsultasi rancangan aktualisasi

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
	penerapan <i>English Day</i> yang efektif dan efisien	tetap mempertimbangkan kegiatan yang dapat menunjang tugas dan fungsi serta bermanfaat dan dapat diimplementasikan dalam pekerjaan		keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan bersama. • Harmonis: Melalui kerja sama yang baik, koordinasi ini memperkuat hubungan harmonis antar ASN, menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan mendukung. • Kolaboratif: Keterlibatan semua pihak dalam koordinasi ini mencerminkan semangat kolaboratif, di mana setiap orang berkontribusi untuk mencapai hasil yang terbaik.	pegawai dan pimpinan (Pasal 40 UU No. 20/2023 butir c). SMART ASN: Digital Ethic, Dalam koordinasi, penting untuk menerapkan etika komunikasi yang baik, seperti penggunaan bahasa yang sopan dan profesional saat berinteraksi secara online. ASN harus sadar akan pentingnya menjaga etika, terutama saat berkomunikasi dalam bahasa asing seperti bahasa Inggris, untuk menjaga profesionalisme dan efektivitas komunikasi.	mendukung penguatan internal. • Kegiatan ini mendorong kolaborasi dalam meningkatkan kualitas layanan publik secara akuntabel dan transparan. • Hal ini sejalan dengan misi kedua Badan Keahlian DPR RI “Menyelenggarakan tata kelola Badan Keahlian yang akuntabel dan transparan”. Kontribusi terhadap tugas fungsi Anleg:

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		b. Mencari referensi kegiatan <i>English Day</i> dari perusahaan/instansi yang telah menerapkan <i>English Day</i> serta mencari tahu kegiatan apa yang dilakukan	Daftar <i>link</i> referensi atau literatur	• Kompeten: Tindakan ini menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berkelanjutan, dengan menggunakan literatur yang berkualitas. • Adaptif: Kemampuan untuk mencari dan memanfaatkan sumber informasi yang baru mencerminkan adaptabilitas, terutama dalam menyesuaikan metode dengan perkembangan terbaru.	Manajemen ASN: Kegiatan ini menerapkan asas Manajemen ASN yakni profesionalitas dan akuntabilitas, dengan dapat mengelola sumber daya informasi secara efisien dan efektif, serta bertanggung jawab atas penggunaan teknologi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dengan baik (Pasal 2 UU No. 20/2023). SMART ASN: Digital Skill, Dalam perencanaan <i>English Day</i>, penting untuk memanfaatkan keterampilan digital yang ada di antara ASN. Misalnya, platform pembelajaran online atau aplikasi kolaborasi digital dapat digunakan untuk memfasilitasi latihan Bahasa Inggris secara mandiri maupun kelompok.	Mentoring akan membantu mempersiapkan diri secara optimal, berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan analisis dan asistensi dalam tugas Anleg.
2	<i>Organizing</i> (Pengorganisasian) - Perumusan	a. Diskusi dengan mentor terkait literatur dan	Catatan hasil diskusi/ koordinasi	• Akuntabel: Dengan melibatkan mentor dan rekan kerja dalam	Manajemen ASN: Sebelum meluncurkan <i>English Day</i> , perlu dilakukan analisis kebutuhan	Kontribusi terhadap visi/misi organisasi:

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
	kegiatan yang akan dilaksanakan pada <i>English Day</i>	referensi yang telah didapatkan		diskusi, proses ini menjadi lebih transparan dan setiap keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan bersama. • Harmonis: Melalui kerja sama yang baik, koordinasi ini memperkuat hubungan harmonis antar ASN, menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan mendukung. • Kolaboratif: Keterlibatan semua pihak dalam koordinasi ini mencerminkan semangat kolaboratif, di mana setiap orang berkontribusi untuk	untuk menentukan level bahasa Inggris ASN, tujuan yang ingin dicapai, dan metode yang sesuai. Hal ini sesuai dengan prinsip pengembangan kapasitas dan efisiensi yang diatur dalam undang-undang. SMART ASN: Mengumpulkan materi dari berbagai sumber menunjukkan kemampuan untuk memperoleh pengetahuan (wawasan global) dan harus mampu menyerap bahan bacaan literatur dalam bahasa Inggris (bahasa asing). Kegiatan ini juga perlu menerapkan etika digital untuk mencari referensi yang kredibel. (<i>digital ethics</i>)	• Penyusunan draft terkait pelaksanaan kegiatan <i>English Day</i> sesuai dengan misi pertama Badan Keahlian DPR RI, "Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI", dengan mengembangkan referensi dan literatur yang akan meningkatkan pengetahuan dan efektivitas dukungan untuk keahlian DPR RI.

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		b. Perumusan kegiatan <i>English Day</i> yang terstruktur	• <i>Draft</i> rumusan kegiatan <i>English Day</i> • Contoh bukti kegiatan yang akan dilakukan (jurnal/soal kuis)	mencapai hasil yang terbaik. • Akuntabel: Rumusan kegiatan yang terstruktur menyediakan kerangka kerja yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten: Penyusunan metode <i>English Day</i> mencerminkan kompetensi dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang relevan untuk menghasilkan metode yang efektif.	Manajemen ASN: Jadwal kegiatan untuk <i>English Day</i> harus disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional dan agenda organisasi. Ini juga mencakup pengalokasian waktu untuk pelatihan, sesi praktis, dan evaluasi, yang sejalan dengan perencanaan strategis dan manajemen kinerja ASN. SMART ASN: Digital Culture, <i>English Day</i> harus dirancang untuk memperkuat budaya digital dalam lingkungan kerja ASN. Kegiatan-kegiatan seperti diskusi online, webinar, atau kolaborasi melalui platform digital harus dimasukkan ke dalam agenda untuk membiasakan ASN dengan praktik-praktik kerja digital.	Kontribusi terhadap tugas fungsi Anleg: • Penyusunan draft rumusan kegiatan <i>English Day</i> bersama mentor bertujuan untuk memastikan bahan materi/literatur telah disusun secara sistematis, hal ini memperkuat tugas Anleg dalam mempersiapkan bahan berkualitas yang akan mendukung kegiatan analisis kedepannya.

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
3	<i>Actuating</i> (Pelaksanaan) – Implementasi <i>English Day</i>	a. Bedah Jurnal/Berita terkait isu di suatu negara serta mencari solusi berdasarkan <i>point of view</i> dari Indonesia	- Jurnal/Kasus yang akan digunakan - Dokumentasi Pelaksanaan - Daftar Hadir Pelaksanaan	Loyal: Dengan mendukung program-program seperti <i>English Day</i>, ASN menunjukkan loyalitas mereka terhadap perusahaan dan komitmen untuk terus belajar dan berkembang bersama. Adaptif: Melalui praktik <i>English Day</i>, ASN menjadi lebih adaptif terhadap perubahan dan tuntutan dunia kerja yang semakin global, meningkatkan fleksibilitas dan kesiapan mereka dalam berbagai situasi. Kolaboratif: Kegiatan <i>English Day</i> dapat diatur secara	Manajemen ASN: Peningkatan Kompetensi ASN (Pasal 60): Menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris, <i>workshop</i>, dan simulasi yang dirancang untuk memperbaiki kemampuan komunikasi ASN dalam konteks internasional. Kegiatan ini mendukung tujuan pasal tersebut dengan memastikan ASN memiliki keterampilan yang relevan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan di era global. SMART ASN: Melakukan bedah jurnal atau menyelenggarakan kuis termasuk dalam keterampilan dalam teknologi informasi (penguasaan TI) dan menunjukkan tindakan inovatif yang berorientasi pada hasil (<i>entrepreneurship</i>).	Kontribusi terhadap visi/misi organisasi: - Kegiatan ini berkontribusi dalam penguatan Visi Badan Keahlian DPR RI, "Menjadi Badan Keahlian DPR RI yang Profesional, Andal, dan Akuntabel", dengan menghasilkan luaran berupa panduan e-book, video tutorial dan sosialisasi yang akan memperkuat keandalan dalam dukungannya keahlian kedepannya. Kontribusi terhadap tugas fungsi Anleg: - Pelaksanaan bedah jurnal dan kuis memperkuat

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				kolaboratif, di mana ASN saling membantu dalam belajar dan berbagi pengetahuan bahasa Inggris, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan kolaboratif.		kompetensi dan efektivitas Anleg dalam kegiatan analisis. Kemampuan analisis akan menguatkan transformasi digital pada budaya kerja di Pusaka sehingga Anleg akan beradaptasi dengan isu terkini.
		b. <i>Trivia Quiz</i> tentang <i>English Day</i>	Soal Kuis dan Hasil dari Kuis	• Akuntabel: Soal Kuis dan Hasil dari Kuis memberikan dasar untuk mengevaluasi kemampuan berbahasa Inggris dari masing-masing ASN • Kompeten: Menjawab kuis menunjukkan kompetensi dalam memahami Bahasa Inggris	Manajemen ASN: Peningkatan Kompetensi ASN (Pasal 60): Menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris, <i>workshop</i> , dan simulasi yang dirancang untuk memperbaiki kemampuan komunikasi ASN dalam konteks internasional. Kegiatan ini mendukung tujuan pasal tersebut dengan memastikan ASN memiliki keterampilan yang relevan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan di era global.	

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
					SMART ASN: Melakukan bedah jurnal atau menyelenggarakan kuis termasuk dalam keterampilan dalam teknologi informasi (penguasaan TI) dan menunjukkan tindakan inovatif yang berorientasi pada hasil (<i>entrepreneurship</i>).	
		c. Sosialisasi Hasil Pelaksanaan <i>English Day</i>	Hasil Pelaksanaan dan Evaluasi Awal Pelaksanaan <i>English Day</i>	• Kolaboratif: Sosialisasi hasil pelaksanaan <i>English Day</i> terletak pada keterlibatan aktif seluruh peserta, terhadap pandangan tentang kegiatan yang telah dilakukan.	Manajemen ASN: Sosialisasi hasil pelaksanaan <i>English Day</i> mendukung pengembangan kompetensi profesional ASN, khususnya dalam bidang bahasa dan komunikasi internasional. Kegiatan ini sejalan dengan prinsip pengembangan kompetensi dalam manajemen ASN yang diatur oleh UU No. 20 Tahun 2023. Selain itu, kolaborasi dan pertukaran ide yang terjadi dalam sosialisasi memperkuat aspek profesionalisme dan akuntabilitas, di mana setiap	

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
					peserta berperan aktif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan bermanfaat. SMART ASN: Dalam kaitannya dengan SMART ASN, sosialisasi ini turut mendukung pengembangan keterampilan digital (digital skills), yang merupakan salah satu dari empat pilar SMART ASN. Penggunaan platform <i>e-learning</i> dan aplikasi seperti Quizizz dalam <i>English Day</i> merupakan contoh nyata dari integrasi teknologi digital dalam pembelajaran. Dengan mengasah keterampilan bahasa Inggris melalui teknologi digital, ASN diharapkan semakin siap menghadapi tuntutan pekerjaan yang semakin mengedepankan literasi digital.	

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
4	<i>Controlling</i> (Pengendalian) – Evaluasi dan perbaikan <i>English Day</i>	a. Melakukan evaluasi Pelaksanaan <i>English Day</i>	Umpan Balik berupa saran dan masukan terkait <i>English Day</i> (<i>Google Form/Survey Kepuasan</i>)	• Akuntabel: Catatan hasil evaluasi yang lengkap memberikan dasar yang kuat untuk penilaian keefektifan <i>English Day</i> • Kompeten: Evaluasi yang cermat menunjukkan kompetensi dalam menilai efektivitas penerapan <i>English Day</i> serta mengidentifikasi bagian mana yang memerlukan perbaikan untuk mencapai hasil yang optimal. • Kolaboratif: Evaluasi melibatkan umpan balik dari berbagai pihak, mendukung kolaborasi dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah	Manajemen ASN: Evaluasi Kinerja Program (Pasal 71 dan Pasal 84) Evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas <i>English Day</i> dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris ASN dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi juga berfungsi untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diinginkan. SMART ASN: Melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa hasil luar sesuai dengan standar yang diharapkan (profesionalisme). Menilai dampak dari hasil luaran dalam konteks yang lebih luas menunjukkan kemampuan untuk mengevaluasi hasil dalam	Kontribusi terhadap visi/misi organisasi: • Perbaikan mendukung misi kedua Badan Keahlian DPR RI untuk “Menyelenggarakan tata kelola Badan Keahlian yang akuntabel dan transparan”, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil untuk perbaikan didasarkan pada umpan balik yang transparan. • Evaluasi pada tahap ini mendukung visi Badan Keahlian DPR RI “Menjadi Badan Keahlian DPR RI yang Profesional,

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		b. Melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi	Draft terkait hasil dari survei <i>English Day</i>	serta meningkatkan keefektifan <i>English Day</i> • Kompeten: Melakukan perbaikan dengan berdasarkan umpan balik evaluasi menunjukkan kompetensi dalam mengelola dan meningkatkan penerapan <i>English Day</i> yang lebih baik. • Loyal: Komitmen dalam memperbaiki penerapan <i>English Day</i> menunjukkan loyalitas terhadap proses dan tujuan yang lebih baik, memastikan bahwa penerapan <i>English Day</i> terus berkembang sesuai dengan kebutuhan.	perspektif yang luas (wawasan global). Perbaikan Berdasarkan Hasil Evaluasi (Pasal 76 dan Pasal 79) Berdasarkan hasil evaluasi, perbaikan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas <i>English Day</i> dan memastikan program tetap relevan dengan kebutuhan ASN. Perbaikan ini mendukung pengembangan berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi mendukung prinsip efektivitas dan efisiensi (Pasal 2 UU No. 20/2023), dengan beradaptasi terhadap umpan balik untuk meningkatkan kualitas hasil kerja.	<i>Andal, dan Akuntabel</i>” dengan memberikan perbaikan secara profesional untuk meningkatkan kualitas. • Hasil akhir dari tahap ini adalah laporan akhir aktualisasi, berkontribusi pada visi Badan Keahlian DPR RI, dengan cara mengoptimalkan dukungan keahlian untuk mendukung fungsi DPR RI melalui penguatan kajian literatur pada kegiatan analisis. Kontribusi terhadap tugas fungsi Anleg: • Laporan akhir aktualiasi

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				• Adaptif: Kemampuan untuk melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi mencerminkan adaptasi terhadap perubahan dan umpan balik, memastikan bahwa penerapan <i>English Day</i> tetap relevan dan efektif.	SMART ASN: Kemampuan untuk melakukan perbaikan dan tanggung jawab (integritas) dan berinovasi berdasarkan umpan balik mencerminkan sikap kewirausahaan yang berfokus pada peningkatan berkelanjutan (<i>entrepreneurship</i>).	berkontribusi bagi Pusaka dan Anleg dengan memastikan bahwa setiap kegiatan telah menghasilkan panduan penggunaan yang memberikan dampak nyata dalam kegiatan analisis , mengingat bahwa hasil analisis keluaran Pusaka merupakan salah satu <i>decision making tools</i> untuk lembaga legislatif.
		c. Penyusunan laporan akhir aktualisasi	Laporan akhir aktualisasi	• Berorientasi Pelayanan: Penyusunan laporan akhir aktualisasi mensyaratkan sudah diselesaikannya kegiatan aktualisasi yang mendukung tugas dan fungsi jabatan. Hal ini bertujuan agar Analisis Legislatif dalam memberikan pelayanan dan menghasilkan produk	Manajemen ASN: Pengembangan Berkelanjutan (Pasal 60 dan Pasal 96) Melakukan perbaikan berkelanjutan dalam program <i>English Day</i> untuk meningkatkan kompetensi ASN secara terus-menerus, sesuai dengan prinsip pengembangan kompetensi ASN yang diatur dalam undang-undang. SMART ASN: Penyusunan laporan hasil aktualisasi	

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				analisis lebih efektif dan efisien. • Akuntabel: Menyelesaikan laporan akhir aktualisasi menunjukan bahwa dalam pembuatan tugas aktualisasi ini CPNS berintegritas dan bertanggung jawab sampai akhir. • Kompeten: Dalam penyelesaian laporan akhir, CPNS sudah menguasai pembelajaran setiap agenda latsar.	mencerminkan profesionalisme dan integritas karena melibatkan penyusunan informasi yang akurat, terstruktur dan transparan secara jelas tentang hasil dan pencapaian yang telah dicapai.	

B. Jadwal Kegiatan

Untuk memudahkan dalam pembuatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS, maka penulis membuat jadwal kegiatan aktualisasi agar dapat dengan mudah mengimplementasikannya dalam kegiatan habituasi agar dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan tepat waktu. Berikut jadwal kegiatan aktualisasi.

Tabel 4.2. Matriks Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Agustus	September				Oktober			
		IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	<i>Planning</i> (Perencanaan) - Persiapan, koordinasi dan penyusunan metode penerapan <i>English Day</i> yang efektif dan efisien									
	a) Koordinasi dengan mentor dan rekan kerja terkait kegiatan yang dapat dilakukan pada hari <i>English Day</i> dengan tetap mempertimbangkan kegiatan yang dapat menunjang tugas dan fungsi serta bermanfaat dan dapat diimplementasikan dalam pekerjaan									
	b) Mencari referensi kegiatan <i>English Day</i> dari perusahaan/instansi yang telah menerapkan <i>English Day</i> serta mencari tahu kegiatan apa yang dilakukan									
2	<i>Organizing</i> (Pengorganisasian) - Perumusan kegiatan yang akan dilaksanakan pada <i>English Day</i>									
	a) Diskusi dengan mentor terkait literatur dan referensi yang telah didapatkan									
	b) Perumusan kegiatan <i>English Day</i> yang terstruktur									
3	<i>Actuating</i> (Pelaksanaan) – Implementasi <i>English Day</i>									

	a) Bedah Jurnal/Berita terkait isu di suatu negara serta mencari solusi berdasarkan <i>point of view</i> dari Indonesia									
	b) <i>Trivia Quiz</i> tentang <i>English Day</i>									
	c) Sosialisasi Hasil Pelaksanaan <i>English Day</i>									
4	<i>Controlling</i> (Pengendalian) – Evaluasi dan perbaikan <i>English Day</i>									
	a) Melakukan evaluasi Pelaksanaan <i>English Day</i>									
	b) Melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi									
	c) Penyusunan laporan akhir aktualisasi									

BAB V

PELAKSAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi *English Day* sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Profesionalisme di Badan Keahlian DPR RI” dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, yakni selama periode habituasi yang berlangsung sekitar satu bulan. Seluruh tahapan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan acara, berhasil dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target waktu. Partisipasi dari para peserta juga berjalan lancar, dan materi yang disampaikan selama kegiatan mampu menarik minat serta relevan dengan kebutuhan mereka.

Namun, dalam proses *actuating*, terdapat satu tahapan yang dianggap penting untuk ditambahkan, yaitu sosialisasi hasil pelaksanaan *English Day* yang dilaksanakan pada minggu ke-3 September 2024. Tahapan ini berfungsi untuk mempresentasikan hasil kegiatan, memastikan evaluasi bersama, serta mengundang masukan dari peserta dan pihak terkait. Dengan demikian, hasil-hasil dari *English Day* dapat dioptimalkan dan menjadi acuan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Matriks jadwal kegiatan aktualisasi dilakukan pada bulan Agustus s/d September 2024 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.1. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Agustus	September				Oktober
		IV	I	II	III	IV	I
1	<i>Planning (Perencanaan) - Persiapan, koordinasi dan penyusunan metode penerapan English Day yang efektif dan efisien</i>						
	a. Koordinasi dengan mentor dan rekan kerja terkait kegiatan yang dapat dilakukan pada hari <i>English Day</i> dengan tetap mempertimbangkan kegiatan yang dapat menunjang tugas dan fungsi serta bermanfaat dan dapat diimplementasikan dalam pekerjaan						
	b. Mencari referensi kegiatan <i>English Day</i> dari perusahaan/instansi yang telah menerapkan <i>English Day</i> serta mencari tahu kegiatan apa yang dilakukan						
2	<i>Organizing (Pengorganisasian) - Perumusan kegiatan yang akan dilaksanakan pada English Day</i>						
	a. Diskusi dengan mentor terkait literatur dan referensi yang telah didapatkan						
	b. Perumusan kegiatan <i>English Day</i> yang terstruktur						

3.	<i>Actuating (Pelaksanaan) – Implementasi dan Sosialisasi Hasil Pelaksanaan English Day</i>					
a.	Melakukan bedah berita terkait isu di indonesia yang diambil dari media cetak berbahasa inggris					
b.	<i>Trivia Quiz for English Day</i>					
c.	Sosialisasi Hasil Pelaksanaan <i>English Day</i>					
4.	<i>Controlling (Pengendalian) – Evaluasi dan perbaikan English Day</i>					
a.	Melakukan evaluasi Pelaksanaan <i>English Day</i>					
b.	Melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi					
c.	Penyusunan laporan akhir aktualisasi					

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan Aktualisasi

Dalam rangka memenuhi kewajiban yang ditetapkan dalam Pelatihan Dasar CPNS golongan III, Sekretariat Jenderal DPR RI tahun 2024, penulis melaksanakan serangkaian kegiatan aktualisasi yang dimulai pada tanggal 26 Agustus 2024 dan berakhir pada 5 Oktober 2024. Kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk mengimplementasikan solusi terhadap isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi. Fokus utama dari kegiatan ini adalah “Optimalisasi *English Day* sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Profesionalisme di Badan Keahlian DPR RI” Dengan demikian, rangkaian kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme pegawai di Badan Keahlian DPR RI, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang berkelanjutan di Badan Keahlian DPR RI.

1. **Planning** (Persiapan): Persiapan, koordinasi dan penyusunan metode penerapan *English Day* yang efektif dan efisien dalam penerapannya di Badan Keahlian DPR RI

i. **Melakukan koordinasi dengan mentor terkait kegiatan yang dapat dilakukan pada hari *English Day***

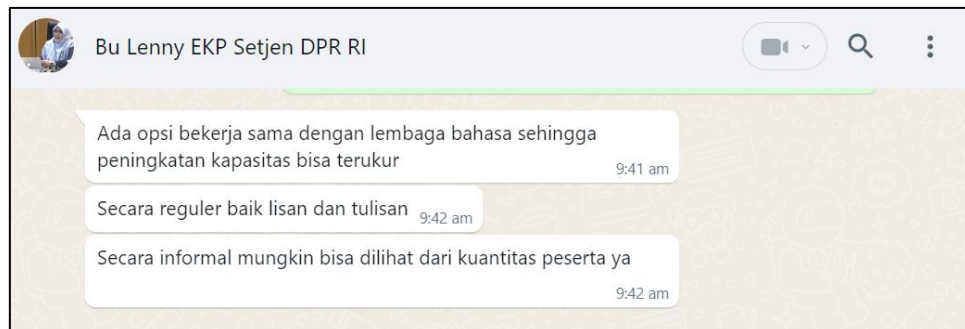
Pada tanggal 27 Agustus 2024, penulis melakukan diskusi dengan Ibu Dr. Ariesy Tri Mauleny, S.Si., M.E yang bertindak sebagai mentor, untuk membahas kemajuan kegiatan aktualisasi di minggu pertama terkait kegiatan yang akan dilaksanakan pada *English Day*. Dalam diskusi ini, penulis dan mentor sepakat untuk memastikan bahwa materi yang akan disampaikan dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para peserta, baik secara teori maupun praktik. Salah satu fokus utama dari penulis adalah mengintegrasikan materi pembelajaran yang sudah disiapkan dalam bentuk *e-learning* dengan kegiatan interaktif, sehingga peserta dapat belajar secara mandiri sekaligus mendapatkan kesempatan untuk berlatih secara langsung.

Selama proses koordinasi, penulis dan mentor juga membahas teknis pelaksanaan *English Day*, seperti pembagian waktu untuk sesi belajar dan sesi diskusi, serta bagaimana memastikan partisipasi aktif dari setiap peserta. Mentor memberikan saran agar setiap kegiatan dikaitkan dengan situasi nyata di tempat kerja, sehingga peserta bisa lebih mudah mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari. Penulis dan mentor juga membicarakan penggunaan kuis sebagai salah satu cara untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah

dipelajari. Dari hasil diskusi dengan mentor, mentor menyarankan agar Pusat Analisis Keparlemenan dijadikan sebagai proyek percontohan untuk pelaksanaan *English Day*. Langkah ini akan membantu mengevaluasi efektivitas program sebelum diterapkan secara lebih luas di Badan Keahlian DPR RI. Dengan demikian, potensi tantangan dan peluang perbaikan dapat diidentifikasi lebih awal, sehingga implementasi program di tingkat yang lebih besar akan lebih optimal. Dokumentasi kegiatan koordinasi dapat dilihat pada Gambar 5.1. dan Gambar 5.2. sebagai berikut.



Gambar 5.1 Kegiatan Konsultasi dengan Mentor di Minggu ke-1



Gambar 5.2 Kegiatan Konsultasi dengan Mentor di Minggu ke-1 melalui Whatsapp

ii. Mencari referensi kegiatan *English Day* dari perusahaan/instansi yang telah menerapkan *English Day* serta mencari tahu kegiatan apa yang dilakukan

Penulis telah melakukan pencarian referensi di internet terkait lembaga pemerintah dan instansi swasta yang telah menerapkan *English Day* sebagai bagian dari program pengembangan keterampilan berbahasa Inggris. Beberapa institusi yang penulis temukan, seperti TNI Angkatan Udara dan Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat telah secara rutin menyelenggarakan kegiatan *English Day* untuk

meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris para pegawainya. Instansi tersebut biasanya memanfaatkan hari khusus ini untuk berbicara hanya dalam bahasa Inggris, baik dalam rapat, diskusi informal, maupun interaksi sehari-hari di kantor.

Selain itu, penulis juga menemukan beberapa institusi yang menggunakan metode *e-learning* untuk memfasilitasi *English Day*. Mereka memberikan akses kepada karyawan untuk belajar secara mandiri melalui modul-modul online, kemudian dilanjutkan dengan sesi praktik berbicara dan berbicara dalam bahasa Inggris. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan terus mendorong pegawai untuk menggunakan bahasa Inggris dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Informasi ini sangat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun konsep *English Day* di Badan Keahlian DPR RI. Artikel terkait kegiatan referensi untuk *English Day* dapat dilihat di Gambar 5.3. dan Gambar 5.4. sebagai berikut.



Gambar 5.3. Artikel terkait kegiatan *English Day* di TNI AU



Gambar 5.4. Artikel terkait kegiatan *English Day* di Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat

iii. Keterkaitan Nilai Dasar ASN dalam Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Berikut adalah tiga keterkaitan nilai dasar ASN dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi:

- i. Keterkaitan dengan Core Values Ber-AKHLAK
 - Akuntabel: Dengan melibatkan mentor dalam diskusi, proses ini menjadi lebih transparan dan setiap keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan bersama. Hal ini membantu menciptakan rasa tanggung jawab bersama atas keputusan yang diambil, karena semua pihak telah berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Selain itu, keterlibatan mentor memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan tujuan organisasi dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara individu maupun tim.
 - Harmonis: Melalui kerja sama yang baik, koordinasi ini memperkuat hubungan harmonis antara penulis dan mentor serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan mendukung. Kerja sama ini memastikan bahwa semua saran dan masukan dipertimbangkan, serta berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang harmonis untuk mencapai tujuan bersama.
 - Kompeten: Pencarian literatur atau referensi terkait pelaksanaan *English Day* mencerminkan keseriusan penulis agar pelaksanaan *English Day* dapat terlaksana dengan baik. Referensi dari instansi terkait yang telah melaksanakan *English Day* di tempat kerja masing-masing memberikan informasi yang dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan *English Day* agar terlaksana dengan baik.
 - Kolaboratif: Dengan adanya keterlibatan semua pihak, program *English Day* dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu di lingkungan kerja. Selain itu, kolaborasi ini menciptakan suasana saling mendukung, di mana peserta dapat belajar satu sama lain, memberikan masukan, serta berbagi pengalaman dalam mengembangkan keterampilan Bahasa Inggris mereka.
 - Adaptif: Dalam pelaksanaan *English Day*, kemampuan adaptif juga menjadi kunci kesuksesan. Penulis dituntut untuk terus mencari dan memanfaatkan sumber informasi terbaru yang relevan dengan kebutuhan peserta. Misalnya, menggunakan platform e-learning, materi interaktif, atau metode pengajaran baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan tren pembelajaran.

2. Keterkaitan dengan Manajemen ASN

Kegiatan aktualisasi ini juga berkaitan dengan prinsip-prinsip Manajemen ASN, sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2023 tentang ASN:

- Profesionalitas dan Akuntabilitas dalam Perencanaan *English Day*

Dalam tahap perencanaan *English Day*, profesionalitas dan akuntabilitas yang diatur dalam Pasal 2 UU No. 20/2023 tentang Manajemen ASN sangat penting. Profesionalitas tercermin dalam kemampuan penulis untuk menyusun rencana kegiatan yang terstruktur, seperti menentukan metode pembelajaran yang sesuai dan menyusun materi yang relevan dengan tujuan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris pegawai. Akuntabilitas diwujudkan melalui tanggung jawab dalam mengelola sumber daya yang ada, baik waktu maupun teknologi, sehingga setiap tahap perencanaan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.

- Pengelolaan Kinerja Manajemen ASN untuk Mencapai Kolaborasi Antar Pegawai dan Pimpinan

Perencanaan *English Day* juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pegawai dan pimpinan, sebagaimana diatur dalam Pasal 40 UU No. 20/2023 butir c. Dalam hal ini, pengelolaan kinerja berfokus pada keterlibatan semua pihak, di mana pegawai aktif dalam menyusun dan merencanakan kegiatan, sementara pimpinan memberikan arahan dan dukungan yang diperlukan. Koordinasi yang baik antara pegawai dan pimpinan membantu memastikan bahwa setiap langkah perencanaan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan organisasi.

3. Keterkaitan dengan SMART ASN

- Digital Skill dalam Perencanaan *English Day*

Dalam perencanaan *English Day*, keterampilan digital (*Digital Skill*) yang dimiliki oleh penulis sangat penting, terutama dalam mencari literatur dan materi pendukung. Penulis dapat memanfaatkan berbagai platform digital untuk mengakses sumber-sumber literatur terkini, seperti jurnal akademik, e-books, atau artikel daring yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, keterampilan digital memungkinkan penulis untuk berkoordinasi dengan mentor atau ahli Bahasa Inggris secara efektif melalui alat komunikasi digital seperti video conference, email, atau aplikasi kolaborasi.

- *Digital Ethic* dalam Perencanaan *English Day*: Koordinasi dengan Mentor

Etika digital (*Digital Ethic*) juga menjadi fokus dalam tahap perencanaan *English Day*. Dalam koordinasi dan pelatihan yang dilakukan secara online, pegawai diharapkan untuk menerapkan etika komunikasi yang baik, seperti penggunaan bahasa yang sopan dan profesional. Hal ini penting tidak hanya dalam interaksi internal, tetapi juga ketika pegawai berlatih menggunakan bahasa Inggris dalam lingkungan digital. Menjaga etika komunikasi yang baik membantu menciptakan suasana yang profesional dan menghormati, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan koordinasi di seluruh tahapan *English Day*.

iv. Hasil Capaian Kegiatan

Hasil capaian kegiatan aktualisasi dari tahapan kegiatan *Planning* ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut.

Tabel 5.2. Hasil Capaian Kegiatan Aktualisasi Tahapan Kegiatan *Planning*

No	Tahapan Kegiatan	Waktu	Output/Hasil	Keterangan
1.	Melakukan koordinasi dengan mentor terkait kegiatan yang dapat dilakukan pada hari <i>English Day</i>	27 & 29 Agustus 2024	Dokumentasi koordinasi dengan mentor	Terlaksana
2.	Mencari referensi kegiatan <i>English Day</i> dari perusahaan/instansi yang telah menerapkan <i>English Day</i> serta mencari tahu kegiatan apa yang dilakukan	2 – 4 September 2024	Daftar list artikel pelaksanaan <i>English Day</i> di beberapa instansi	Terlaksana

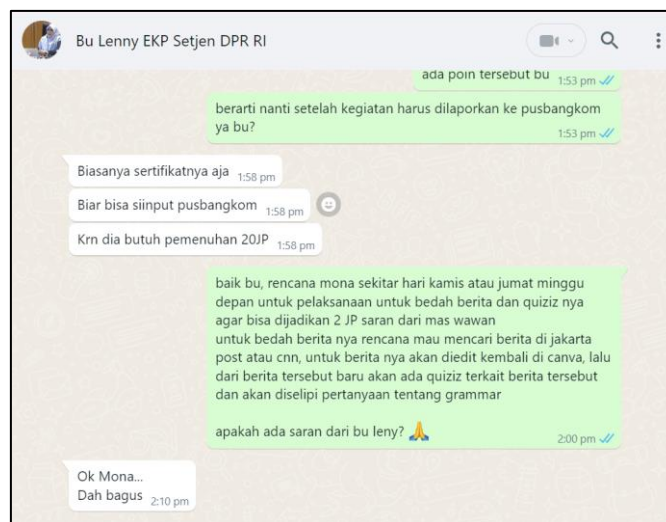
ii. **Organizing** (Pengorganisasian): Perumusan kegiatan yang akan dilaksanakan pada *English Day* dengan menentukan tujuan utama dari *English Day*, yaitu untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris di lingkungan kerja.

i. Diskusi dengan mentor terkait literatur dan referensi yang telah didapatkan

Penulis telah berdiskusi dengan mentor mengenai referensi yang penulis kumpulkan dari berbagai institusi yang telah menerapkan *English Day*. Dalam

diskusi tersebut, mentor memberikan banyak masukan berharga terkait metode-metode yang bisa digunakan untuk memaksimalkan efektivitas pelaksanaan English Day. Penulis dan mentor membahas beberapa pendekatan, seperti penggunaan *e-learning* untuk pembelajaran mandiri, disertai dengan sesi diskusi interaktif untuk melatih kemampuan berbicara dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Mentor juga menekankan pentingnya menyediakan aktivitas yang relevan dengan kebutuhan peserta, agar materi yang dipelajari lebih mudah diterapkan.

Dari hasil diskusi yang dapat dilihat pada Gambar 5.5, penulis mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang metode yang efektif untuk diterapkan. Salah satu metode yang dianggap cocok adalah memadukan teori dari *e-learning* dan diskusi. Hal ini tidak hanya membantu peserta memahami materi, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris di tempat kerja.



Gambar 1. Diskusi dengan Mentor di Minggu ke-2 melalui Whatsapp

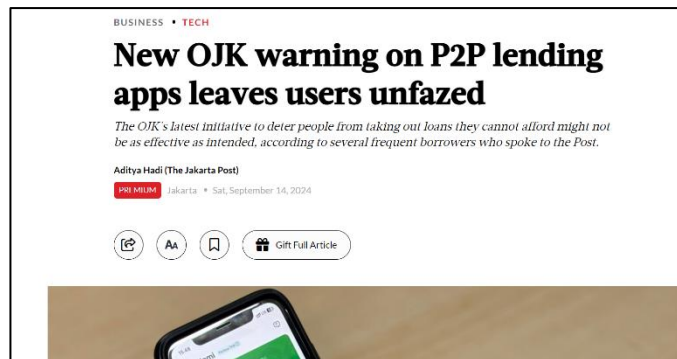
ii. Perumusan kegiatan English Day yang terstruktur

Dalam proses perumusan kegiatan English Day, penulis mencari referensi berita terkini dari portal online dan media cetak berbahasa Inggris seperti The Jakarta Post dan CNN English. Topik yang diangkat membahas isu solar panel dan pinjaman online di Indonesia. Kedua topik ini menjadi perhatian penting karena terkait dengan perkembangan energi terbarukan dan tantangan keuangan yang dihadapi masyarakat. Dengan menggunakan berita-berita ini sebagai bahan diskusi, peserta tidak hanya melatih kemampuan berbahasa Inggris, tetapi juga terlibat dalam isu-isu yang relevan dengan kondisi saat ini di Indonesia.

Sebagai contoh, berita tentang peningkatan penggunaan solar panel di Indonesia dapat menjadi bahan diskusi yang menarik terkait perkembangan energi hijau dan upaya pemerintah untuk mencapai target energi berkelanjutan. Di sisi lain, isu tentang maraknya pinjaman online dan dampaknya terhadap masyarakat dapat digunakan untuk latihan debat atau diskusi kelompok. Dengan membahas topik-topik ini, peserta dapat belajar mengartikulasikan pandangan mereka dalam Bahasa Inggris, sambil mengasah pemahaman tentang isu-isu penting yang sedang terjadi di Indonesia. Gambar 5.6. dan Gambar 5.7. merupakan materi berita yang akan digunakan pada kegiatan English Day.



Gambar 5.6 Berita terkait Solar Panel di Indonesia



Gambar 5.7 Berita terkait Pinjaman Online di Indonesia

iii. Keterkaitan Nilai Dasar ASN dalam Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Dalam pelaksanaan kedua tahapan kegiatan ini, terlihat penerapan nilai-nilai inti Ber-AKHLAK, yaitu:

1. Keterkaitan dengan Core Values BerAKHLAK

- **Akuntabel:** Dalam menyusun kegiatan English Day, setiap langkah dalam persiapan *English Day* dapat dipertanggungjawabkan secara efektif, mulai dari pemilihan materi hingga pembagian tugas. Dengan menjaga akuntabilitas di setiap proses, penulis memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Hal ini juga

memungkinkan adanya evaluasi berkelanjutan untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan *English Day* ke depannya.

- **Kompeten:** Menyusun kegiatan *English Day* menuntut pemahaman yang mendalam mengenai metode pengajaran bahasa dan konteks pekerjaan yang relevan, serta kemampuan untuk menyusun aktivitas yang jelas dan terstruktur. Setiap kegiatan yang dirancang harus sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Inggris dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta. Selain itu, kemampuan dalam mengintegrasikan materi *e-learning* dan sesi praktik membutuhkan keahlian agar metode yang digunakan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta.
- **Kolaboratif:** Seluruh tahapan persiapan *English Day* melibatkan kolaborasi yang erat dengan berbagai pihak. Koordinasi dengan mentor dan rekan kerja diperlukan untuk mendapatkan saran konstruktif serta menyempurnakan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kolaborasi yang efektif memastikan bahwa berbagai perspektif dipertimbangkan, sehingga kegiatan yang dirancang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta dan tujuan pelatihan. Dengan demikian, *English Day* dapat berjalan dengan lebih lancar dan memberikan dampak positif yang maksimal.

2. Keterkaitan dengan Manajemen ASN

Kegiatan aktualisasi ini juga selaras dengan prinsip-prinsip Manajemen ASN yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2023:

- **Profesionalitas dan Akuntabilitas:** Penulis memerlukan profesionalitas dalam memastikan semua langkah persiapan berjalan lancar, dari analisis kebutuhan hingga evaluasi.
- **Pengembangan Kompetensi:** Setiap sesi *English Day* harus dirancang untuk meningkatkan kemampuan pegawai, baik dari segi teori maupun praktik, sehingga relevan dengan tugas sehari-hari yang mereka jalani.

3. Keterkaitan dengan SMART ASN

- **Digital ethics:** Mengumpulkan materi dari berbagai sumber menunjukkan kemampuan untuk memperoleh pengetahuan (wawasan global) dan harus mampu menyerap bahan bacaan literatur dalam bahasa Inggris (bahasa

asing). Kegiatan ini juga perlu menerapkan etika digital untuk mencari referensi yang kredibel.

- Digital culture: *English Day* harus dirancang untuk memperkuat budaya digital dalam lingkungan kerja ASN. Kegiatan-kegiatan seperti diskusi online, webinar, atau kolaborasi melalui platform digital harus dimasukkan ke dalam agenda untuk membiasakan ASN dengan praktik-praktik kerja digital.

iv. Hasil Capaian Kegiatan Aktualisasi

Hasil capaian kegiatan aktualisasi dari tahapan kegiatan *Organizing* ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut.

Tabel 5.3. Hasil Capaian Kegiatan Aktualisasi Tahapan Kegiatan *Organizing*

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu	Output/Hasil	Keterangan
1.	Diskusi dengan mentor terkait literatur dan referensi yang telah didapatkan	3 September 2024	Dokumentasi koordinasi dengan rmentor	Terlaksana
2.	Perumusan kegiatan <i>English Day</i> yang terstruktur	4 – 12 September 2024	Referensi berita yang telah didapatkan, sistem Trivia Quiz yang akan dilaksanakan	Terlaksana

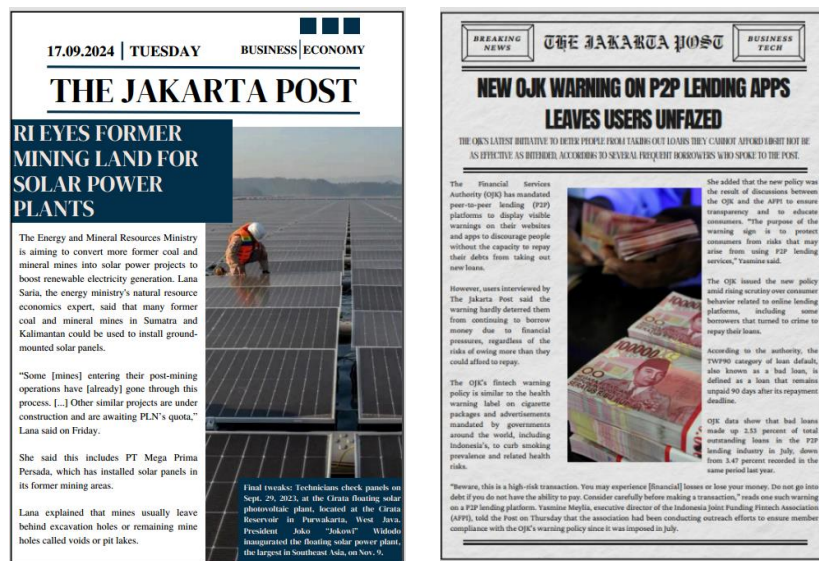
3. *Actuating* (Pelaksanaan): Implementasi serta sosialisasi pelaksanaan *English Day*

i. Melakukan bedah berita terkait isu di indonesia yang diambil dari media cetak berbahasa inggris

Pada hari Rabu, 18 September 2024, telah dilaksanakan kegiatan *English Day* dengan tema "*English for Everyone: E-learning Edition*" yang diselenggarakan di Pusat Analisis Keparlemenan. Kegiatan ini menggabungkan dua cara, yaitu *online* dan *offline*. Sesi diskusi berita dilakukan secara tatap muka di Ruang Ekkuinbang dengan topik pembahasan mengenai perkembangan teknologi panel surya (solar panel) dan fenomena pinjaman online di Indonesia. Kedua topik ini dipilih karena relevansinya dengan isu-isu terkini yang banyak dibahas di masyarakat. Pada Gambar 5.8. dan 5.9. ditunjukkan dokumentasi kegiatan diskusi dan berita sebagai berikut.



Gambar 5.8 Diskusi Berita Berbahasa Inggris



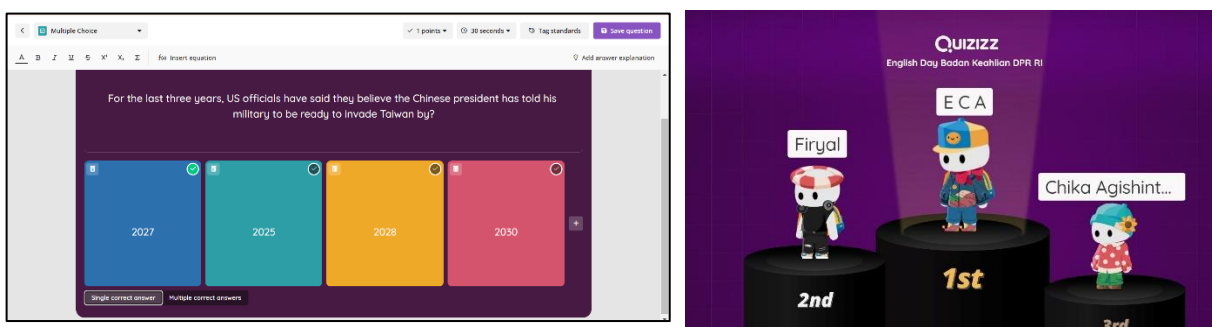
Gambar 5.9. Berita yang dikutip dari The Jakarta Post

Kegiatan diskusi berjalan dengan lancar dan partisipasi peserta dalam berbicara bahasa Inggris sangat tinggi. Diskusi yang berlangsung tidak hanya memperkaya kosakata dan pemahaman peserta terhadap Bahasa Inggris, tetapi juga memfasilitasi peserta untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Selain meningkatkan keterampilan bahasa, para peserta juga mendapat wawasan lebih mendalam mengenai isu-isu terkini yang tengah diperbincangkan di Indonesia, seperti perkembangan teknologi panel surya dan fenomena pinjaman online. Interaksi antar peserta semakin intens seiring dengan berkembangnya pembahasan, menciptakan suasana belajar yang kolaboratif. Dengan adanya kegiatan diskusi ini, diharapkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris dapat semakin terasah, sekaligus meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya mengikuti perkembangan isu-isu global.

ii. *Trivia Quiz for English Day*

Setelah sesi diskusi selesai, kegiatan *English Day* dilanjutkan dengan kuis trivia yang dilaksanakan secara online melalui platform Quizizz. Kuis ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah didiskusikan. Dalam kuis tersebut, terdapat 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta, dengan setiap pertanyaan diberi batas waktu 10 detik untuk menjawab. Kuis ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk menguji seberapa baik peserta dalam menangkap informasi selama sesi diskusi, sekaligus menambah elemen interaktif yang menyenangkan dalam kegiatan. Proses kuis berlangsung dengan lancar, dengan penilaian otomatis dari sistem yang langsung menentukan peringkat berdasarkan skor peserta.

Peserta kuis yang mengikuti Quizizz terhitung sebanyak 23 orang, dari 23 peserta terpilih tiga peserta dengan nilai tertinggi yang kemudian diumumkan sebagai pemenang. Penentuan pemenang ini dilakukan berdasarkan akurasi dan kecepatan dalam menjawab pertanyaan di Quizizz. Ketiga pemenang tersebut mendapatkan apresiasi sebagai bentuk penghargaan atas keunggulan mereka dalam menyerap materi diskusi. Penghargaan ini tidak hanya memberikan motivasi tambahan bagi peserta lain, tetapi juga memperkuat suasana kompetitif dalam kegiatan *English Day*. Dengan adanya apresiasi ini, diharapkan peserta semakin bersemangat untuk terus meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong budaya belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif di lingkungan kerja. Gambar 5.10 ditunjukkan dokumentasi pelaksanaan Trivia Quiz Quizizz pada saat *English Day*.



Gambar 5.10. Pelaksanaan Trivia Quiz

iii. Sosialisasi Hasil Pelaksanaan English Day

Sosialisasi hasil pelaksanaan *English Day* dilaksanakan pada hari Selasa, 24 September 2024 di Ruang Rapat Pusat Analisis Keparlemenan. Sosialisasi ini dihadiri oleh 39 peserta yang terdiri dari pegawai Analis Legislatif Ahli Pertama dan Ahli Madya di Pusat Analisis Keparlemenan. Sosialisasi hasil pelaksanaan *English Day* ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait implementasi kegiatan tersebut. Dalam sosialisasi ini, dipaparkan bahwa *English Day* telah diselenggarakan dengan baik dan mendapat respon positif dari para peserta, serta peserta menunjukkan adanya antusiasme dan keterlibatan aktif dalam setiap sesi kegiatan, baik diskusi berita maupun kuis yang diadakan.

Sosialisasi ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi awal dari pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil tersebut, mentor memberikan sejumlah rekomendasi untuk peningkatan efektivitas *English Day* di masa mendatang, terutama dalam aspek pemilihan topik yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta. Selain itu, Analis Legislatif Ahli Madya juga turut memberikan masukan terkait penyempurnaan metode pelaksanaan, seperti durasi kegiatan yang perlu disesuaikan, dan penggunaan platform *e-learning* yang lebih optimal. Melalui saran dan masukan ini, diharapkan *English Day* dapat terus berkembang menjadi program yang lebih efektif, relevan, dan sesuai dengan tujuan peningkatan kapasitas Bahasa Inggris di lingkungan Pusat Analisis Keparlemenan. Pada Gambar 5.11. – Gambar 5.13. ditunjukkan dokumentasi kegiatan sosialisasi sebagai berikut.



Gambar 5.11 Sosialisasi Hasil Pelaksanaan English Day



Gambar 5.12 Saran dan Masukan dari Mentor terkait Pelaksanaan English Day



Gambar 5.13 Saran dan Masukan dari Analis Legislatif Ahli Madya terkait Pelaksanaan English Day

iv. Penerapan Keterkaitan Nilai Dasar ASN dalam Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

1. Keterkaitan dengan Core Values Ber-AKHLAK
 - Adaptif: Dalam pelaksanaan *English Day* menggunakan platform Quizizz, seluruh peserta dituntut untuk beradaptasi dengan format kuis interaktif ini. Kemampuan adaptasi ini sangat penting, karena peserta harus cepat menyesuaikan diri dengan antarmuka digital dan gaya pembelajaran berbasis kuis. Dengan begitu, mereka tidak hanya belajar bahasa Inggris, tetapi juga meningkatkan kemampuan teknologi mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran yang lebih dinamis.
 - Kompeten: Melalui kegiatan *English Day* ini, peserta memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris mereka dengan cara yang menyenangkan dan kompetitif. Dengan pertanyaan yang bervariasi, mereka dapat mengasah pemahaman tata bahasa, kosakata, dan

kemampuan berkomunikasi. Kompetensi yang terus meningkat ini akan membantu peserta lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris di tempat kerja maupun dalam situasi sehari-hari.

- Loyal: Partisipasi aktif peserta mencerminkan komitmen dalam mendukung inisiatif peningkatan keterampilan berbahasa Inggris yang diusung oleh organisasi.
- Kolaboratif: Pelaksanaan sosialisasi melibatkan kerja sama yang erat antara penulis dan rekan kerja. Dengan adanya sosialisasi ini, umpan balik awal dapat dijadikan pembelajaran untuk perbaikan keberlanjutan terkait English Day.

2. Keterkaitan dengan Manajemen ASN

- Peningkatan Kompetensi ASN : Kegiatan *English Day* ini mendukung tujuan dengan memastikan ASN memiliki keterampilan yang relevan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan di era global. Sosialisasi hasil pelaksanaan *English Day* mendukung pengembangan kompetensi profesional ASN, khususnya dalam bidang bahasa dan komunikasi internasional. Kegiatan ini sejalan dengan prinsip pengembangan kompetensi dalam manajemen ASN yang diatur oleh UU No. 20 Tahun 2023. Selain itu, kolaborasi dan pertukaran ide yang terjadi dalam sosialisasi memperkuat aspek profesionalisme dan akuntabilitas, di mana setiap peserta berperan aktif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan bermanfaat.

3. Keterkaitan dengan SMART ASN: Melakukan diskusi atau menyelenggarakan kuis termasuk dalam keterampilan dalam teknologi informasi (penguasaan TI) dan menunjukkan tindakan inovatif yang berorientasi pada hasil (*entrepreneurship*). Dalam kaitannya dengan SMART ASN, sosialisasi ini turut mendukung pengembangan keterampilan digital (*digital skills*), yang merupakan salah satu dari empat pilar SMART ASN. Penggunaan platform *e-learning* dan aplikasi seperti Quizizz dalam *English Day* merupakan contoh nyata dari integrasi teknologi digital dalam pembelajaran. Dengan mengasah keterampilan bahasa Inggris melalui teknologi digital, ASN diharapkan semakin siap menghadapi tuntutan pekerjaan yang semakin mengedepankan literasi digital.

v. Hasil Capaian Kegiatan Aktualisasi

Hasil capaian kegiatan aktualisasi dari tahapan kegiatan *Actuating* ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut.

Tabel 5.4. Hasil Capaian Kegiatan Aktualisasi Tahapan Kegiatan *Actuating*

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu	Output/Hasil	Keterangan
1.	Melakukan bedah berita terkait isu di indonesia yang diambil dari media cetak berbahasa inggris	18 September 2024	Diskusi yang dilaksanakan di Ruang Rapat Ekkuinbang	Terlaksana
2.	Trivia Quiz for English Day	18 September 2024	Kuis berbasis Quizizz secara online	Terlaksana
3.	Sosialisasi Hasil Pelaksanaan English Day	24 September 2024	Undangan, dokumentasi foto, dan daftar hadir pada kegiatan sosialisasi	Terlaksana

4. **Controlling** (Pengendalian): Evaluasi English Day

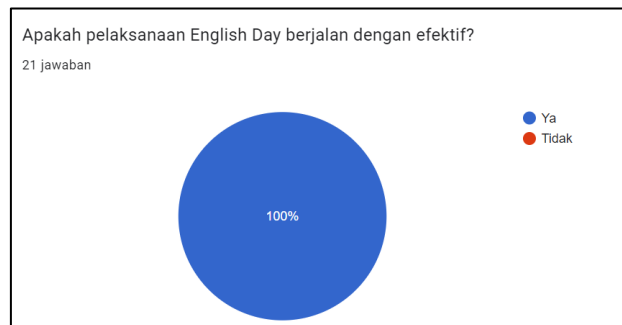
i. **Melakukan Evalusi Pelaksanaan English Day**

Evaluasi pelaksanaan *English Day* di Pusat Analisis Keparlemenan menunjukkan hasil yang sangat positif berdasarkan survei dengan 21 responden. Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa pelaksanaan *English Day* berjalan dengan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa program ini telah mampu mencapai tujuannya untuk menginisiasi penggunaan Bahasa Inggris di Pusat Analisis Keparlemenan.

Selain itu, dari sisi relevansi dan manfaat, seluruh responden (100%) menyatakan bahwa materi yang disampaikan selama *English Day* relevan dan bermanfaat bagi mereka. Bahan materi yang digunakan, yaitu diskusi perkembangan teknologi panel surya dan fenomena pinjaman online di Indonesia, dianggap sangat tepat untuk memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris terkait isu-isu terkini.

Tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan *English Day* secara keseluruhan juga menunjukkan hasil yang baik. Sebanyak 28,6% responden menyatakan cukup puas (angka 3), sementara mayoritas responden, yaitu 47,6%, merasa puas (angka 4). Bahkan, 23,8% responden memberikan nilai sangat puas (angka 5). Meskipun demikian, hasil ini juga memberikan ruang untuk perbaikan dalam pelaksanaan ke

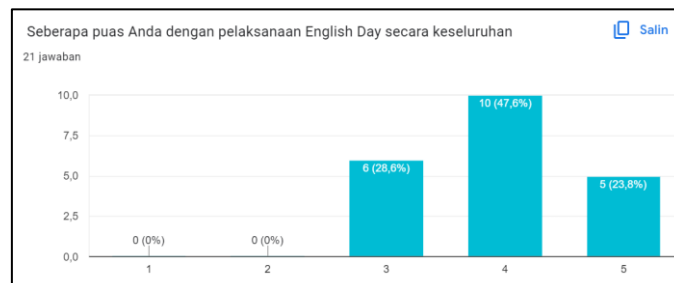
depan agar lebih memenuhi ekspektasi peserta yang merasa cukup puas. Hasil survey dapat dilihat pada Gambar 5.14 – Gambar 5.16.



Gambar 5.14 Hasil Survey Evaluasi English Day



Gambar 5.15 Hasil Survey Evaluasi English Day



Gambar 5.16 Hasil Survey Evaluasi English Day

ii. Melakukan Perbaikan Berdasarkan Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi *English Day* dan diskusi dengan mentor, terdapat beberapa langkah perbaikan yang akan diambil untuk meningkatkan keefektifan program ini. Meskipun seluruh responden menyatakan bahwa *English Day* telah berjalan efektif, penulis dan mentor melihat adanya kesempatan untuk memperdalam pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan. Salah satu perbaikan yang diusulkan adalah memberikan lebih banyak waktu untuk diskusi dan tanya jawab, sehingga peserta dapat lebih aktif berpartisipasi dan memahami materi dengan lebih

baik. Dengan cara ini, penulis berharap partisipasi peserta dalam setiap sesi dapat lebih interaktif dan mendalam.

Selain itu, dapat dilihat pada Gambar 5.17 mentor juga menyarankan untuk memperkuat aspek umpan balik (*feedback*) dari para peserta setelah setiap sesi. Dengan mengumpulkan feedback secara langsung, penulis dapat segera mengetahui area mana yang perlu diperbaiki dan bagian mana yang sudah efektif. Hal ini akan memungkinkan program *English Day* menjadi lebih adaptif dan tepat sasaran, sehingga kualitas pembelajaran Bahasa Inggris bagi penulis di Pusat Analisis Keparlemenan terus meningkat seiring waktu.



Gambar 5.17 Saran dan Masukan dari Mentor terkait Perbaikan English Day

Sebagai bagian dari proses evaluasi, dilakukan diskusi evaluasi bersama Kepala Pusat Analisis Keparlemenan, Achmad Sani Alhusain, S.E., M.A., (Gambar 5.18), beliau menyampaikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan *English Day*, namun menekankan bahwa keberlanjutan program ini menjadi tanggung jawab bersama. Salah satu langkah penting yang harus segera diambil adalah membuat jadwal *English Day* yang lebih fleksibel, agar semua peserta dapat berpartisipasi tanpa terkendala waktu. Fleksibilitas ini dianggap krusial untuk memastikan bahwa kegiatan ini tidak hanya berjalan efektif tetapi juga dapat diikuti oleh lebih banyak peserta di waktu yang nyaman.

Selain itu, beliau juga menyarankan agar materi yang digunakan dalam *English Day* lebih relevan dengan isu-isu terkini, baik di Indonesia maupun dunia. Sebagai contoh, materi dapat diambil dari produk di Pusat Analisis Keparlemenan seperti Info Singkat atau Isu Sepekan yang membahas berbagai persoalan global dan lokal. Dengan demikian, topik yang diangkat akan lebih menarik dan beririsan dengan isu yang sedang dibicarakan secara luas. Sebelum kegiatan berlangsung, berita atau topik yang akan dibahas sebaiknya dipertanyakan terlebih dahulu kepada peserta, agar mereka lebih tertarik untuk ikut serta. Mengenai penghargaan bagi peserta, usulan adanya sertifikat (Gambar 5.19) diakui sebagai langkah positif, dan beliau menyetujui untuk memberikan sertifikat kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan *English Day* yang setara dengan 2 jam pelajaran sebagai bentuk apresiasi bagi partisipasi peserta.



Gambar 5.18 Koordinasi Hasil Aktualisasi dengan Kepala Pusat Analisis Keparlemenan, Achmad Sani Alhusain, S.E., M.A.

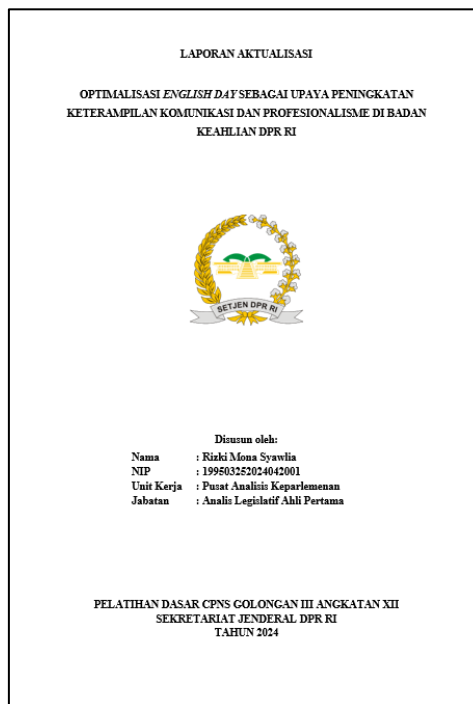


Gambar 5.19 Sertifikat untuk Peserta yang telah Mengikuti Kegiatan English Day

iii. Penyusunan Laporan Akhir Aktualisasi

Kegiatan Penyusunan Laporan Akhir Aktualisasi dilaksanakan pada tanggal 1–4 Oktober 2024, di mana seluruh hasil pelaksanaan *English Day* dikumpulkan dan

dirangkum dalam laporan aktualisasi, dan dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 5.20 dan Gambar 5.21. Laporan akhir ini juga memuat hasil evaluasi, saran perbaikan, serta refleksi atas efektivitas pelaksanaan *English Day* di Pusat Analisis Keparlemenan, yang nantinya akan disampaikan sebagai bukti capaian selama masa aktualisasi. Kegiatan penyusunan laporan ini mencakup berbagai aspek pelaksanaan, mulai dari persiapan hingga evaluasi terhadap hasil yang dicapai selama *English Day*. Dalam laporan ini, penulis juga menyertakan data survei partisipan yang memberikan umpan balik mengenai efektivitas dan relevansi materi yang disampaikan. Selain itu, perbaikan yang telah dilakukan berdasarkan diskusi dengan mentor dan kepala pusat juga dijabarkan secara komprehensif. Laporan ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang, khususnya dalam hal fleksibilitas waktu dan pemilihan materi yang relevan dengan isu terkini. Akhirnya, refleksi penulis mengenai pengalaman selama pelaksanaan *English Day* turut disampaikan, yang menekankan pentingnya keberlanjutan program ini bagi pengembangan kompetensi bahasa Inggris di lingkungan kerja.



Gambar 5.20 Pembuatan Draft Laporan Aktualisasi



Gambar 5.21 Pembuatan Draft Laporan Aktualisasi

iv. Keterkaitan Nilai Dasar ASN dalam Pelaksanaan Aktualisasi

1. Keterkaitan dengan Core Values BerAKHLAK

- **Akuntabel:** Catatan hasil evaluasi yang lengkap memberikan dasar yang kuat untuk penilaian keefektifan *English Day* serta menyelesaikan laporan akhir aktualisasi menunjukkan bahwa dalam pembuatan tugas aktualisasi ini penulis berintegritas dan bertanggung jawab sampai akhir.
- **Kompeten:** Evaluasi yang cermat menunjukkan kompetensi dalam menilai efektivitas penerapan *English Day* serta mengidentifikasi bagian mana yang memerlukan perbaikan untuk mencapai hasil yang optimal.
- **Kolaboratif:** Evaluasi melibatkan umpan balik dari berbagai pihak, mendukung kolaborasi dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah serta meningkatkan keefektifan *English Day*.
- **Berorientasi Pelayanan:** Penyusunan laporan akhir aktualisasi mensyaratkan sudah diselesaikannya kegiatan aktualisasi yang mendukung tugas dan fungsi jabatan. Hal ini bertujuan agar Analisis Legislatif dalam memberikan pelayanan dan menghasilkan produk analisis lebih efektif dan efisien.

2. Keterkaitan dengan Manajemen ASN

- **Evaluasi Kinerja Program:** Evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas *English Day* dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris pegawai dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi juga berfungsi untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diinginkan.
- **Perbaikan Berdasarkan Hasil Evaluasi:** Berdasarkan hasil evaluasi, perbaikan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas *English Day* dan memastikan program tetap relevan dengan kebutuhan pegawai. Perbaikan

ini mendukung pengembangan berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi mendukung prinsip efektivitas dan, dengan beradaptasi terhadap umpan balik untuk meningkatkan kualitas hasil kerja.

- Pengembangan Berkelanjutan: Melakukan perbaikan berkelanjutan dalam program *English Day* untuk meningkatkan kompetensi ASN secara terus-menerus, sesuai dengan prinsip pengembangan kompetensi ASN yang diatur dalam undang-undang.

3. Keterkaitan dengan SMART ASN

- Melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa hasil sesuai dengan standar yang diharapkan (profesionalisme). Menilai dampak dari hasil dalam konteks yang lebih luas menunjukkan kemampuan untuk mengevaluasi hasil dalam perspektif yang luas (wawasan global).
- Kemampuan untuk melakukan perbaikan dan tanggung jawab (integritas) dan berinovasi berdasarkan umpan balik mencerminkan sikap kewirausahaan yang berfokus pada peningkatan berkelanjutan (*entrepreneurship*).
- Penyusunan laporan hasil aktualisasi mencerminkan profesionalisme dan integritas karena melibatkan penyusunan informasi yang akurat, terstruktur dan transparan secara jelas tentang hasil dan pencapaian yang telah dicapai.

v. Hasil Capaian Kegiatan Aktualisasi

Hasil capaian kegiatan aktualisasi dari tahapan kegiatan *Evaluating* ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut.

Tabel 5.5. Hasil Capaian Kegiatan Aktualisasi Tahapan Kegiatan *Evaluating*

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu	Output/Hasil	Keterangan
1.	Melakukan Evaluasi Pelaksanaan English Day	25- 26 September	Hasil Survey Evaluasi Pelaksanaan English Day	Terlaksana
2.	Melakukan Perbaikan Berdasarkan Hasil Evaluasi	2 Oktober 2024	Perbaikan evaluasi dan Sertifikat Kegiatan	Terlaksana

3.	Penyusunan Laporan Akhir Aktualisasi	1 – 4 Oktober 2024	Dokumentasi foto penyusunan dan draft laporan akhir aktualisasi	Terlaksana
----	--------------------------------------	--------------------	---	------------

C. Kontribusi dan Penguatan Nilai Organisasi

Pelaksanaan *English Day* secara berkelanjutan di Pusat Analisis Keparlemenan akan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan profesionalisme pegawai dengan memperkuat keterampilan Bahasa Inggris mereka. Keterampilan ini memungkinkan pegawai untuk mengakses sumber daya internasional yang relevan dengan tugas keparlemenan, serta memperlancar komunikasi dalam forum-forum global. Selain itu, *English Day* menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan dan kolaboratif, sehingga pegawai dapat terus berbagi pengetahuan dan keterampilan baru. Dengan demikian, produktivitas kerja dan kualitas analisis yang dihasilkan akan semakin meningkat, sejalan dengan komitmen terhadap kualitas pelayanan yang lebih tinggi.

Di tingkat Setjen DPR RI, *English Day* memperkuat nilai-nilai organisasi seperti integritas dan akuntabilitas dengan mendorong keterbukaan terhadap informasi global serta adopsi praktik-praktik terbaik dari luar negeri. Program ini juga memperkuat lingkungan kerja yang kolaboratif, di mana kompetensi pegawai berkembang seiring peningkatan kemampuan komunikasi internasional. Keberlanjutan program ini akan mendukung pencapaian visi Setjen sebagai organisasi yang adaptif, inovatif, dan siap bersaing di kancah internasional, sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan global.

D. Stakeholder

Dalam kegiatan aktualisasi kegiatan *English Day*, terdapat beberapa stakeholder yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Kolaborasi antara *stakeholder* ini berguna untuk menunjukkan keefektifan kegiatan *English Day* yang dilakukan. Berikut merupakan stakeholder terkait dan peran masing-masing dalam melaksanakan kegiatan *English Day*.

Tabel 5.6 *Stakeholder* dan Perannya dalam Kegiatan Laporan Aktualisasi

No.	Stakeholder	Peran
1.	Analisis Legislatif di Pusat Analisis Keparlemenan	Memiliki penting sebagai peserta dalam kegiatan <i>English Day</i> , sekaligus menjadi kunci utama keefektifan program ini. Partisipasi

		aktif peserta memastikan bahwa diskusi yang dilakukan menjadi relevan dan mendalam.
2.	Mentor dan <i>Coach</i> Laporan Aktualisasi Latsar CPNS 2024	Memberikan bimbingan masukan, evaluasi, dan arahan terhadap substansi dan teknis keberjalanan kegiatan laporan aktualisasi.

E. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Kegiatan aktualisasi ini akan melibatkan berbagai pihak, sehingga pelaksanaannya berpotensi menghadapi beberapa kendala yang dapat memengaruhi kelancaran setiap tahapan kegiatan. Kendala-kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan dan strategi yang akan diterapkan untuk mengatasinya akan diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.7 Kendala dan Strategi

No	Kendala	Strategi Menghadapi Kendala
1.	Ketertarikan Peserta untuk mengikuti Kegiatan English Day	• Membuat kegiatan lebih menarik dengan memanfaatkan metode interaktif seperti gamifikasi (contohnya Quizizz) atau diskusi kelompok yang membahas isu-isu menarik. • Strategi kedua adalah memberikan insentif berupa sertifikat atau penghargaan sederhana bagi peserta aktif untuk meningkatkan motivasi mereka.
2.	Ketersediaan waktu untuk mengikuti dikarenakan jadwal yang padat	• Menyediakan beberapa opsi waktu untuk kegiatan tersebut, sehingga peserta dapat memilih waktu yang sesuai dengan agenda mereka • Menyediakan rekaman sesi agar pegawai yang tidak bisa hadir tetap bisa mengakses materi di waktu yang lebih fleksibel. • Menyediakan pembelajaran secara daring/<i>distance learning</i> melalui <i>zoom</i> agar dapat diikuti dimanapun peserta berada
3.	Pemantauan Umpan Balik dari Setiap Kegiatan	• Menggunakan survei atau kuesioner setelah setiap sesi untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta dapat memberikan gambaran

No	Kendala	Strategi Menghadapi Kendala
		yang lebih baik tentang apa yang perlu ditingkatkan • Mengadakan sesi diskusi atau refleksi dengan fasilitator dan peserta juga dapat menjadi cara yang efektif untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan
4.	Variasi Materi yang Dapat Beririsan dengan Isu Terkini	• Menyusun materi berdasarkan riset terkait isu-isu internasional terbaru. • Mencari materi dari produk di unit kerja agar dapat relevan dengan pekerjaan sehari-hari.

F. Analisis Dampak

Dengan dilaksanakannya *English Day* di Pusat Analisis Keparlemenan dan Badan Keahlian DPR RI, diharapkan program ini dapat menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para pegawai. Sebagai lembaga yang berperan penting dalam mendukung tugas-tugas legislatif, kemampuan komunikasi dalam bahasa internasional seperti bahasa Inggris sangat diperlukan. Tidak hanya untuk menunjang komunikasi lintas negara, tetapi juga untuk memperkaya kualitas kajian dan analisis yang dilakukan, terutama yang melibatkan referensi dari sumber-sumber global. *English Day* dirancang untuk memberikan ruang bagi pegawai dalam mengasah keterampilan berbahasa Inggris secara aktif melalui kegiatan interaktif seperti diskusi, presentasi, dan kuis berbasis e-learning.

Program ini juga sejalan dengan upaya modernisasi ASN melalui peningkatan kompetensi yang berkelanjutan, khususnya dalam penguasaan bahasa asing. *English Day* tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga diharapkan dapat menanamkan budaya belajar dan keterbukaan terhadap wawasan internasional yang lebih luas. Melalui pelaksanaan program ini, pegawai di Pusat Analisis Keparlemenan dan Badan Keahlian DPR RI akan mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi tantangan globalisasi, sekaligus memperkuat kualitas komunikasi dalam menjalankan tugas-tugas keparlemenan yang semakin kompleks dan dinamis. Berikut adalah analisis dampak jangka pendek, menengah, dan panjang dari implementasi gagasan ini.

Tabel 5.8 Analisis Dampak Pelaksanaan Kegiatan

No	Jangka Waktu	Dampak
1.	Dampak Jangka Pendek (0-6 bulan)	• Peningkatan Kesadaran Bahasa Inggris: Dalam beberapa bulan pertama, pegawai mulai terbiasa dengan konsep <i>English Day</i> dan mulai menggunakan Bahasa Inggris lebih sering, meskipun mungkin masih ada rasa canggung. • Peningkatan Rasa Percaya Diri: Pegawai mungkin merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris untuk percakapan sederhana atau dalam rapat informal. • Identifikasi Kebutuhan Pelatihan: Dalam jangka waktu ini, kebutuhan pelatihan atau pendampingan lebih lanjut dalam Bahasa Inggris mulai terlihat, baik dalam hal kosakata, tata bahasa, maupun penggunaan dalam konteks profesional.
2.	Dampak Jangka Menengah (6 bulan - 2 tahun)	• Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris: Karyawan yang konsisten mengikuti <i>English Day</i> akan menunjukkan peningkatan keterampilan dalam berbicara, menulis, dan memahami Bahasa Inggris dalam konteks kerja. • Penyesuaian Budaya Kerja: Penggunaan Bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari mulai menjadi bagian dari budaya organisasi, dengan semakin banyak dokumen dan komunikasi yang dilakukan dalam Bahasa Inggris. • Kolaborasi Internasional yang Lebih Baik: Kemampuan untuk berkolaborasi dengan pihak internasional meningkat, baik dalam konteks kerja sama antarpemerintah, penelitian, maupun kegiatan lainnya.

No	Jangka Waktu	Dampak
3.	Dampak Jangka Panjang (lebih dari 2 tahun)	• Peningkatan Profesionalisme dan Kompetensi Global: Karyawan secara umum memiliki kompetensi Bahasa Inggris yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme dalam interaksi internasional. • Pengembangan Karier dan Kesempatan Baru: Dengan keterampilan Bahasa Inggris yang lebih baik, karyawan memiliki peluang yang lebih besar untuk pengembangan karier, termasuk mengikuti pelatihan internasional atau berpartisipasi dalam proyek lintas negara. • Pemantapan Budaya Organisasi Berbasis Global: Badan Keahlian DPR RI menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan global, dengan Bahasa Inggris menjadi alat komunikasi utama dalam berbagai situasi, sehingga meningkatkan daya saing institusi secara internasional.

G. Implementasi Sebelum dan Sesudah Kegiatan Aktualisasi

Sebelum diadakannya *English Day* di Pusat Analisis Keparlemenan, kegiatan peningkatan kompetensi Bahasa Inggris pegawai belum mendapatkan perhatian khusus. Meskipun kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing penting, tidak ada program terstruktur yang secara khusus difokuskan pada pengembangan keterampilan ini. Pegawai hanya mengandalkan pembelajaran mandiri atau kesempatan terbatas melalui pelatihan eksternal yang tidak secara konsisten ditawarkan. Namun, setelah *English Day* diinisiasi, program tersebut menjadi wadah yang terstruktur untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris secara lebih efektif di lingkungan kerja. Dengan adanya tema yang bervariasi, metode e-learning, dan diskusi topik aktual, pegawai kini memiliki kesempatan rutin untuk berlatih bahasa Inggris dalam konteks yang relevan dengan pekerjaan mereka. Kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan

bahasa, tetapi juga membangun budaya belajar yang lebih kolaboratif dan interaktif di antara para pegawai.

Implementasi *English Day* juga mendorong peningkatan rasa percaya diri pegawai dalam menggunakan bahasa Inggris, baik dalam komunikasi sehari-hari maupun dalam situasi formal seperti rapat dan presentasi. Hasil positif dari kegiatan ini terlihat dari peningkatan partisipasi dan keterlibatan pegawai, serta adanya kesadaran yang lebih besar akan pentingnya penguasaan bahasa Inggris dalam mendukung tugas-tugas keparlemenan.

G. Selain itu, keberhasilan implementasi *English Day* juga berdampak pada peningkatan profesionalisme di lingkungan Pusat Analisis Keparlemenan. Pegawai kini lebih siap dalam menghadapi tantangan global, seperti kebutuhan untuk memahami materi dalam Bahasa Inggris yang berkaitan dengan isu internasional. Dengan adanya program ini, bukan hanya keterampilan bahasa yang diasah, tetapi juga keterbukaan terhadap informasi dan perspektif global yang semakin meningkat. Program *English Day* secara tidak langsung turut memperkuat nilai-nilai BerAKHLAK, khususnya dalam aspek Akuntabilitas dan Kompetensi, yang menjadi dasar dalam pengembangan ASN yang berkualitas. Berikut penjelasan matrik implementasi sebelum dan sesudah kegiatan aktualisasi.

Tabel 5.9. Matrik Implementasi Sebelum dan Sesudah Kegiatan Aktualisasi

Aspek	Sebelum English Day	Sesudah English Day
Program Terstruktur	Tidak ada program terstruktur khusus untuk pengembangan bahasa Inggris pegawai.	<i>English Day</i> telah dilakukan dengan rencana akan diadakan secara rutin dengan tema yang relevan dan terstruktur.
Metode Pembelajaran	Pegawai belajar secara mandiri atau melalui pelatihan eksternal yang tidak konsisten.	Menggunakan metode e-learning, diskusi topik aktual, dan latihan langsung di tempat kerja.
Kompetensi Pegawai	Penguasaan bahasa Inggris terbatas dan jarang digunakan dalam lingkungan kerja.	Keterampilan bahasa Inggris pegawai meningkat dan lebih sering digunakan dalam pekerjaan.
Keterlibatan Pegawai	Partisipasi rendah dalam kegiatan pengembangan bahasa Inggris.	Partisipasi pegawai meningkat dalam sesi-sesi diskusi dan latihan.

Pengaruh pada Tugas	Kesulitan dalam memahami materi dalam bahasa Inggris terkait isu internasional.	Pegawai lebih siap memahami dan menggunakan bahasa Inggris dalam pekerjaan terkait isu global.
Nilai BerAKHLAK	Aspek Akuntabilitas dan Kompetensi belum teroptimalkan dalam pengembangan pegawai.	Nilai Akuntabilitas dan Kompetensi meningkat melalui keterlibatan aktif dalam English Day.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan *English Day* yang telah dilaksanakan di Pusat Analisis Keparlemenan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris para pegawai, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui kegiatan ini, para pegawai diberikan ruang untuk mengasah kemampuan bahasa Inggris mereka dalam suasana interaktif, termasuk diskusi kelompok dan kuis berbasis e-learning. Hal ini membantu mereka lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris, yang penting untuk menunjang tugas-tugas keparlemenan, seperti penyusunan laporan, analisis, serta komunikasi dengan pihak luar negeri. Kegiatan ini juga sangat erat kaitannya dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), khususnya dalam aspek pengembangan kompetensi dan profesionalisme ASN. Dalam UU tersebut, disebutkan bahwa ASN harus memiliki keterampilan yang relevan dengan perkembangan global, termasuk penguasaan bahasa asing sebagai salah satu kemampuan dasar. *English Day* merupakan salah satu bentuk upaya pengembangan kompetensi ini, yang tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan bahasa, tetapi juga mendorong penggunaan teknologi digital melalui platform pembelajaran e-learning, sesuai dengan tuntutan era digitalisasi saat ini.

Dalam jangka panjang, program ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas layanan publik di Badan Keahlian DPR RI dan memperkuat posisi lembaga di tingkat internasional. Dengan pegawai yang semakin terampil berbahasa Inggris, mereka akan mampu berpartisipasi lebih aktif dalam berbagai forum dan kerja sama internasional, sejalan dengan tujuan UU No. 20 Tahun 2023 yang menginginkan ASN yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan global. *English Day* menjadi langkah penting dalam menciptakan ASN yang berkualitas dunia dan berdaya saing tinggi.

Ke depan, *English Day* direncanakan akan menjadi kegiatan rutin yang diadakan secara berkala di lingkungan Pusat Analisis Keparlemenan. Tujuannya adalah untuk terus meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris pegawai dalam mendukung tugas-tugas analisis dan komunikasi. Dengan adanya kegiatan ini secara teratur, diharapkan akan tercipta budaya belajar berbahasa Inggris yang lebih kuat dan berkelanjutan di kalangan pegawai. Selain itu, *English Day* juga akan semakin diselaraskan dengan program-program peningkatan kompetensi lainnya yang ada di Sekretariat Jenderal DPR RI.

Namun, untuk merealisasikan rencana ini, diperlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan. Salah satu langkah penting yang harus diambil adalah pembentukan tim pengelola *English Day* yang bertugas untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Tim ini juga diharapkan dapat berkolaborasi dengan lembaga bahasa, baik internal maupun eksternal, untuk menyusun kurikulum, menyediakan materi yang relevan, serta mendampingi pegawai dalam proses belajar. Kerja sama ini akan sangat penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan *English Day* dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh peserta.

B. Saran

Berdasarkan proses aktualisasi, terdapat beberapa saran yang bisa diterapkan untuk pelaksanaan kegiatan *English Day* agar lebih efektif dan bermanfaat bagi para pegawai:

1. Membuat Jadwal yang Fleksibel: Fleksibilitas waktu agar lebih banyak pegawai bisa berpartisipasi, sebaiknya *English Day* dijadwalkan dengan beberapa pilihan waktu. Dengan begitu, pegawai yang memiliki agenda padat tetap bisa mengikuti sesi pada waktu yang paling sesuai dengan jadwal mereka. Selain itu, bisa juga disediakan rekaman sesi untuk diakses kapan saja, sehingga pegawai yang tidak bisa hadir tetap dapat mempelajari materi.
2. Menyajikan Materi yang Relevan dengan Tugas Harian: Materi yang disampaikan sebaiknya dikaitkan langsung dengan tugas-tugas sehari-hari pegawai, terutama yang berkaitan dengan keparlemenan. Dengan begitu, peserta akan merasa bahwa apa yang mereka pelajari tidak hanya teoritis, tetapi juga berguna dan dapat langsung diterapkan dalam pekerjaan mereka, sehingga motivasi untuk belajar lebih tinggi.
3. Kolaborasi dengan Lembaga Bahasa: Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan, *English Day* bisa berkolaborasi dengan lembaga bahasa profesional seperti Pusat Pengembangan Bahasa atau lembaga pendidikan lainnya. Melalui kerja sama ini, materi yang disampaikan bisa lebih terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan pegawai. Lembaga bahasa juga bisa menyediakan pelatih atau pembicara ahli yang dapat memberikan metode pengajaran yang lebih efektif dan mendalam.
4. Merapkan Metode Gamifikasi untuk Meningkatkan Interaksi: Metode gamifikasi seperti kuis interaktif, tantangan bahasa, atau permainan berbasis tim bisa menambah keseruan dalam proses belajar. Ini membuat peserta lebih termotivasi dan bersemangat untuk berpartisipasi, serta belajar secara aktif dengan suasana

yang santai namun produktif. Gamifikasi juga membantu meningkatkan daya serap peserta terhadap materi yang disampaikan.

5. Melakukan Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Setelah setiap sesi English Day, penting untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui survei singkat. Ini berguna untuk mengevaluasi efektivitas program dan mengetahui bagian mana yang perlu ditingkatkan. Umpan balik tersebut juga dapat membantu dalam merancang sesi selanjutnya agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta dan menjadi lebih menarik.

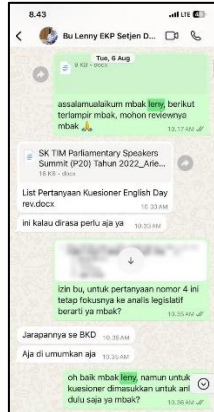
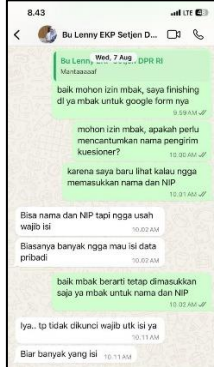
DAFTAR PUSTAKA

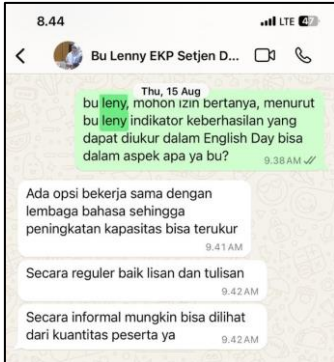
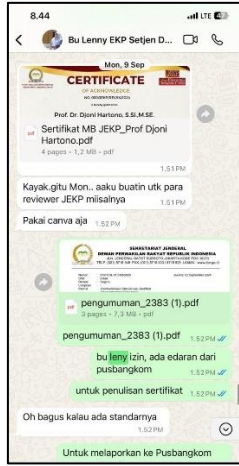
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara (2023). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023>
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Jabatan Fungsional Analis Legislatif (2022). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/216627/permen-pan-rb-no-11-tahun-2022>
- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024. https://berkas.dpr.go.id/jdih/document/peraturan_sekjen/2020persekjendpr010.pdf
- Peraturan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. https://berkas.dpr.go.id/jdih/document/peraturan_sekjen/2023persekjendpr012.pdf

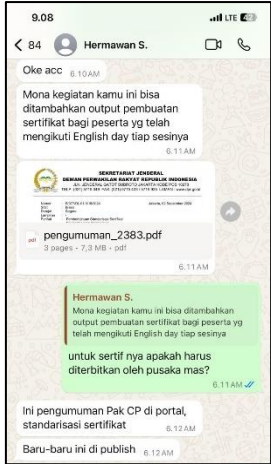
LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi bimbingan mentoring dan coaching

Tabel 1. Dokumentasi Bimbingan Mentoring dan *Coaching* Aktualisasi Latsar CPNS 2024

Tanggal	Bukti	
Dokumentasi Bimbingan dengan Mentor		
6 Agustus 2024		
7 Agustus 2024		
8 Agustus 2024		

14 Agustus 2024	
15 Agustus 2024	
21 Agustus 2024	
9 September 2024	

18 September 2024		
24 September 2024		
Dokumentasi Bimbingan dengan <i>Coach</i>		
05 September 2024		
2 Oktober 2024		

Lampiran 2. Laporan Mingguan Perencanaan Aktualisasi



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke-1

Nama : Rizki Mona Syawlia
NIP : 199503252024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Isu : Lemahnya Kemampuan dan Minimnya Penggunaan Bahasa Inggris di
Badan Keahlian DPR RI
Gagasan : Optimalisasi English Day sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan
Komunikasi dan Profesionalisme di Badan Keahlian DPR RI

No.	Kegiatan	Evidence
1	Planning Persiapan, koordinasi dan penyusunan metode penerapan <i>English Day</i> yang efektif dan efisien	
	Melakukan koordinasi dengan mentor dan rekan kerja terkait kegiatan yang dapat dilakukan pada hari <i>English Day</i>	Lampiran 1
	Mencari referensi kegiatan <i>English Day</i> dari perusahaan/instansi yang telah menerapkan <i>English Day</i> serta mencari tahu kegiatan apa yang dilakukan	Lampiran 2

Jakarta, 5 September 2024

Mengetahui,

Coach

Hermawan Syarif, S.Pd., M.Pd.

Mentor

Dr. Ariesy Tri Mauleny, S.Si., M.E.



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Lampiran 1.b : Dokumentasi koordinasi





**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Lampiran 2

Lampiran 2.a Referensi kegiatan English Day dari perusahaan/instansi

➤ **TNI Angkatan Udara**

Link referensi:

1. <https://www.tni-au.mil.id/berita/detail/inspirasi-english-day-kisah-napoleon-dan-tantangan-berbicara-di-depan-umum>
2. <https://tni-au.mil.id/berita/detail/tingkatkan-percaya-diri-dan-ketangkasan-bahasa-inggris-koharmatau-gelar-english-day-setiap-rabu>



➤ **Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat**

Link referensi:

1. <https://kejari.jakartapusat.kejaksaan.go.id/index.php/2023/08/21/program-english-day-untuk-meningkatkan-kapabilitas-pegawai-kejaksaan-negeri-jakarta-pusat/>
2. https://www.instagram.com/kejari.jakpus/p/Cw2LtCpSEgI/?img_index=1





**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

➤ **Kementerian Keuangan**

Link referensi:

1. <https://bppk.kemenkeu.go.id/pusdiklat-keuangan-umum/berita/meningkatkan-kemampuan-berbahasa-inggris-pegawai-kementerian-keuangan-507803>



➤ **Pemerintah Kabupaten Kulon Progo**

Link referensi:

1. <https://bkpp.kulonprogokab.go.id/detil/1171/bkd-english-day-and-bkd-english-club>





**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Lampiran 2.b Dokumen pencarian referensi





**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke-2

Nama : Rizki Mona Syawlia
NIP : 199503252024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Isu : Lemahnya Kemampuan dan Minimnya Penggunaan Bahasa Inggris di
Badan Keahlian DPR RI
Gagasan : Optimalisasi English Day sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan
Komunikasi dan Profesionalisme di Badan Keahlian DPR RI

No.	Kegiatan	Evidence
1	Organizing (Pengorganisasian) Perumusan kegiatan yang akan dilaksanakan pada English Day	
	Diskusi dengan mentor terkait literatur dan referensi yang telah didapatkan	Lampiran 1
	Perumusan kegiatan English Day yang terstruktur	Lampiran 2

Jakarta, 16 September 2024

Mengetahui,

Coach

Hermawan Syarif, S.Pd., M.Pd.

Mentor

Dr. Ariesy Tri Mauleny, S.SI., M.E.



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Lampiran 1.b : Dokumentasi koordinasi





SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Lampiran 2

Lampiran 2 Referensi kegiatan English Day

➤ Referensi Bedah Berita dari The Jakarta Post



Link referensi:

<https://www.thejakartapost.com/opinion/2024/01/15/2024-placing-diplomacy-and-dialogue-front-and-center.html>



Link referensi:

<https://www.thejakartapost.com/world/2024/09/11/the-intense-diplomacy-to-stop-a-us-china-war.html>



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

➤ Contoh Soal di Quizizz



➤ Contoh Sertifikat Partisipasi Quizizz





SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke-3

Nama : Rizki Mona Syawlia
NIP : 199503252024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Isu : Lemahnya Kemampuan dan Minimnya Penggunaan Bahasa Inggris di
Badan Keahlian DPR RI
Gagasan : Optimalisasi English Day sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan
Komunikasi dan Profesionalisme di Badan Keahlian DPR RI

No.	Kegiatan	Evidence
1	Actuating (Pelaksanaan)	
	Implementasi English Day	
	a. Bedah Jurnal/Berita terkait isu di suatu negara serta mencari solusi berdasarkan point of view dari Indonesia	Lampiran 1
	b. Trivia Quiz tentang English Day	Lampiran 2

Jakarta, 25 September 2024

Coach

Hermawan Syarif, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Mentor

Dr. Ariesy Tri Mauleny, S.Si., M.E.



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

➤ Sosialisasi English Day



DAFTAR HAZIR			
No.	Nama	Instansi/Departemen	Tanda Tangan
1	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
2	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
3	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
4	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
5	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
6	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
7	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
8	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
9	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
10	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
11	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
12	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
13	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
14	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
15	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
16	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
17	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
18	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
19	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
20	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	

DAFTAR HAZIR			
No.	Nama	Instansi/Departemen	Tanda Tangan
1	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
2	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
3	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
4	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
5	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
6	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
7	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
8	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
9	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
10	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
11	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
12	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
13	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
14	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
15	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
16	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
17	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
18	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
19	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	
20	Dr. H. Hidayat	Departemen Hukum	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Lampiran 2

Lampiran 2 – Laporan Singkat terkait Pelaksanaan English Day

Pada hari Rabu, 18 September 2024, telah dilaksanakan kegiatan English Day yang diselenggarakan di Pusat Analisis Keparlemenan. Kegiatan ini menggabungkan dua format, yaitu online dan offline. Sesi diskusi berita dilakukan secara tatap muka di Ruang Ekkuinbang dengan topik pembahasan mengenai perkembangan teknologi panel surya (solar panel) dan fenomena pinjaman online di Indonesia. Kedua topik ini dipilih karena relevansinya dengan isu-isu terkini yang banyak dibahas di masyarakat.

Setelah sesi diskusi selesai, dilanjutkan dengan kuis trivia yang dilaksanakan secara online melalui platform Quizizz. Kuis ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah didiskusikan. Para peserta berpartisipasi dalam kuis dengan antusias, menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan informasi yang telah dibahas sebelumnya. Proses kuis berlangsung lancar, dengan penilaian otomatis dari sistem yang langsung menentukan peringkat berdasarkan skor peserta.

Dari hasil kuis, terpilih tiga peserta dengan nilai tertinggi yang kemudian diumumkan sebagai pemenang. Penentuan pemenang ini dilakukan berdasarkan akurasi dan kecepatan dalam menjawab pertanyaan di Quizizz. Ketiga pemenang tersebut mendapatkan apresiasi sebagai bentuk penghargaan atas keunggulan mereka dalam menyerap materi diskusi.

Kegiatan English Day ini secara umum berjalan lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Diskusi yang interaktif serta kuis trivia online berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, peserta juga memperoleh wawasan baru mengenai teknologi energi terbarukan dan tantangan terkait pinjaman online di Indonesia.

Meskipun pelaksanaannya sudah berjalan baik, terdapat ruang untuk peningkatan, baik dari segi persiapan maupun variasi kegiatan. Diharapkan, ke depan English Day dapat lebih menarik minat pegawai di Pusat Analisis Keparlemenan untuk berpartisipasi. Variasi dalam pelaksanaan dan pengembangan materi akan membantu meningkatkan keterlibatan dan efektivitas program ini.



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Lampiran 1.b : Dokumentasi koordinasi

➤ **Diskusi Berita**



➤ **Berita yang digunakan dikutip dari "The Jakarta Post"**



➤ **Pelaksanaan Quizizz**





**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke-4

Nama : Rizki Mona Syawila
NIP : 199503252024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Isu : Lemahnya Kemampuan dan Minimnya Penggunaan Bahasa Inggris di
Badan Keahlian DPR RI
Gagasan : Optimalisasi English Day sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan
Komunikasi dan Profesionalisme di Badan Keahlian DPR RI

No.	Kegiatan	Evidence
1	Controlling (Pengendalian)	
	Evaluasi dan Perbaiki English Day	
	a. Melakukan evaluasi Pelaksanaan English Day Trivia Quiz tentang English Day	Lampiran 1
	b. Melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi	Lampiran 2
	c. Penyusunan laporan akhir aktualisasi	Lampiran 3

Jakarta, 03 Oktober 2024

Mengetahui,

Coch

Hermawan Syarif, S.Pd., M.Pd.

Mentor

Dr. Ariesty Tri Mauleny, S.Si., M.E.



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

➤ Diskusi terkait Evaluasi Pelaksanaan English Day





Lampiran 1.b : Dokumentasi Evaluasi English Day

➤ Google Form terkait Evaluasi Pelaksanaan English Day

Evaluasi Pelaksanaan English Day di Badan Keahlian DPR RI

Formulir ini disusun sebagai alat evaluasi untuk pelaksanaan English Day. Melalui formulir ini, penulis berharap dapat memahami pengalaman peserta serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
Umpan balik yang diberikan akan sangat berharga dalam upaya penulis untuk meningkatkan kualitas kegiatan English Day di masa mendatang.
Penulis mengapresiasi partisipasi dan kejujuran Anda dalam mengisi formulir ini.

Apakah pelaksanaan English Day berjalan dengan efektif? *

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah materi yang disampaikan relevan dan bermanfaat bagi Anda? *

☐ Ya

☐ Tidak

Seberapa puas Anda dengan pelaksanaan English Day secara keseluruhan. *

	1	2	3	4	5	
Tidak Puas	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Puas

Saran atau masukan apa yang Anda miliki untuk perbaikan English Day di masa mendatang? *

Jawaban Anda



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Lampiran 2

- Melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi English Day



Lampiran 3. Formulir Bimbingan Kendali Mentor

Nama : Rizki Mona Syawlia
NIP : 199503252024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama
Isu Kegiatan : Lemahnya Kemampuan dan Minimnya Penggunaan Bahasa Inggris di BKD DPR RI

Kegiatan 1 : Persiapan dan Koordinasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan	Peserta telah melaksanakan berbagai kegiatan persiapan sesuai dengan tahapan yang direncanakan dalam penyusunan panduan, termasuk berkonsultasi dengan mentor dan mencari referensi penerapan <i>English Day</i> di instansi pemerintahan/perusahaan	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama tahap persiapan, termasuk komunikasi dengan mentor dan rekan kerja, serta mencari referensi terkait penerapan <i>English Day</i>	
Keterkaitan substansi mata pelatihan	Peserta telah menerapkan beberapa nilai BerAkhlak, antara lain kolaboratif, kompeten, dan harmonis. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta untuk bekerja sama, mencari referensi, serta menerima masukan dari berbagai pihak terkait, termasuk dari mentor.	
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Aktualisasi yang akan dilakukan oleh peserta bermanfaat bagi unit kerja, karena dapat menjadi sarana pembelajaran dan peningkatan profesionalisme bagi pegawai di lingkungan Badan Keahlian DPR RI	
Penguatan nilai BerAKHLAK	Memberi penguatan terhadap nilai akuntabel, harmonis, kolaboratif, kompeten dan adaptif.	

Kegiatan 2 : Pengorganisasian

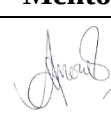
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan	Peserta telah melaksanakan diskusi dan berkonsultasi dengan mentor terkait referensi dan metode penerapan <i>English Day</i> yang akan dilaksanakan di Pusat Analisis Keparlemenan	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama tahap pengorganisasian, termasuk komunikasi dengan mentor dan rekan kerja, serta memilah informasi terkait referensi penerapan <i>English Day</i>	

Keterkaitan substansi mata pelatihan	Peserta telah menerapkan beberapa nilai BerAkhlaq, antara lain akuntabel dan kompeten Hal ini terlihat dari kemampuan peserta untuk bekerja sama, mencari referensi, serta menerima masukan dari berbagai pihak terkait, termasuk dari mentor.	
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Aktualisasi yang akan dilakukan oleh peserta bermanfaat bagi unit kerja, karena dapat menjadi sarana pembelajaran dan peningkatan profesionalisme bagi pegawai di lingkungan Badan Keahlian DPR RI	
Penguatan nilai BerAKHLAK	Memberi penguatan terhadap nilai kolaboratif, kompeten, akuntabel dan harmonis	

Kegiatan 3 : Pelaksanaan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan	Peserta telah melaksanakan kegiatan <i>English Day</i> berupa rangkaian kegiatan seperti diskusi berita, trivia quiz dan sosialisai	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Dokumentasi kegiatan berupa dokumentasi saat bedah berita, Quizizz dan sosialisasi	
Keterkaitan substansi mata pelatihan	Peserta telah menerapkan beberapa nilai BerAkhlaq, antara lain loyal, adaptif, kolaboratif dan kompeten. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta untuk memilih berita serta menghasilkan pertanyaan dan melaksanakan sosialisasi terkait kegiatan <i>English Day</i> .	
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Aktualisasi yang akan dilakukan oleh peserta bermanfaat bagi unit kerja, karena dapat menjadi sarana pembelajaran dan peningkatan profesionalisme bagi pegawai di lingkungan Badan Keahlian DPR RI	
Penguatan nilai BerAKHLAK	Memberi penguatan terhadap nilai kolaboratif, akuntabel, dan kompeten.	

Kegiatan 4 : Pengendalian

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan	Peserta telah: • Melakukan evaluasi Pelaksanaan <i>English Day</i> • Melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi	

	• Penyusunan laporan akhir aktualisasi	
<i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu	Google Form terkait Evaluasi Pelaksanaan <i>English Day</i> yang telah dilakukan sebagai sarana perbaikan untuk pelaksanaan <i>English Day</i> di masa mendatang	
Keterkaitan substansi mata pelatihan	Peserta telah menerapkan beberapa nilai BerAkhlaq, antara lain kolaboratif, kompeten, dan harmonis. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta untuk bekerja sama, mencari referensi, serta mengkomunikasikan dengan Kepala Pusat Analisis Keparlemenan terkait pelaksanaan English Day	
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Aktualisasi yang akan dilakukan oleh peserta bermanfaat bagi unit kerja, karena dapat menjadi sarana pembelajaran dan peningkatan profesionalisme bagi pegawai di lingkungan Badan Keahlian DPR RI	
Penguatan nilai BerAKHLAK	Memberi penguatan terhadap nilai kolaboratif, berorientasi pelayanan, akuntabel dan kompeten.	

Lampiran 4. Formulir Bimbingan Kendali Coach**Formulir Alat Bantu Pengendalian Rancangan Dan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Angkatan Tahun 2024**

Nama Peserta : Rizki Mona Syawlia
 Nama Coach : Hermawan Syarif, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : Pusat Analisis Keparlemenan
 NIP : 199503252024042001

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	5 Agustus 2024	Rancangan ide aktualisasi	Whatsapp	Perbanyak referensi kegiatan <i>English Day</i> dari instansi lain	
2	7 Agustus 2024	Presentasi pertama ide aktualisasi	Zoom	Perjelas mengenai tahapan persiapan (pengumpulan data)	
3	15 Agustus 2024	Penambahan kegiatan-kegiatan aktualisasi	Zoom	Perjelas mengenai penyusunan materi	
4	19 Agustus 2024	Pemaparan draf presentasi seminar proposal	Zoom	Perjelas terkait tahapan kegiatan yang akan dilakukan	
5	29 Agustus 2024	Revisi rancangan aktualisasi sesuai hasil seminar	Zoom	Perbanyak referensi terkait metode kegiatan <i>English Day</i> yang akan dilakukan	
6	3 September 2024	Laporan aktualisasi minggu 1	Zoom	Tambahkan rencana untuk penerbitan sertifikat di kegiatan <i>English Day</i>	
7	12 September 2024	Laporan aktualisasi minggu 2	Zoom	Lanjutkan ke laporan berikutnya	
8	05 September 2024	Laporan aktualisasi minggu 3	Whatsapp	Dimasukan dokumentasi daftar hadir dan mulai cicil untuk laporan akhir	
9	02 Oktober 2024	Laporan Aktualisasi minggu 4	Tatap muka	Lampiran pada foto disamakan dan rata tengah serta hasil diskusi diberikan tambahan catatan hasil diskusi	

Lampiran 5. Dokumen Pendukung Kegiatan Sosialisasi (undangan, sosialisasi, dokumentasi, lapsing)

Lampiran 5.1. Undangan Menghadiri Sosialisasi Aktualisasi Latsar CPNS 2024



Nomor : B/981/KP.03.02/09/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Undangan

Jakarta, 23 September 2024

Yth.

**Analisis Legislatif dan Analisis Kebijakan
Pusat Analisis Keparlemenan**

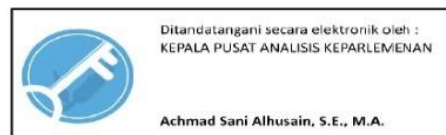
Di Tempat

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI bermaksud mengadakan “**Sosialisasi Hasil Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Analisis Legislatif Pusaka Angkatan XII Tahun 2024**”, yang akan dilaksanakan secara *hybrid* pada:

Hari, tanggal : Selasa, 24 September 2024
Waktu : 10.00 WIB – Selesai
Tempat : Ruang Rapat Pusat Analisis Keparlemenan
Meeting ID : 918 5106 0656
Password : PUSAKA

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk dapat hadir dalam acara tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Saudara/i, kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 5.2. Daftar Hadir Sosialisasi Aktualisasi Latsar CPNS 2024



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Selasa, 24 September 2024
Waktu : Pukul 10.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Rapat Pusat Analisis Keparlemenan
Acara : Sosialisasi Hasil Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Analis Legislatif Pusaka angkatan XII Tahun 2024

NO.	NAMA	INSTANSI/BIDANG	PARAF
1.	Sri Oodriyatun	Ekkuinbang	✓
2.	Edmira Rivani	Ekkuinbang	<i>[Signature]</i>
3.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Teddy Prasetiawan	Ekkuinbang	<i>[Signature]</i>
5.	T. Ade Surya	Ekkuinbang	<i>[Signature]</i>
6.	Yosua P Samuel	Ekkuinbang	<i>[Signature]</i>
7.	Putu Ayu Dhana Reswari	Kesra	<i>[Signature]</i>
8.	Chika Agistintya	Kesra	<i>[Signature]</i>
9.	Yugis Aldi Mebra	Ekkuinbang	<i>[Signature]</i>
10.	Uly Ngesti Pratama	Polhukam	<i>[Signature]</i>
11.	Yustina Sari	Polhukam	<i>[Signature]</i>
12.	Desty Bulandari	Polhukam	<i>[Signature]</i>
13.	Dusanti Simanungkalak	Kesra	<i>[Signature]</i>
14.	Fauzan L.R	Ekkuinbang	<i>[Signature]</i>
15.	Adib Hermawan	Kesra	<i>[Signature]</i>
16.	Eva Muta G	Kesra	<i>[Signature]</i>
17.	M. Zulfikar Emir Zanggi	Ekkuinbang	<i>[Signature]</i>
18.	Rizky Allan N.	Ekkuinbang	<i>[Signature]</i>



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

NO.	NAMA	INSTANSI/BIDANG	PARAF
19.	Rahmat Sawalman	EKKUINBANG	
20.	Fitria Melinda	EKKUINBANG	
21.	Ulayya Sarpina	EKKUINBANG	
22.	Denza Nula Nita	EKKUINBANG	
23.	Riza Asyari Yamin	KESRA	
24.	Nathirah Nurul SJ	EKKUINBANG	
25.	Audry A.S	EKKUINBANG	
26.	Rizki Murni Syandia	EKKUINBANG	
27.	Brigita Diaz P	EKKUINBANG	
28.	Megatrikanita Kendali	EKKUINBANG	
29.	Aditya Eko P.	EKKUINBANG	
30.	Muhammad Inson Firdaus	EKKUINBANG	
31.	M. Latif A	EKKUINBANG	
32.	Devindra Oktaviano	POLKURHAN	
33.	Fityal Nabihah	EKKUINBANG	
34.	ANMERAH JUWITA GARI	EKKUINBANG	
35.	Aris Yan J. Mendrofe	EKKUINBANG	
36.	FARHAN IZZANOL	KESRA	
37.	Rahmat Sawalman	EKKUINBANG	
38.	Timothy Joseph Shekinah	KESRA	
39.	JEFFREY IVAN VINCENT	EKKUINBANG	
40.			

Lampiran 5.3. Laporan Singkat Pelaksanaan Sosialisasi Aktualisasi Latsar CPNS 2024

LAPORAN SINGKAT

SOSIALISASI GAGASAN KREATIF SEBAGAI SOLUSI ISU YANG TERJADI DI PUSAT ANALISIS KEPARLEMENAN

Hari, Tanggal : Selasa, 24 September 2024
Waktu : Pukul 10.00 WIB – selesai
Acara : Sosialisasi Aktualisasi XII
Tempat : Ruang Rapat Pusat Analisis Keparlemenan, Ged Nusantara I Lt. 2 DPR RI Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan, Jakarta Pusat

CATATAN/KESIMPULAN

Sosialisasi dibuka pada pukul 10.00 WIB oleh Kepala Pusat Analisis Keparlemenan, Bapak Ahmad Sani Alhusain, S.E., M.S.E. Pada kesempatan ini, CPNS Angkatan XII mempresentasikan sosialisasi gagasan kreatif yang dikembangkan sebagai bagian dari tugas aktualisasi dalam Latsar tahun 2024:

a. Yosua Pardamean Samuel

Judul dari gagasan sosialisasi yang disosialisasikan adalah **Optimalisasi Penggunaan One Drive Sebagai Media Koordinasi Pemilihan Tema Antar Penulis di Pusat Analisis Keparlemenan**. Pemaparan sosialisasi dibuka dengan penjelasan isu yang terjadi, gagasan penyelesaian isu yang dilengkapi dengan draf SOP, manfaat dan penggunaan aplikasi *one drive*, sistematika penggunaan *one drive*, serta praktek langsung dari para penulis.

Saran penyempurnaan dari gagasan ini antara lain:

- Pembedaan *link one drive* bagi admin dan penulis
- Peningkatan aplikasi *one drive* untuk tidak hanya bagi produk isu sepekan dan info singkat di kemudian hari.

b. Fitria Melinda

Judul gagasan yang disosialisasikan adalah **Optimalisasi Pembuatan Anotasi Singkat pada Penugasan Menggunakan Microsoft OneNote di Pusat Analisis Keparlemenan**. Sosialisasi dimulai dengan penjelasan latar belakang gagasan, konsep anotasi singkat, alasan pemilihan *Microsoft OneNote* sebagai *platform*, penggunaan template anotasi, serta uraian mengenai buku panduan pembuatan anotasi.

Saran penyempurnaan buku panduan dan template:

- c. Penjelasan mengenai toolbar sebaiknya mencakup seluruh fungsi, bukan hanya tool yang tidak terdapat di Microsoft Word atau Excel.
- d. Template penulisan catatan perlu ditambahkan bagian untuk bahasan pokok dari masing-masing pembicara, agar dinamika yang terjadi selama rapat dapat lebih terlihat.
- e. Tool "Tindak Lanjut" tidak muncul di salah satu PC Analisis Legislatif. Sehingga perlu menyertakan panduan cara mengatasi masalah ini atau solusi akan masalah ini.

c. **Rizki Mona Syawlia**

Judul gagasan yang disosialisasikan adalah **Optimalisasi English Day sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Profesionalisme di Badan Keahlian DPR RI**. Sosialisasi dimulai dengan menjelaskan bahwa English Day telah dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024 dengan menggunakan metode e-learning. Peserta mengakses materi melalui platform digital dan berpartisipasi dalam kuis interaktif yang disediakan melalui aplikasi Quizizz. Metode ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan komunikasi bahasa Inggris dan mendukung profesionalisme pegawai di Badan Keahlian DPR RI.

Saran penyempurnaan pelaksanaan English day adalah sebagai berikut.

- a. **Pemantauan dan Umpan Balik:** Melakukan evaluasi berkala terhadap peserta untuk memantau perkembangan keterampilan bahasa Inggris, serta memberikan umpan balik yang lebih rinci dan personal.
- b. **Pengembangan Kuis:** Meningkatkan variasi pertanyaan dan skenario pada Quizizz untuk mencakup aspek komunikasi verbal dan non-verbal yang lebih relevan dengan situasi kerja sehari-hari.
- c. **Fleksibilitas Waktu:** Memberikan fleksibilitas dalam waktu pelaksanaan English Day, sehingga peserta dapat menyesuaikan jadwal dengan tugas pekerjaan yang lain tanpa mengurangi efektivitas program.

d. **Firyal Nabihah**

Judul gagasan yang disosialisasikan adalah **Optimalisasi Penggunaan Vensim sebagai Pemodelan Sistem Dinamis dalam Memberikan Dukungan Analisis Dampak Kebijakan di Pusat Analisis Keparlemenan**. Sosialisasi dimulai dengan penjelasan latar belakang gagasan, urgensi analisis dampak kebijakan, tinjauan Vensim sebagai ajuan *tools* analisis dampak kebijakan, akses kepada *guidebook* dan kelebihan *guidebook* yang telah disusun.

Saran penyempurnaan *guidebook* Vensim adalah sebagai berikut.

- a. Penjelasan mengenai pemodelan skenario setiap bidang di Pusat Analisis Keparlemenan (Polhukkam, Ekkuinbang, dan Kesra).
- b. Dilakukan demonstrasi *step by step* dengan mengelola suatu isu yang mengandung variabel-variabel dan hubungannya baik dalam *stock*, *flow*, maupun *rate*.

Sosialisasi ditutup pada pukul 14.00 WIB

Jakarta, 27 September 2024

Ketua Rapat,



Yosua Pardamean Samuel, S.E., S.Tr.T., M.M., M.T

NIP. 199610082024041001

Lampiran 6. Sertifikat English Day



Lampiran 7. Jadwal Kegiatan English Day

Jadwal Kegiatan *English Day* (90 Menit) – 2 JP (2 Jam Pelajaran)

10.00 – 11.00:

Kegiatan 1: Diskusi Berita Terkini (60 menit)

- **Topik 1: Teknologi Panel Surya**

Diskusi terkait perkembangan teknologi panel surya dan dampaknya terhadap energi terbarukan di Indonesia.

- **Topik 2: Fenomena Pinjaman Online di Indonesia**

Diskusi mengenai fenomena pinjaman online, termasuk risiko dan regulasi yang mengatur pinjaman ini.

- Peserta dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing membahas satu topik, dan kemudian mempresentasikan hasil diskusi dalam bahasa Inggris.

11.00 – 11.20:

Kegiatan 2: Quizizz Session (20 menit)

- Kuis interaktif berbasis *e-learning* dengan 10 pertanyaan seputar materi diskusi berita.
- Peserta berkompetisi secara individu untuk menguji pemahaman mereka terkait topik diskusi.

Lampiran 8. Rencana Aksi Bela Negara

RENCANA AKSI BELA NEGARA PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2024

Angkatan : XII
 Nama : Rizki Mona Syawlia
 Nomor Daftar Hadir : 02
 Instansi/Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan Sekretariat Jenderal DPR RI
 Nama Mentor : Dr. Ariesy Tri Mauleny, S.Si., M.E.
 Jabatan Mentor : Analis Legislatif Ahli Madya
 Nilai Mentor : 98

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1	Cinta Tanah Air	Mencintai, menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.	Membuang sampah pada tempatnya	Di rumah dan kantor	Setiap saat	Aksi 1	
			Melestarikan lingkungan dengan merawat tanaman di halaman rumah	Di rumah	Hari libur	Aksi 2	
		Menggunakan produk dalam negeri	Menggunakan Batik	Setjen DPR RI	Setiap Jumat	Aksi 3	
			Membeli produk kecantikan lokal	Di rumah	1 x 1 bulan	Aksi 4	
2	Sadar berbangsa dan bernegara	Bangga terhadap bangsa dan negara sendiri	Berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia	Di kantor	Ketika berinteraksi dengan orang lain	Aksi 5	
			Melaksanakan upacara bendera	Setjen DPR RI	Ketika kegiatan Upacara	Aksi 6	
		Menjalankan hak dan kewajibannya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.	Parkir kendaraan tidak sembarangan (tidak di pinggir jalan, sesuai dengan tempatnya)	Saat berkendara	Saat berkendara	Aksi 7	
			Masuk kerja tepat waktu	Setjen DPR RI	Hari kerja	Aksi 8	

3	Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Menjalankan kewajiban agama dan kepercayaan secara baik dan benar	Mengerjakan solat lima waktu tepat waktu	Di rumah dan di kantor	Setiap waktu sholat	<u>Aksi 9</u>	✓
			Membaca Al-Quran sehabis solat subuh	Di rumah	Setiap pagi	<u>Aksi 10</u>	✓
		Memahami dan menerapkan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Melakukan diskusi dalam menyelesaikan tugas Latsar CPNS	Setjen DPR RI	Selama masa Latsar	<u>Aksi 11</u>	✓
			Berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di lingkungan rumah	Di rumah	17 Agustus 2024	<u>Aksi 12</u>	✓
4	Rela berkorban untuk bangsa dan negara	Menyumbang tenaga, pikiran, kemampuan untuk kepentingan masyarakat, kemajuan bangsa dan negara	Membaca berita terkini agar selalu up-to-date dengan situasi nasional	Di rumah	1 x 1 bulan	<u>Aksi 13</u>	✓
			Membuat Ringkasan Isu sebagai database isu	Setjen DPR RI	Setiap saat ketika diperlukan	<u>Aksi 14</u>	✓
		Rela menolong sesama warga masyarakat yang mengalami kesulitan tanpa melihat latar belakang sosio-kulturalnya	Memberikan donasi melalui platform online	Dimana Saja	Setiap saat	<u>Aksi 15</u>	✓
			Memberikan Tips pada saat menggunakan transportasi online (gojek/grab)	Dimana Saja	Ketika berkendara menggunakan jasa tersebut	<u>Aksi 16</u>	✓
5	Mempunyai kemampuan awal bela negara	Senantiasa menjaga kesehatannya sehingga memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik	Mengonsumsi makanan sehat dan bergizi	Dimana Saja	Setiap saat	<u>Aksi 17</u>	✓
			Olahraga rutin (Berjalan Kaki)	Di rumah	Setiap saat	<u>Aksi 18</u>	✓
		Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelegensi yang tinggi	Membaca artikel tentang pengembangan diri	Di rumah	Minimal 1x sebulan	<u>Aksi 19</u>	✓
			Mengikuti kajian	Di rumah atau di luar	Minimal 1x sebulan	<u>Aksi 20</u>	✓